

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
INTENSI BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN
EKONOMI 2014 UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**NIDYA YUNITA SETIARINI
8105133108**



Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI (S1)
KONSENTRASI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2017**

**THE INFLUENCE OF ENTREPRENEURIAL EDUCATION TO
ENTREPRENEURIAL INTENTION STUDENT STUDY
PROGRAM ECONOMICS EDUCATION 2014 STATE
UNIVERSITY OF JAKARTA**

**NIDYA YUNITA SETIARINI
8105133108**



**This Skripsi is Written as Part of Requirement to Obtain Bachelor Degree in
Education in Faculty of Economics State University of Jakarta.**

**STUDY PROGRAM ECONOMICS EDUCATION
CONCENTRATION IN ACCOUNTING EDUCATION
FACULTY OF ECONOMICS
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA
2017**

ABSTRAK

NIDYA YUNITA SETIARINI. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi 2014 Universitas Negeri Jakarta.* Skripsi. Jakarta. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2014 Universitas Negeri Jakarta berdasarkan data dan fakta yang valid dan dapat dipercaya.

Penelitian dilakukan di Universitas Negeri Jakarta. Metode yang digunakan adalah metode survey. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2014 yang terdiri dari konsentrasi pendidikan akuntansi, administrasi perkantoran serta ekonomi koperasi yang berjumlah 256 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling* sehingga didapatkan sampel sebanyak 153 mahasiswa. Untuk menjangkau data dari kedua variabel digunakan instrument penelitian berbentuk skala likert untuk pendidikan kewirausahaan (Variabel X) dan intensi berwirausaha (Variabel Y).

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah $\hat{Y} = 71,02 + 0,31 X$. Dari persamaan tersebut dilakukan uji persyaratan liliefors didapat $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,0664 < 0,0716$). Hal itu menunjukkan data berdistribusi normal. Pada uji kelinieran regresi didapat $F_{hitung} (1,38) < F_{tabel} (1,51)$ yang dapat disimpulkan bahwa model regresi berbentuk linier. Sedangkan untuk uji keberartian regresi didapat $F_{hitung} (31,87) > F_{tabel} (3,90)$ yang menandakan persamaan regresi berarti. Hasil uji koefisien korelasi dengan menggunakan product moment dari Pearson diperoleh nilai $r_{xy} = 0,7852$. Hal ini berarti terdapat hubungan yang positif antara pendidikan kewirausahaan dengan intensi berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2014 Universitas Negeri Jakarta. Dari perhitungan Uji-t didapat $t_{hitung} = 15,581 > t_{tabel} = 1,976$ yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel X yaitu pendidikan kewirausahaan dengan variabel Y intensi berwirausaha. dari hasil perhitungan diperoleh koefisien determinasi 61,65%. Hal ini berarti tingkat intensi berwirausaha seseorang dipengaruhi dengan pendidikan kewirausahaan sebesar 61,65%.

Kata Kunci : Kewirausahaan, Wirausaha, Karir Wirausaha, Pendidikan Kewirausahaan, Manajemen.

ABSTRACT

NIDYA YUNITA SETIARINI. *The Influence of Entrepreneurial Education on Entrepreneurial Intention Student Study Program Economics Educations 2014 State University of Jakarta.* Thesis. Jakarta. Study Program of Economics Education, Consentration in Accounting Education, Faculty of Economics, State University of Jakarta 2017.

The aim of this research is to determine the influence entrepreneurial education on Entrepreneurial intention students Study Program Economics Educations 2014 State University of Jakarta by using empirical data and facts are valid and reliable.

This research conduct at State University of Jakarta. The research method use is survey method. The population in this study is Study Program Economics Educations 2014 State University of Jakarta (Education of Accounting, Office Administration and Cooperative Economics) as many as 256 people. The sample used as many as 153 people. The sampling technique in this study is proportional sampling. To get data from two variables, researcher using likert scale model for entrepreneurial education (variable X) and entrepreneurial intention (variable Y).

Regression equation in this research is $\hat{Y} = 71,02 + 0,31 X$. From this equation test requirements analysis conducted by normality test error estimate the regression of Y on X obtained by Liliefors. $L_{count} < L_{table}$ (0,0664 < 0,0716). It mean the data are normally distributed. On the linearity the regression test we got the result F_{count} (1,38) < F_{tabel} (1,51) which can be conclude that the regression model is linear. As for the meaningful test obtained F_{count} (31,87) > F_{tabel} (3,90), indicating that the regression equation means. The test result by using a correlation coefficient of Pearson product moment values obtained $r_{xy} = 0,7852$. This means there is a positive relationship between entrepreneurial education to entrepreneurial intention of student Study Program Economics Educations 2014 State University of Jakarta. From the t-test calculations obtained $t_{count} = 15,581 > t_{tabel} = 1,976$ indicating a significant relationship between entrepreneurial education (variable X) to entrepreneurial intention (variable Y). From the calculation result obtained 61,65% coefficient of determination so it can be said that the variable Y entrepreneurial intention is determined by the variable X entrepreneurial intention of 61,65%.

Keywords : Entrepreneurship, Entrepreneur, Entrepreneur Career, Entrepreneurial Education, Management.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Dedi Purwana, ES, M. Bus
NIP. 196712071992031001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Erika Takidah, SE, M.Si</u> NIP. 197511112009122001	Ketua Penguji		28 JULI 2017
<u>Susi Indriani, SE, M.S.Ak</u> NIP. 197608202009122001	Sekretaris		26 JULI 2017
<u>Dr. Mardi, M.Si</u> NIP. 196003011987031001	Penguji Ahli		26 JULI 2017
<u>Dra. Sri Zulaihati, M.Si</u> NIP. 196102281986022001	Pembimbing I		26 JULI 2017
<u>Santi Susanti, S.Pd, M.Ak</u> NIP. 197701132005012002	Pembimbing II		26 JULI 2017

Tanggal Lulus : 24 Juli 2017

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi Lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan didalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 25 Juli 2017



Nidya Yunita Setiarini

8105133108

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah swt atas rahmat dan karunia yang telah diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2014 Universitas Negeri Jakarta”**. Penelitian proposal skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak sehingga dapat menyelesaikannya dengan baik. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Dedi Purwana, E.S, M.Bus., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
2. Suparno, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
3. Erika Takidah, SE, M.Si selaku Ketua Konsentrasi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
4. Dra. Sri Zulaihati, M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan saran dalam pembuatan penelitian skripsi ini.
5. Santi Susanti, S.Pd., M.Ak, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan dukungan serta selalu memotivasi peneliti selama pembuatan penelitian skripsi ini.

6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan bimbingan dan ilmu selama proses perkuliahan.
7. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan serta bantuan baik moril maupun materil. Terima kasih telah memberikan semangat dan doa dalam setiap sujud kepada-Nya demi memperlancar penyusunan penelitian skripsi ini.
8. Martinus Purna Anggi, sebagai partner, teman kakak ayah dan sahabat yang selalu menyemangati dan mendukung peneliti dalam penyusunan penelitian skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat, Febri Hadiyana, Novi Purwaningsih, Rizkhy Kurnia Wijayanti, Luthfi Wahyuningthyas, Dinka Ramadhani dan Sahat Pangihutan yang menjadi teman perjuangan selama masa kuliah dan senantiasa membantu dan menemani peneliti selama penyusunan penelitian skripsi ini.
10. Kakak-kakak senior yang tidak sungkan memberikan informasi dan bantuan serta mengajari peneliti.
11. Seluruh teman-teman kelas Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 atas kerja sama dan bantuan yang diberikan selama perkuliahan.

Atas segala bantuan dan pengorbanan yang telah diberikan kepada peneliti, peneliti berdoa kepada Allah swt. semoga amal dan bantuan saudara mendapat berkah dan balasan kebaikan yang berlipat ganda. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan. Oleh karenanya kritik

dan saran yang dapat membangun sangat diperlukan. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan juga pembaca.

Jakarta, Juli 2017

Penulis

Nidya Yunita Setiarini

DAFTAR ISI

JUDUL	i
ABSTRAK	iii
LEMBAR PENGESAHAN	v
LEMBAR ORISINALITAS	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Pembatasan Masalah	10
D. Perumusan Masalah.....	11
E. Kegunaan Penelitian	11
BAB II. KAJIAN TEORITIK	
A. Deskripsi Teoritis	13
1. Intensi Berwirausaha (Variabel Y).....	13
a. Definisi Kewirausahaan.....	13
b. Definisi Intensi.....	21

c. Definisi Intensi Berwirausaha.....	23
d. Karakteristik Wirausaha	26
2. Pendidikan Kewirausahaan (Variabel X).....	30
a. Definisi Pendidikan	30
b. Definisi Pendidikan Kewirausahaan.....	33
c. Tujuan Pendidikan Kewirausahaan	38
d. Karakteristik Pendidikan Kewirausahaan.....	40
e. Jenis-Jenis Pendidikan Kewirausahaan	41
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	43
C. Kerangka Teoritik.....	53
D. Perumusan Hipotesis Penelitian	55

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian.....	56
B. Tempat dan Waktu Penelitian	56
C. Metode Penelitian.....	57
D. Populasi dan Sampling	58
E. Teknik Pengumpulan Data	61
F. Teknik Analisa Data	71
1. Analisis Persamaan Regresi	71
2. Uji Persyaratan Analisis	72

3. Uji Hipotesis Penelitian	74
4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi.....	75
5. Uji Koefisien Determinasi.....	76

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	77
1. Variabel Terikat (Intensi Berwirausaha)	77
2. Variabel Bebas (Pendidikan Kewirausahaan)	82
B. Pengujian Hipotesis.....	87
1. Persamaan Regresi.....	87
2. Uji Persyaratan Analisis	88
3. Uji Hipotesis Penelitian	90
4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi	92
5. Uji Koefisien Determinasi	92
C. Pembahasan.....	93

BAB V. KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	102
B. Implikasi.....	103
C. Saran.....	104

DAFTAR PUSTAKA	107
-----------------------------	------------

LAMPIRAN.....	113
----------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel I.1. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT).....	2
Tabel II.1. Tabel Tabulasi Jurnal	50
Tabel III.1. Teknik Pengambilan Sampel	60
Tabel III.2. Skala Penilaian Untuk Variabel Y.....	63
Tabel III.3. Kisi-kisi Instrumen Y	64
Tabel III.4. Skala Penilaian Untuk Variabel X	67
Tabel III.5. Kisi-kisi Instrumen X.....	68
Tabel III.6. Tabel ANOVA	74
Tabel IV.1. Distribusi Frekuensi Variabel Y	78
Tabel IV.2. Rata-rata Hitung Skor Indikator Y.....	80
Tabel IV.3. Rata-rata Hitung Skor Sub Indikator Y	81
Tabel IV.4. Distribusi Frekuensi Variabel X	83
Tabel IV.5. Rata-rata Hitung Skor Indikator X.....	85
Tabel IV.6. Rata- rata Hitung Skor Sub Indikator X	86
Tabel IV.7. Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran	89
Tabel IV.8. Anova untuk Signifikan dan Linieritas	90
Tabel IV.9. Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi antara X & Y	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1. Konstelasi Hubungan Antar Variabel	58
Gambar IV.1. Grafik Histogram Intensi Berwirausaha (Y).....	79
Gambar IV.2. Grafik Histogram Pendidikan Kewirausahaan (X)	84
Gambar IV.3. Persamaan Garis Regresi	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Melakukan Penelitian.....	114
Lampiran 2. Surat Balikn Dari Sekolah	115
Lampiran 3. Kuesioner Uji Coba X_1	116
Lampiran 4. Kuesioner Uji Coba X_2	122
Lampiran 5. Uji Coba Validitas X_1	124
Lampiran 6. Uji Coba Validitas X_2	125
Lampiran 7. Uji Coba Realibilitas X_1	126
Lampiran 8. Uji Coba Realibilitas X_2	128
Lampiran 9. Kuesioner Pernyataan Final X_1	129
Lampiran 10. Kuesioner Pernyataan Final X_2	132
Lampiran 11. Data Perhitungan Uji Validitas X_1	133
Lampiran 12. Skor Indikator X_1	134
Lampiran 13. Data Perhitungan Uji Validitas X_2	136
Lampiran 14. Skor Indikator X_2	138
Lampiran 15. Daftar Nilai Kelas X	141
Lampiran 16. Data Mentah Variabel X_1 , X_2 dan Y	144

Lampiran 17. Proses Perhitungan Menggambar Grafik X_1	146
Lampiran 18. Proses Perhitungan Menggambar Grafik X_2	147
Lampiran 19. Proses Perhitungan Menggambar Grafik Y.....	150
Lampiran 20. Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku.....	153
Lampiran 21. Perhitugan Uji Normalitas	156
Lampiran 22. Perhitungan Uji Linearitas.....	158
Lampiran 23. Perhitungan Analisis Persamaan Regresi	160
Lampiran 24. Perhitungan Koefisien Korelasi.....	162
Lampiran 25. Perhitungan Analisis Koefisien Determinasi.....	164
Lampiran 26. Tabel R	166
Lampiran 27. Tabel Distribusi t	168
Lampiran 28. Tabel Distribusi F	172

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Tingginya angka pengangguran merupakan masalah umum yang biasa dimiliki setiap negara. Indonesia sendiri merupakan negara berkembang dan masih mempunyai banyak pengangguran. Masalah pengangguran terjadi karena banyaknya jumlah lulusan baik dari sekolah menengah maupun perguruan tinggi yang tidak sebanding dengan banyaknya jumlah lowongan pekerjaan yang tersedia sehingga mengakibatkan peningkatan jumlah pengangguran di setiap tahunnya.

Pengangguran adalah istilah untuk orang yang tidak bekerja sama sekali, sedang mencari kerja, bekerja kurang dari dua hari selama seminggu, atau seseorang yang sedang berusaha mendapatkan pekerjaan. Definisi lain dari *International Labor Organization* (ILO) menyebutkan bahwa pengangguran yaitu: 1) Pengangguran terbuka adalah seseorang yang termasuk kelompok penduduk usia kerja yang selama periode tertentu tidak bekerja, dan bersedia menerima pekerjaan, serta sedang mencari pekerjaan, 2) Setengah pengangguran terpaksa adalah seseorang yang bekerja sebagai buruh karyawan dan pekerja mandiri (berusaha sendiri) yang selama periode tertentu secara terpaksa bekerja kurang dari jam kerja normal, yang masih mencari

pekerjaan lain atau masih bersedia mencari pekerjaan lain/tambahan.¹
 Dibawah ini adalah data pengangguran terbuka menurut tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan yang telah dihimpun oleh Badan Pusat Statistik.

Tabel I.1
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Februari 2015 – Februari 2016 (persen)²

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Februari 2015			Februari 2016		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SD Ke Bawah	13,16	8,89	11,15	2,40	1,57	1,97
SLTP	7,62	11,95	9,64	8,86	2,69	6,45
SMA Umum	9,60	10,22	9,78	5,11	5,05	5,10
SMA Kejuruan	7,70	7,25	7,54	13,96	8,30	11,85
Diploma dan Universitas	1,51	8,31	4,51	3,74	3,76	3,75
Jumlah	7,77	9,25	8,36	6,80	4,20	5,77

Sumber : BPS.go.id

Berdasarkan data diatas, seluruh total penduduk yang tergolong kedalam pengangguran terbuka masih didominasi oleh sekolah menengah atas dan kejuruan begitu pula pada Febuari 2016 jumlah pengangguran terbuka untuk universitas mengalami penurunan yang sedikit yaitu 0,76 persen berbeda dengan pengangguran lulusan sekolah menengah atas umum yang mengalami penurunan sebesar 4,68 persen, SLTP sebesar 3,19 dan sekolah dasar kebawah mengalami penurunan tertinggi sebesar 9,18 persen sehingga menunjukkan bahwa penyerapan lulusan dari perguruan tinggi didalam dunia

¹ “Angka Pengangguran Terbuka di Provinsi DKI Jakarta sepanjang Tahun 2012-2016”
<http://faktadki.com/2016/10/07/pengurangan-angka-pengangguran-terbuka-selama-lima-tahun-terakhir-di-dki-jakarta/> (Diakses pada tanggal 19 Februari 2017)

² “Keadaan Ketenagakerjaan di DKI Jakarta Februari 2016”
https://jakarta.bps.go.id/backend/brs_ind/brsInd-20160510080308.pdf (Di akses pada tanggal 19 Februari 2017)

kerja masih lambat dan salah satu faktor yang menjadi penyebabnya adalah kualitas lulusan perguruan tinggi masih belum sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan didalam dunia kerja.

“Pada Februari 2015, TPT SMA Kejuruan sebesar 7,54 persen menurun 4,31 poin menjadi 11,85 persen pada Februari 2016. Menurut jenis kelamin dapat terlihat pola penurunan yang berbeda antara laki-laki dan perempuan. Untuk laki-laki penurunan TPT tertinggi terjadi pada SD ke bawah dan SMA Umum dan peningkatan TPT terjadi pada SMA Kejuruan. Sedangkan perempuan penurunan TPT terjadi pada semua tingkat pendidikan kecuali SMA Kejuruan”.³

Menurut BPS, tingkat pengangguran terbuka adalah perbandingan antara jumlah pencari kerja dengan jumlah angkatan kerja. Untuk mengurangi jumlah pengangguran, cara yang paling efektif yaitu dengan membuka suatu usaha secara mandiri atau berwirausaha. Dengan berwirausaha tidak hanya memberikan pekerjaan kepada diri sendiri namun bisa juga untuk orang lain jika memang usaha yang dijalankan telah berkembang dan maju. Pengembangan kewirausahaan di tanah air tidak sepesat yang terjadi di negara-negara maju. Untuk mewujudkan misi menjadi negara maju pada tahun 2025, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan jumlah wirausahawan (*entrepreneur*) di Indonesia. Perekonomian suatu negara akan menjadi kuat apabila 2,5 persen dari total penduduknya berprofesi sebagai wirausaha dimana seorang wirausaha mampu membangkitkan perekonomian karena dapat menyediakan lapangan pekerjaan, mengatasi kemiskinan, kontribusi pajak kepada pemerintah, dan

³ Sindonews, “Agar Tak Jadi Pengangguran Terdidik” <https://nasional.sindonews.com/read/716228/64/agar-tak-jadi-pengangguran-intelek-1360487837> (diakses pada 23 Februari 2017)

meningkatkan daya saing bangsa⁴ serta pula meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kewirausahaan termasuk bagian penting dalam meningkatkan perekonomian modern. Pemberlakuan era pasar tunggal ASEAN atau Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) bukan menjadi hal yang menakutkan bagi para UMKM atau calon wirausaha, MEA adalah suatu pola kerja sama dan bukanlah persaingan sehingga sebagai dorongan untuk para calon wirausaha agar lebih terpacu meningkatkan kualitas produk mereka.⁵ Sehingga dengan adanya persaingan global melalui Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dapat menjadi babak baru dalam dunia ketenagakerjaan di Indonesia. Terlebih di awal tahun 2017 ini semakin sulit dalam memperoleh pekerjaan. Sehingga hanya tenaga kerja yang memiliki kompetensi yang tinggi dan tersertifikasi yang dapat memenangkan persaingan ini.

Disamping itu untuk menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) para generasi muda baik itu lulusan sekolah menengah maupun sarjana diharapkan dapat memiliki mental mempekerjakan, bukan pekerja.⁶ Sehingga menjadi solusi dan alternatif pekerjaan yaitu berwirausaha untuk bukan hanya dapat mengurangi satu orang pengangguran saja tetapi juga

⁴ Ari Fadiati, Dedi Purwana & Ernita Maulida, Wirausaha Jalur Cepat Menuju Sukses (Jakarta: UNJ Press, 2008), h.2

⁵ “Dorong Kemajuan Wirausaha Melalui Pelatihan”
<http://www.beritasatu.com/nasional/360584-dorong-kemajuan-wirausaha-melalui-pelatihan.html> (diakses pada 23 Februari 2017)

⁶ “Minat Pemuda untuk Berwirausaha disebut Masih Rendah”
<http://www.republika.co.id/berita/pendidikan/dunia-kampus/16/09/05/od1a0e284-minat-pemuda-untuk-berwirausaha-disebut-masih-rendah> (diakses pada 23 Februari 2017)

dapat mengurangi beberapa pengangguran dengan membuka suatu lapangan pekerjaan yang baru.

Akan tetapi pada nyatanya jumlah wirausahawan di Indonesia masih relatif sedikit. Berdasarkan data Bank Indonesia, dari total penduduk Indonesia sebesar 237,64 juta jiwa atau sekitar 1,65 persen yang berwirausaha sebesar 3,9 juta jiwa.⁷ Menandakan bahwa angka itu masih jauh tertinggal dibandingkan dengan negara tetangga seperti Malaysia, Thailand, dan Singapura yang mencapai di atas 4 persen. Minimnya jumlah wirausahawan di Indonesia membuktikan bahwa intensi berwirausaha masyarakat masih rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa pola pikir masyarakat Indonesia khususnya para generasi muda masih rendah dalam memutuskan untuk berwirausaha.

Hal tersebut didukung oleh artikel Switzy Sabandar yang mengemukakan bahwa niat berwirausaha di Indonesia masih tergolong rendah.⁸ Rendahnya intensi berwirausaha ditunjukkan dengan banyaknya seminar-seminar kewirausahaan, pelatihan, program dari pemerintah dan instansi swasta mengenai kewirausahaan, antara lain Gerakan Kewirausahaan Nasional (GKN), Wirausaha Muda Mandiri, Kemenpora Wirausaha Muda, dan Lembaga Permodalan Kewirausahaan Pemuda (LPKP). Semua itu dimaksudkan sebagai cara untuk membangkitkan tingkat keinginan

⁷ “DPD RI Minta Pemerintah Ciptakan Wirausaha Guna Kurangi Angka Pengangguran”
<http://sinarharapan.net/2016/11/dpd-ri-minta-pemerintah-ciptakan-wirausaha-guna-kurangi-angka-pengangguran/> (diakses pada 24 Febuari 2017)

⁸ “Minat Wirausaha di Indonesia Sangat Rendah”
<https://m.tempo.co/read/news/2016/03/08/087751831/minat-wirausaha-di-indonesia-sangat-rendah> (diakses pada 24 Febuari 2017)

berwirausaha sehingga dapat meningkatkan jumlah wirausahawan di Indonesia supaya bertumbuh dan semakin berkembang.

Perkembangan di bidang kewirausahaan di Indonesia terdapat tiga masalah yang membuat pengembangan wirausaha di Indonesia cukup tersendat. Permasalahan yang pertama yaitu jumlah barang impor yang masuk ke Indonesia yang secara otomatis dapat mengganggu sisi kreatifitas calon wirausaha baru di Indonesia. Permasalahan kedua yaitu permodalan di Indonesia yang mudah dan cepat namun pada tingkat penetapan bunga dan pertumbuhannya masih sulit. Permasalahan ketiga yaitu masih adanya kesenjangan antara kurikulum pendidikan formal serta keahlian peserta didik dengan kebutuhan tenaga kerja.⁹ Sehingga diperlukan pelatihan kewirausahaan guna memberikan informasi dan pengetahuan bagi individu yang ini mendirikan suatu usaha.

Kurangnya niat/intensi mahasiswa dalam berwirausaha salah satunya disebabkan karena mahasiswa lebih tertarik dalam dunia kerja dan ingin memiliki pendapatan yang besar dalam pekerjaannya. Artikel Dewi, Akbar dan Waskita mengatakan bahwa terbatasnya modal, bingung menentukan jenis usaha yang akan dijalankan, relasi bisnis masih terbatas, hingga perasaan takut gagal menjadi hal-hal yang dipertimbangkan dalam memutuskan pilihan untuk berwirausaha.¹⁰ Sulitnya mahasiswa untuk

⁹ “Ada 3 Masalah dalam Mengembangkan Wirausaha”
<http://finance.detik.com/ekonomi-bisnis/2126270/cak-imin-ada-3-masalah-dalam-mengembangkan-wirausaha>
(diakses pada 25 Febuari 2017)

¹⁰ “Minat Wirausaha di Tanah Air Minim”
<http://fokus.news.viva.co.id/news/read/478682-minat-wirausaha-di-tanah-air-masih-minim> (diakses pada 25 Febuari 2017)

memulai menjadi wirausaha dengan alasan mereka tidak dirangsang untuk berusaha sendiri dan cenderung lingkungan masyarakat dan keluarga yang lebih mendukung langsung mencari pekerjaan atau sebagai pegawai.¹¹ Pola *mindset* inilah yang menjadikan sebagian besar lulusan PT baik lulusan universitas maupun politeknik dan vokasional lainnya yang cenderung menjadi pencari kerja (*job seeker*) daripada menciptakan lapangan kerja.

Menurut Staf Ahli Bidang Ekonomi Kreatif Kementerian Pemuda dan Olahraga Joni Mardizal rendahnya intensi berwirausaha disebabkan mayoritas pemuda masih berorientasi menjadi pekerja di Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau pegawai negeri sipil (PNS).¹² Hal ini menunjukkan bentuk pola pemikiran masyarakat Indonesia khususnya para generasi muda masih rendah dalam memutuskan untuk menjadi seorang wirausaha. Mereka yang cenderung *save player* bukan *risk taker*, yaitu merasa aman apabila menjadi pemain dan bilang sebagai pengambil resiko. Karena dalam berwirausaha itu harus kuat mental dan berani mengambil resiko dalam menghadapi jatuh bangunnya suatu usaha yang dimana harus dijadikan pegangan positif untuk lebih maju di samping itu pemikiran yang menjadikan sebuah ketakutan dan pertimbangan besar dalam memulai suatu usaha yaitu harus adanya modal.¹³

¹¹ “Mengubah Mindset Pencari Kerja ke Mindset Wirausaha”
<http://belmawa.ristekdikti.go.id/2016/08/18/mengubah-mindset-pencari-kerja-ke-mindset-wirausaha/> (diakses pada 25 Februari 2017)

¹² “Minat Pemuda untuk Berwirausaha disebut Masih Rendah”
<http://www.republika.co.id/berita/pendidikan/dunia-kampus/16/09/05/od1a0e284-minat-pemuda-untuk-berwirausaha-disebut-masih-rendah> (diakses pada 25 Februari 2017)

¹³ “Calon Entrepreneur Indonesia Terhalang Mindset”
<http://ekonomibisnis.suarasurabaya.net/news/2016/130686-Calon-Entrepreneur--Indonesia-Terhalang-Mindset> (diakses pada 27 Februari 2017)

Penanaman nilai-nilai kewirausahaan ini dapat dilakukan dengan pendidikan kewirausahaan. Namun sayangnya, proses penanaman nilai-nilai kewirausahaan pada generasi muda ini tidak bisa dilakukan dalam waktu singkat, sehingga pendidikan kewirausahaan sangatlah penting untuk diintegrasikan pada semua jenjang pendidikan di Indonesia. Dikarenakan pendidikan kewirausahaan juga dapat membentuk karakter peserta didik, sebagaimana yang kita ketahui bahwa kondisi karakter siswa di Indonesia sekarang ini cukup memprihatinkan. Banyak pelajar yang masih duduk di bangku SMP sudah banyak yang menggunakan narkoba, merokok, seks bebas dan lain sebagainya. Maka dari itu, diperlukannya implementasi pendidikan karakter agar permasalahan tersebut tidak berkelanjutan dan semakin buruk bagi generasi selanjutnya. Sesuai dengan yang disampaikan oleh Menteri Perdagangan RI, Enggartiasto Lukita bahwa pemerintah akan melakukan penguatan dan penyelarasan kompetensi dan kapasitas individu dengan kebutuhan industri melalui langkah-langkah strategis di bidang pendidikan, diantaranya dengan perbaikan kurikulum pendidikan nasional, perbaikan kualitas pendidikan kejuruan, dengan menyelaraskan pada prioritas pembangunan nasional, serta peluncuran program One Million Entrepreneurs Movement untuk meningkatkan rasio wirausaha nasional menjadi 2% di tahun 2019, dari sebelumnya 1,6%.¹⁴

Intensi atau niat merupakan kunci utama seorang mahasiswa memulai sebuah usaha. Sejumlah penelitian dari para ahli di berbagai belahan dunia

¹⁴ “Mendag Canangkan 1 Juta Wirausaha”
<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-3349150/mendag-canangkan-1-juta-wirausahawan> (diakses pada 27 Februari 2017)

secara aktif mencoba mencari jawaban mengenai apa saja yang menjadi faktor untuk memunculkan intensi mahasiswa untuk menjadi wirausahawan. Sebagian dari hasil penelitian menyatakan bahwa pendidikan dapat mempengaruhi terhadap tinggi dan rendahnya intensi berwirausaha mahasiswa. Pada nyatanya pendidikan tinggi justru tidak membuat seseorang menjadi independen tetapi malah semakin bergantung. Pendidikan tinggi tidak mendorong seseorang menjadi wirausaha. Malah semakin tinggi pendidikan seseorang, maka dia semakin bergantung kepada pekerjaannya.¹⁵ Pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk membentuk manusia secara utuh sebagai insan yang memiliki karakter, pemahaman dan keterampilan sebagai seorang wirausaha. Pendidikan kewirausahaan dapat diimplementasikan secara terpadu melalui berbagai kegiatan-kegiatan pendidikan di perguruan tinggi. Pendidikan kewirausahaan sekarang sudah diterapkan ke dalam kurikulum dengan cara mengidentifikasi jenis-jenis kegiatan di perguruan tinggi yang dapat merealisasikan pendidikan kewirausahaan dan direalisasikan mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari.

Banyak mahasiswa yang tidak mengetahui dengan pasti tentang pemilihan karir dalam wirausaha. Perasaan ketidakpastian karier menjadi wirausaha ini merupakan salah satu faktor terhambatnya intensi mahasiswa dalam berwirausaha. Padahal ketidakpastian karier ini dapat disiasati dengan memberikan pengenalan secara langsung mahasiswa dengan pelaku wirausaha sukses yang dapat dilakukan oleh perguruan tinggi. Faktor-faktor

¹⁵ “Pendidikan Tinggi Tidak Mendorong Seseorang Menjadi Wirausaha”
<http://www.republika.co.id/berita/nasional/daerah/16/03/18/o48e65284-pendidikan-tinggi-tidak-mendorong-seseorang-menjadi-wirausaha> (diakses pada 27 Februari 2017)

lain yang mempengaruhi intensi mereka untuk berwirausaha antara lain, tidak punya ide bisnis, terbatasnya modal, kurangnya pengetahuan tentang bisnis, belum ingin menjadi wirausaha, kurangnya keahlian dibidang berwirausaha, lingkungan sekitar yang kurang mendukung dan ketakutan untuk gagal.

B. Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang berkaitan dengan rendahnya intensi berwirausaha siswa, antara lain :

1. Rendahnya keyakinan diri untuk memulai usaha
2. Pendidikan kewirausahaan yang kurang maksimal
3. Rendahnya kreativitas
4. Kecenderungan dalam pengambilan risiko masih lemah
5. Takut gagal dalam mencapai keberhasilan

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan dari pembahasan tentang identifikasi masalah di atas, ternyata kurangnya niat mahasiswa untuk berwirausaha memiliki penyebab yang sangat luas. peneliti membatasi masalah pada faktor pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha.

Pembatasan masalah pada intensi berwirausaha diukur melalui Sikap terhadap perilaku (*attitudes toward behavior*), norma subjektif (*subjective norms*), kontrol atas perilaku (*perceived behavior control*) sedangkan pada pendidikan kewirausahaan diukur melalui pendidikan formal, pendidikan

informal dan pendidikan nonformal dengan sub indikator transfer pola pikir kewirausahaan serta bimbingan dan pengajaran tentang kewirausahaan.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan hal yang paling penting dalam suatu penelitian, hal ini diperlukan agar batasan masalah menjadi jelas sehingga dapat dijadikan pedoman dalam melakukan penelitian. Adapun perumusan permasalahan yang diambil sebagai berikut :

Apakah ada pengaruh positif pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha?

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka kegunaan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini merupakan kesempatan yang baik untuk menerapkan teori khususnya di bidang kewirausahaan ke dalam dunia praktek yang sesungguhnya serta untuk pengembangan pemikiran mengenai intensi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNJ terhadap kewirausahaan serta sebagai referensi ataupun rujukan dalam pengembangan teori pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha (*entrepreneurial intention*).

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Universitas

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan bermanfaat bagi universitas sebagai bahan informasi untuk perbaikan kualitas pembelajaran kewirausahaan sehingga dapat membantu dalam meningkatkan intensi berwirausaha mahasiswa.
 - 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan tinjauan untuk perbaikan kualitas kinerja dosen kewirausahaan dalam upaya meningkatkan intensi mahasiswa dalam berwirausaha.
- b. Bagi Peneliti Selanjutnya
- Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan masukan bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha (*entrepreneurial intention*).
- c. Bagi Subjek Penelitian
- Penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa menumbuhkan dan meningkatkan intensi dalam berwirausaha.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Deskripsi Teoritis

1. Intensi Berwirausaha

a. Definisi kewirausahaan

Istilah kewirausahaan merupakan padanan kata dari *entrepreneurship* dalam bahasa Inggris. Kata *entrepreneurship* sendiri sebenarnya berawal dari bahasa Perancis yaitu ‘entreprende’ yang berarti petualang, pencipta, dan pengelola usaha. Istilah kewirausahaan pertama kali diperkenalkan oleh Rihard Cantillon pada tahun 1755. semakin populer setelah digunakan oleh pakar ekonomi J.B. Say pada tahun 1803 untuk memberikan gambaran para pengusaha yang mampu memindahkan sumber daya ekonomis dari tingkat produktivitas rendah ke tingkat yang lebih tinggi serta menghasilkan lebih banyak lagi.¹⁶

Kewirausahaan menurut Hisrich sebagai berikut :

*“entrepreneurship is the dynamic process of creating incremental wealth. The wealth is created by individuals who assume the major risk in terms of equity, time, and/or carrier commitment or provide value for some product or service. The product or service may or may not be new or unique, but value must somehow be infused by the entrepreneur by receiving and locating the necessary skills and resources.”*¹⁷

Dapat diartikan bahwa kewirausahaan adalah proses dinamis atas penciptaan tambahan kekayaan. Kekayaan diciptakan oleh individu yang berani mengambil resiko utama dengan syarat-syarat kewajaran, waktu dan komitmen karier atau

¹⁶ Yuyus Suryana, *Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2010), h.12

¹⁷ Leonardus Saiman, *Kewirausahaan Teori, Praktik dan Kasus-Kasus*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), h.42.

penyediaan nilai untuk berbagai barang dan jasa. Produk dan jasa tersebut tidak atau mungkin baru atau unik, tetapi nilai tersebut bagaimanapun juga harus dikembangkan oleh usahawan dengan penerimaan dan penempatan kebutuhan keterampilan dan sumber-sumber daya.

Definisi kewirausahaan menurut John J. Kao adalah, “*entrepreneurship is the attempt to create value through recognition of business opportunity, the management of risk-taking appropriate to the opportunity the communicative to bring a project to fruition.*”¹⁸ Diartikan bahwa kewirausahaan adalah usaha untuk menciptakan nilai melalui pengenalan kesempatan bisnis, manajemen pengambilan resiko yang tepat, dan melalui keterampilan komunikasi untuk menghasilkan proyek yang terlaksana dengan baik.

Selanjutnya definisi kewirausahaan menurut Soeharto Prawirokusumo adalah suatu proses dari menjalankan suatu kegiatan baru yang kreatif dan sesuatu yang berbeda atau *innovative* dalam upaya untuk memperoleh sesuatu untuk dirinya dan memberi nilai tambah bagi masyarakatnya. Yang dimaksud di sini adalah tidak hanya keuntungan atau profit dalam arti finansial, tetapi juga *knowledge* dan *wisdom*.¹⁹

Kewirausahaan adalah usaha untuk menciptakan suatu nilai melalui pengenalan kesempatan bisnis, manajemen pengambilan resiko yang tepat, dan melalui keterampilan komunikasi dan manajemen untuk memobilisasi manusia,

¹⁸ Ibid.,

¹⁹ Soeharto Prawirokusumo, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, (Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, 2010), h.5.

uang, dan bahan-bahan baku atau sumber daya lain yang diperlukan untuk menghasilkan proyek supaya terlaksana dengan baik.

Menurut Bambang dan Aristanti, “kewirausahaan adalah suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru dan berbeda yang bertujuan memberikan penghidupan serta kesejahteraan individu dan bermanfaat bagi masyarakat.”²⁰

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, kewirausahaan adalah suatu proses dinamis yang dilakukan individu untuk menciptakan suatu hal yang baru, inovatif dan bernilai guna memperkaya individu melalui identifikasi kesempatan bisnis atau peluang usaha, melakukan upaya untuk menanggulangi segala resiko yang akan dihadapi, serta keterampilan komunikasi untuk memobilisasi masyarakat.

Pengertian kewirausahaan menurut Hisrich:

*“entrepreneurship is the process of creating something new with value by devoting the necessary time and effort assuming the accompanying financial, psychic, and social risk, and receiving the resulting rewards of monetary and personal satisfaction and independence.”*²¹

Diartikan secara bebas, kewirausahaan adalah proses menciptakan sesuatu yang baru dan bernilai dengan cara mengerahkan seluruh usaha dan waktu, dengan memperkirakan resiko, keuangan, psikis, dan sosial yang menyertainya, dan menerima hasil berupa uang, kepuasan pribadi, dan kebebasan.

²⁰ Bambang Widjajanta, Aristanti Widianingsih, Heraeni Tanuatmodjo, *Mengasah Kemampuan Ekonomi*, (Bandung: PT Citra Praya, 2007), h.94

²¹ Robert D. Hisrich dan Claudine Kearney, *Corporate Entrepreneurship*, (USA: McGraw-Hill, 2010), h.11.

Sedangkan menurut Mulyadi Nitisusastro, “Kewirausahaan adalah kemampuan yang didalamnya mengandung unsur-unsur bakat (*talents*), ilmu pengetahuan dan keterampilan.”²²

J. Winardi mengatakan *entrepreneurship* merupakan perilaku dinamik, menerima risiko, kreatif serta yang berorientasi pada pertumbuhan.²³

Jack dan Anderson berpendapat bahwa proses entrepreneurship merupakan seni dan ilmu. Bagian itu melibatkan fungsi bisnis dan manajemen yang dapat diajarkan dengan menggunakan pendekatan konvensional. Bagian seni yang menyangkut aspek kreatif dan inovatif.²⁴

Berdasarkan beberapa definisi yang telah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan proses melakukan sesuatu yang baru dan berbeda, kreatif, inovatif dengan tujuan menciptakan kemakmuran.

Kewirausahaan adalah suatu sikap, jiwa dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang sangat bernilai dan berguna bagi dirinya dan orang lain. Kewirausahaan merupakan sikap mental dan jiwa yang selalu aktif atau kreatif berdaya, bercipta, berkarya dan bersahaja dan berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya. Kewirausahaan pula dapat menjadi sebuah cara untuk memajukan perekonomian suatu bangsa karena peranan jumlah wirausaha di suatu negara menjadi sebuah indikator kemakmuran di negara tersebut. Kewirausahaan juga memunculkan berbagai manfaat bagi masyarakat yaitu memberikannya sebuah lapangan pekerjaan sehingga

²² Mulyadi Nitisusastro, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.34.

²³ J. Winardi, *Entrepreneur & Entrepreneurship*. (Jakarta:Prenada Media Grup,2003), h.16.

²⁴ Serian Wijatno, *Pengantar Entrepreneurship*, (Jakarta: Grasindo, 2009) h.18.

mengurangi jumlah angka pengangguran. Oleh karena itu, sebelum seseorang memutuskan untuk menjadi seorang wirausahawan, ada baiknya perlu mengetahui beberapa manfaat dari kewirausahaan dan manfaat dari wirausaha.

Menurut Basrowi mengungkapkan manfaat adanya para wirausaha adalah sebagai berikut :

- 1) Berusaha memberikan bantuan kepada orang lain dan pembangunan sosial sesuai dengan kemampuannya.
- 2) Menambah daya tampung tenaga kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran.
- 3) Memberikan contoh bagaimana harus bekerja keras, tekun, tetapi tidak melupakan perintah agama.
- 4) Menjadi contoh bagi anggota masyarakat sebagai unggul yang patut diteladani.
- 5) Sebagai generator pembangunan lingkungan, pribadi, distribusi, pemeliharaan lingkungan dan kesejahteraan.
- 6) Berusaha mendidik para karyawannya menjadi orang yang mandiri, disiplin dan kesejahteraan.
- 7) Berusaha mendidik masyarakat agar hidup secara efisien, tidak berfoya-foya, dan tidak boros.²⁵

Selanjutnya menurut Thomas W. Zimmerer mengungkapkan manfaat kewirausahaan yaitu:

²⁵ Basrowi, *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), h.7

- 1) Memberi peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri
- 2) Memberi peluang melakukan perubahan
- 3) Memberi peluang mencapai potensi diri sepenuhnya
- 4) Memiliki peluang untuk meraih keuntungan seoptimal mungkin
- 5) Memiliki peluang untuk berperan aktif dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usahanya
- 6) Memiliki peluang untuk melakukan sesuatu yang disukai dan menumbuhkan rasa senang dalam mengerjakannya.²⁶

Kewirausahaan merupakan perilaku dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda sedangkan individu yang melakukan kewirausahaan disebut dengan wirausahawan.

Menurut J.A. Schumpeter mengatakan bahwa wirausahawan (*entrepreneur*) adalah orang yang bisa mengadakan kombinasi baru, di mana kombinasi itu merupakan fenomena yang fundamental bagi pembangunan ekonomi, dengan sifat-sifat entrepreneur sebagai berikut: selalu memiliki prakarsa otoritas, melihat ke masa depan, mempunyai intuisi yang kuat, mempunyai kebebasan mental, mempunyai jiwa kepemimpinan, dan pemberontak sosial (*social deviance*).²⁷

Robert, Peter dan Dean dalam bukunya mengatakan wirausahawan adalah orang yang berani mengambil resiko dan memulai sesuatu yang baru.²⁸

²⁶ Leonardus Saiman, Op.Cit., h.44-45

²⁷ Thoby Mutis, *Kewirausahaan Yang Berproses*, (Jakarta: PT. Grasindo), h.19.

²⁸ Robert D. Hisrich, Michael P. Peters, and Dean A. Shepherd, *Entrepreneurship 6th edition*, (New York: McGraw-Hill,2010), h.6

David E. Rye mendefinisikan bahwa wirausahawan adalah seorang yang mengorganisasikan dan mengarahkan usaha baru. Wirausahawan berani mengambil resiko yang terkait dengan proses memulai suatu usaha.²⁹

Berdasarkan beberapa konsep definisi yang dikemukakan oleh para ahli mengenai pengertian wirausahawan dapat disimpulkan bahwa wirausahawan adalah seseorang yang berani mengambil resiko dan memulai usaha baru.

Pengertian wirausaha lebih lengkap dinyatakan oleh Joseph Schumpeter adalah *entrepreneur as the person who destroys the existing economic order by introducing new products and services, by creating new forms of organization, or by exploiting new raw materials.*³⁰

Jadi menurut Joseph Schumpeter bahwa entrepreneur atau wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru.

Kamus Umum Bahasa Indonesia mengartikan wirausaha sebagai:

“orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya serta mengatur permodalan operasinya.”³¹

J. Winardi mengatakan entrepreneur adalah seseorang yang berani mengambil resiko, mampu mencium adanya peluang bisnis, mampu

²⁹ Leonardus Saiman, Op,Cit., h.43

³⁰ Buchari Alma, *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*, (Bandung: Alfabeta,2010), h.24

³¹Benedicta Prihatin, *Kewirausahaan dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian*, (Jakarta:Grasindo,2003), h.24

mendayagunakan sumber daya secara efektif dan efisien untuk memperoleh profit.³²

Sedangkan menurut Meredith, “wirausaha adalah individu yang berorientasi kepada tindakan dan bermotivasi tinggi yang mengambil resiko dalam mengejar tujuannya.”³³

Berdasarkan beberapa konsep definisi yang yang dikemukakan oleh para ahli disimpulkan bahwa wirausaha adalah seseorang yang menjalankan sebuah aktifitas usaha baru, seperti mengelola sumber daya, menyusun manajemen operasi dan permodalan bisnisnya sendiri.

Istilah Wiraswasta sering dipakai dengan istilah wirausaha. Dalam berbagai literatur dapat dilihat bahwa pengertian wiraswasta sama dengan wirausaha. Bertolak belakang dari ungkapan etimologis diatas, maka wiraswasta berarti keberanian, keutamaan serta keperkasaan dalam memenuhi kebutuhan serta memecahkan permasalahan hidup dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri.³⁴

Menurut Haryati Subadio menyatakan bahwa wiraswasta adalah manusia teladan yang berbudi luhur yaitu manusia yang mampu berdiri atas kemampuan sendiri, tidak saja dalam sektor swasta tapi juga dalam sektor negara.³⁵

Selanjutnya definisi wiraswasta menurut Sudjoko menyatakan bahwa mereka yang memiliki dan masih memiliki nilai-nilai manusia perintis, pelopor,

³² Serian Wijatno, Op.Cit, h.4.

³³ Bambang Widjajanta, Op.Cit., h.94

³⁴ Wasti Soemanto, *Pendidikan Kewirausahaan*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2008), h.42

³⁵ Buchari Alma, Op, Cit., h. 19

dan pejuang kemerdekaan, pejuang kemajuan. Nilai-nilai ini adalah watak kepribadian wiraswasta, jiwa semangat dan keterampilan wiraswasta.³⁶

Selain itu beberapa definisi wiraswasta menurut Suharsono Sagit menulis wiraswasta adalah seorang yang modal utamanya adalah ketekunan yang dilandasi sikap optimis, kreatif dan melakukan usaha sebagai pendiri pertama disertai dengan keberanian menanggung resiko.³⁷

Jadi seorang wiraswasta adalah seorang usahawan yang di samping mampu berusaha dalam bidang ekonomi umumnya dan niaga khususnya secara tepat.

Berdasarkan uraian diatas, terdapat pandangan yang menyatakan bahwa wiraswasta sebagai pengganti kata entrepreneur. Dapat disimpulkan bahwa istilah wiraswasta sama saja dengan wirausaha, walaupun rumusnya berbeda-beda tetapi isi dan karakteristiknya sama. Menurut Buchari Alma, terdapat perbedaan fokus antara wiraswasta dan wirausaha yaitu wiraswasta lebih fokus pada objek, ada usaha yang mandiri, sedangkan wirausaha lebih menekankan pada jiwa, semangat, kemudian diaplikasikan dalam segala aspek kehidupan.³⁸

b. Definisi Intensi

Intensi atau niat adalah hal yang paling mendasari seseorang untuk melakukan suatu perbuatan atau tindakan. Diawali dengan niat yang kuat seseorang semakin kuat juga untuk melakukan apa yang dia inginkan.

³⁶ Ibid., h.20

³⁷ Ibid

³⁸ Ibid., h.25

Bandura mendefinisikan intensi sebagai, “representasi arah tindakan yang akan dilakukan dimasa depan.”³⁹

Robin & Judge dalam bukunya menyatakan intensi, “*Intention intervene between people’s perception and emotions and their overt behavior. They are decision to act in a given way.*”⁴⁰

Diartikan bahwa intensi merupakan campuran antara persepsi masyarakat dan emosi serta perilaku terbuka mereka. Mereka memutuskan untuk bertindak dengan cara tertentu.

Selanjutnya Ajzen’s Theory Planned Behavior mengemukakan, “*Intention is an indicator of how hard individual will work to achieve something.*”⁴¹

Diartikan bahwa intensi adalah sebuah indikator tentang seberapa besar kerja keras seseorang untuk mendapatkan sesuatu.

Sementara Peter dan Olson berpendapat “Intensi dapat dikatakan sebagai rencana untuk melakukan perilaku spesifikasi dalam rangka mencapai tujuan.”⁴²

Berdasarkan definisi dari para ahli diatas, intensi diartikan sebagai sebuah rencana atau tindakan masa depan dalam rangka mencapai tujuan.

³⁹ B.R. Hergenhahn & Matthew H. Olson, *Theory of Learning* (Teori Belajar): 7th edition, (Jakarta: Kencana Prenada Group,2012), h.498

⁴⁰ Stephen P. Robin & Timothy A. Judge, *Organizational Behavior:15th edition* (Canada: Pearson Education Limited, 2013), h.486

⁴¹ Suna Lowe Nielsen, Kim Klyver, Majbrit Rostgaard & Torben Bager, *Entrepreneurship In Theory and Practice*, (Northampton: Edward Edgar Inc, 2012), h.34-35.

⁴² J. Paul Peter dan Jerry C. Olson, *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran*, Edisi 9, (Jakarta: Salemba Empat,2013), h.149

c. Definisi Intensi Berwirausaha (*Entrepreneurial Intention*)

Dalam banyak literatur kewirausahaan, seseorang memiliki intensi berwirausaha yang tinggi sebelum benar-benar mendirikan suatu usaha. Dengan niat yang kuat sangat memungkinkan seseorang akan menjadi wirausaha di masa depan.

Hisrich, Peter dan Dean mengemukakan bahwa “*Entrepreneurial Intention is the motivational factors that influences individuals to pursue entrepreneurial outcomes.*”⁴³ Diartikan Intensi berwirausaha adalah faktor motivasional yang mempengaruhi seseorang untuk mengejar hasil sebagai wirausaha

Lebih lanjut Bird dan Jelinek menyatakan “*Entrepreneurial intentions as the state of mind that directs attention, experience and attitude toward a specific goal.*”⁴⁴ Dapat diartikan Intensi berwirausaha didefinisikan sebagai keadaan pikiran yang mengarahkan perhatian, pengalaman dan sikap terhadap tujuan tertentu.

Berdasarkan teori tentang intensi berwirausaha diatas, didapatkan bahwa intensi berwirausaha merupakan keinginan serta harapan untuk berwirausaha atau membuka suatu usaha sendiri dengan mengerahkan usaha-usaha yang dapat mendukung tercapainya tujuan tersebut.

⁴³ Robert D. Hisrich, Michael P. Peter and Dean Shepherd. *Entrepreneurship*. (NewYork:McGraw-Hill Companies,2010), h.38

⁴⁴ Zimmerman. *Refining the Definition of Entrepreneurship*. (Pepperdine University,2008),.31.

Edy Dwi Kurniati dalam bukunya mengatakan *Entrepreneurial Intention* dapat dilihat sebagai niat untuk menciptakan suatu organisasi atau usaha baru atau sebagai perilaku yang berani mengambil resiko untuk memulai bisnis baru.⁴⁵

Begitu juga Katz dan Green dalam bukunya mengatakan Intensi berwirausaha adalah keinginan untuk memulai usaha bisnis.⁴⁶

Berdasarkan beberapa para ahli diatas mengenai intensi berwirausaha adalah suatu keinginan atau kehendak untuk memulai suatu bisnis baru.

Intensi berwirausaha berasal dari persepsi suatu keinginan dan niat untuk melakukan sesuatu di atas kesempatan peluang.

Krueger et al mengatakan “*two main factors underlying the formation of entrepreneurial intentions are the perceived feasibility and the perceived desirability of the entrepreneurial opportunity.*”⁴⁷ Diartikan Krueger berpendapat bahwa terdapat dua faktor utama yang menjadi dasar pembentukan intensi berwirausaha yaitu kelayakan yang dirasakan dan keinginan yang dirasakan dalam peluang berwirausaha.

Ajzen mengemukakan tiga faktor utama membentuk perilaku wirausaha, “(1) (*attitudes toward behavior*), refers to the degree to which the individual holds a positive or negative personal valuation about being an entrepreneur.(2) (*subjective norms*), measured the perceived social pressure to carry out or not entrepreneurial behavior.(3) (*perceived behavior control*), is defined as the perception of the ease or difficulty of becoming an entrepreneur.”⁴⁸

⁴⁵ Edy Dwi Kurniati. *Kewirausahaan Industri* (Yogyakarta:CV Budi Utama,2015),14.

⁴⁶ Jerome A. Katz and Richard Green. *Entrepreneurial Small Business, Edisi Kedua*. (New York:McGraw-Hill Companies,2009),13.

⁴⁷ Alan L. Casrud, Malik Branback. *Understanding the Entrepreneurial Mind: Opening the Black Box*, (NewYork: Spring, 2009), h.37

⁴⁸ Francisco Linan and Yi-Wen Chen. *Development and Cross-Cultural Application of a Specific Instrument to Measure Entrepreneurial Intentions*, (ET&P: Baylor University, 2009), h.596

Diartikan (1) Sikap terhadap perilaku, mengacu pada sejauh mana individu memegang penilaian pribadi positif atau negatif tentang menjadi seorang pengusaha. (2) Norma subjektif, mengukur tekanan sosial yang dirasakan untuk melaksanakan atau tidak perilaku kewirausahaan. Secara khusus, mengacu pada persepsi bahwa ‘referensi masyarakat akan menyetujui keputusan untuk menjadi seorang pengusaha atau tidak. (3) Kontrol atas perilaku yang dirasakan, didefinisikan sebagai persepsi kemudahan atau kesulitan menjadi seorang wirausaha.

Juan Antonio juga mengungkapkan tiga unsur yang membentuk perilaku wirausaha yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol atas perilaku yang dirasakan.⁴⁹

Begitu pula dengan yang dikemukakan oleh Linan bahwa Individu dalam mengambil keputusannya untuk membuat usaha baru berdasarkan tiga faktor, preferensi pribadi atau tertarik terhadap kewirausahaan, kontrol atas perilaku yang dirasakan, dan norma-norma subjektif yang dirasakan.⁵⁰

Berdasarkan beberapa teori diatas yang mengemukakan intensi berwirausaha maka intensi berwirausaha merupakan suatu keinginan individu dalam pengambilan keputusan untuk memulai suatu usaha baru yang didasari untuk melaksanakan perilaku kewirausahaan. Intensi berwirausaha memiliki tiga determinan, yaitu: (1) sikap terhadap perilaku (*attitudes towards behavior*) yang

⁴⁹ Juan Antonio Moriano Leon, Marjan Gorgievski, *Psychology and Entrepreneurship: Research and Education*, (Madrid: Liberia UNED, Bravo Murillo, 2008), h.25.

⁵⁰ Fransisco Linan, *Skill and Value Perceptions: How do they affect entrepreneurial intentions*, (Spain: Springer, 2008), h.260

berkaitan pada perilaku yang ketertarikan pada berwirausaha dan menganggap positif atau negatif terhadap berwirausaha, (2) norma subjektif (*subjective norms*) yang berkaitan pada perilaku orang lain memandang dimana dukungan dari orang-orang sekitar dapat mempengaruhi seberapa besar seseorang dalam intensi berwirausaha, (3) kontrol atas perilaku (*perceived behavioral control*) yang berkaitan pada perilaku seseorang atas keyakinannya untuk dapat mengatasi suatu tantangan dalam berwirausaha dan keyakinan dapat berusaha secara maksimal yang dijadikan sebagai indikator dan sub indikator di dalam intensi berwirausaha.

Mahasiswa biasanya memiliki kecenderungan untuk memberikan respon antara suka atau tidak suka terhadap suatu objek tertentu. Begitu pula terkait pada penilaian dan daya tarik mahasiswa terhadap dunia wirausaha. Apabila seorang memiliki penilaian positif terhadap dunia kewirausahaan, maka akan kecenderungan memiliki keinginan dan niat yang tinggi untuk memulai suatu usaha.

Selain itu, mahasiswa juga akan menjadikan seseorang sebagai acuan atau dorongan dalam pengambilan keputusan untuk menjadi seorang wirausaha atau tidak. Keputusan itu juga dapat dipengaruhi oleh ada atau tidaknya faktor-faktor eksternal yang dapat memfasilitasi atau menghambat tindakan berwirausaha.

d. Karakteristik Wirausaha

Ciri-ciri utama kewirausahaan dapat terlihat dari watak dan perilakunya, Para ahli mengemukakan karakteristik kewirausahaan dengan konsep berbedabeda. Seperti yang dikemukakan oleh Drucker bahwa kewirausahaan lebih

merujuk pada sifat, watak, dan ciri-ciri yang melekat pada seseorang yang mempunyai kemauan keras untuk mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia usaha yang nyata dan dapat mengembangkannya dengan tangguh.⁵¹ M. Scarborough dan Thomas W. Zimmerer mengemukakan delapan karakteristik kewirausahaan sebagai berikut :

- 1) *Desire for responsibility*, yaitu memiliki rasa tanggung jawab atas usaha-usahanya yang dilakukannya. Seseorang yang memiliki rasa tanggung jawab akan selalu mawas diri.
- 2) *Preference for moderate risk*, yaitu lebih memilih risiko moderat, artinya selalu menghindari risiko, baik yang terlalu rendah maupun terlalu tinggi.
- 3) *Confidence in their ability to success*, yaitu memiliki kepercayaan diri untuk memperoleh kesuksesan.
- 4) *Desire for immediate feedback*, yaitu selalu mengkehendaki umpan balik dengan segera.
- 5) *High level of energy*, yaitu memiliki semangat dan kerja keras untuk mewujudkan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.
- 6) *Future orientation*, yaitu berorientasi serta memiliki perspektif dan wawasan jauh ke depan.
- 7) *Skill at organizing*, yaitu memiliki keterampilan dalam mengorganisasikan sumber daya untuk menciptakan nilai tambah.

⁵¹ Yuyus Suryana, Op.Cit., h.12.

- 8) *Value of achievement over money*, yaitu lebih menghargai prestasi daripada uang.⁵²

Menurut McClelland merinci karakteristik wirausaha sebagai berikut :

- 1) Lebih menyukai pekerjaan dengan risiko yang realistis
- 2) Bekerja lebih giat dalam tugas-tugas yang memerlukan kemampuan mental
- 3) Tidak bekerja lebih giat karena adanya imbalan uang.
- 4) Ingin bekerja pada situasi dimana dapat memperoleh pencapaian pribadi (personal achievement)
- 5) Menunjukkan kinerja yang lebih baik dalam kondisi yang memberikan umpan-balik yang jelas dan positif.
- 6) Cenderung berpikir ke masa depan serta memiliki pemikiran jangka panjang.⁵³

Menurut Ari Fadianti dan Dedi Purwana karakteristik wirausaha adalah sebagai berikut :

- 1) Lebih menyukai risiko yang diperhitungkan
- 2) Keinginan untuk selalu memperbaiki diri
- 3) Yakin atas kemampuannya untuk meraih sukses
- 4) Memiliki energi yang tinggi
- 5) Berorientasi ke masa depan
- 6) Terampil berorganisasi
- 7) Selalu menilai prestasi lebih tinggi daripada uang
- 8) Suka bekerja keras, rajin, disiplin dan jujur
- 9) Berani bertanggung jawab.⁵⁴

Menurut Basrowi, karakteristik wirausahawan antara lain sebagai berikut :

- 1) Berwatak luhur
- 2) Kerja keras dan disiplin
- 3) Mandiri dan realistik
- 4) Pretatif dan komitmen tinggi
- 5) Berfikir positif dan bertanggung jawab
- 6) Dapat mengendalikan emosi

⁵² Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), h.24-25.

⁵³ Annan Hakim N, Bustanul Arifin N, Mokh. Suef, *Entrepreneurship : Membangun Spirit Teknopreneurship*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2007), h.6.

⁵⁴ Ari Fadianti, Dedi Purwana, *Menjadi Wirausaha Sukses*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h.22

- 7) Tidak ingkar janji
- 8) Belajar dari pengalaman
- 9) Memperhitungkan resiko
- 10) Merasakan kebutuhan orang lain
- 11) Bekerja sama dengan orang lain
- 12) Menghasilkan sesuatu untuk orang lain
- 13) Memberi semangat orang lain
- 14) Mencari jalan keluar bagi setiap permasalahan
- 15) Merencanakan sesuatu untuk bertindak⁵⁵

Selanjutnya menurut J. Winardi dalam bukunya menjelaskan karakteristik tipikal entrepreneurial sebagai berikut :

- 1) Tanggung jawab
- 2) Preferensi untuk menghadapi risiko moderat
- 3) Keyakinan dalam kemampuan mereka untuk meraih keberhasilan
- 4) Keinginan untuk mencapai umpan balik (feedback) segera
- 5) Energi tingkat tinggi
- 6) Orientasi ke depan
- 7) Membangun sebuah perusahaan dari titik nol
- 8) Lebih dipentingkannya peraih prestasi di
- 9) bandingkan dengan upaya mendapatkan uang.⁵⁶

Karakteristik dan ciri yang dimiliki seorang individu dapat menjadi sebuah indikator mengukur keterlibatan individu di dalam kewirausahaan. Karakteristik pokok yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha yaitu memiliki sikap bertanggung jawab, memiliki sikap pekerja keras, dan dapat memperhitungkan resiko.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa intensi berwirausaha merupakan suatu dorongan atau keinginan seseorang dalam mengambil keputusan untuk memulai suatu usaha baru. Perilaku individu dalam mengambil sebuah keputusan untuk memulai suatu

⁵⁵ Basrowi, Op.Cit., h.10

⁵⁶ J. Winardi, Op.Cit, h.17-19.

usaha baru dapat dilihat dari tiga aspek yaitu sikap terhadap perilaku (*attitudes towards behavior*) yang mengacu pada suatu ketertarikan atau tidaknya terhadap pandangan berwirausaha dan pandangan positif atau negative terhadap berwirausaha, yang kedua yaitu norma subjektif (*subjective norms*) yang mengacu pada dukungan dari eksternal seperti orang-orang sekitar yang mempengaruhi seseorang dalam intensi berwirausaha seperti dukungan keluarga, dukungan teman dan dukungan orang-orang yang dianggap penting, dan yang terakhir yaitu kontrol atas perilaku (*perceived behavioral control*) mengacu pada keyakinan dapat mengatasi tantangan berwirausaha dan keyakinan dapat berusaha secara maksimal yang dijadikan sebagai indikator dan sub indikator dalam intensi berwirausaha.

2. Pendidikan Kewirausahaan

a. Definisi Pendidikan

Menurut Purwanto menyatakan bahwa pendidikan adalah bimbingan yang diberikan pada anak oleh orang dewasa secara sengaja agar anak menjadi dewasa.⁵⁷

Reber juga mengemukakan mengenai pendidikan,

“pendidikan adalah pengembangan potensi atau kemampuan manusia secara menyeluruh yang pelaksanaannya dilakukan dengan cara mengajarkan berbagai pengetahuan dan kecakapan yang dibutuhkan manusia itu sendiri.”⁵⁸

⁵⁷ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), h.19

⁵⁸ Ibid, h.35

Sedangkan menurut M.Y. Langeveld, pendidikan merupakan pemberian bimbingan dan pertolongan secara sadar dan sengaja kepada seorang anak (yang belum dewasa) dalam pertumbuhan menuju kearah kedewasaan dalam artian dapat berdiri sendiri dan bertanggung jawab susila atas segala tindakannya menurut pilihannya sendiri.⁵⁹

Berdasarkan beberapa konsep yang telah dikemukakan oleh para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha pembimbingan yang diberikan untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya dan berkembang menjadi dewasa.

Sedangkan definisi pendidikan menurut Brubacher adalah “*education is the process in which these power (abilities, capacities) of men which are susceptible to habituaton are perfected by good habits, by means artiscally contrived, and employed by men to help another or himself achieve the end in view.*”⁶⁰ Diartikan pendidikan merupakan suatu proses terkait dengan potensi (kemampuan, kapasitas) manusia yang mudah dipengaruhi oleh kebiasaan, supaya disempurnakan dengan kebiasaan baik, melalui media yang disusun dan dikelola sedemikian rupa oleh manusia untuk menolong orang lain atau dirinya sendiri dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.

⁵⁹ Wasty Soemanto, Op. Cit., h.21.

⁶⁰ Nanang Purwanto, *Pengantar Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h.22-23.

Wasty Soemanto juga mengatakan dalam bukunya bahwa pendidikan adalah proses pengalaman yang menghasilkan pengalaman yang memberikan kesejahteraan pribadi, baik lahiriah maupun batiniah.⁶¹

Dari konsep diatas, pendidikan bukan sekedar bimbingan dan bukan pula sekedar dayaupaya. Pendidikan tidak selalu menuntut pelibatan orang dewasa, sebab pendidikan dapat pula dilakukan oleh diri sendiri.

Pendidikan merupakan suatu proses, sebab pendidikan dimana mahasiswa dalam keadaan pasif, melainkan dalam pendidikan terjadi interaksi yang kompleks antara anak didik dengan lingkungannya, baik lingkungan personal maupun non-personal.

Umar Tirtarahardja dalam bukunya juga mengatakan tujuan pendidikan yaitu memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar, indah untuk kehidupan. Karena itu tujuan pendidikan memiliki dua fungsi yaitu memberikan arah kepada segenap kegiatan pendidikan dan merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan.⁶²

Tujuan pendidikan adalah suatu cara yang didalamnya memuat nilai-nilai baik agar dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangunan.

Menurut John Locke perlu adanya penekanan dalam penyelenggaraan pendidikan untuk mencapai tujuan akhir pendidikan. Terdapat 3 jenis pendidikan, yaitu: 1) pendidikan jasmani, 2) pendidikan moral, dan 3) pendidikan

⁶¹ Loc.Cit.

⁶² Umar Tirtarahardja, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.37.

intelektual.⁶³ Pendidikan wiraswasta tidak terbatas pada pendidikan luar universitas melainkan di berbagai tempat pelayanan pendidikan, baik itu dirumah, di universitas, maupun di masyarakat.

b. Definisi Pendidikan Kewirausahaan

Menurut Charney et al mengemukakan bahwa, *“Entrepreneurial education generally reflects both the activity of transmitting specific mindset and skills associated with entrepreneurship, as well as education and training programs that seek to engender various entrepreneurship outcomes.”*⁶⁴

Yang artinya Pendidikan kewirausahaan umumnya mencerminkan aktivitas transmisi pola pikir tertentu dan keterampilan yang berkaitan dengan kewirausahaan, serta program-program pendidikan dan pelatihan yang berusaha untuk menimbulkan berbagai hasil kewirausahaan.

Selanjutnya Valerio et al dalam bukunya menjelaskan mengenai definisi pendidikan kewirausahaan sebagai berikut :

*“Academic education and formal training interventions that share the broad objective of providing individuals with the entrepreneurial mindsets and skills to support participants and performance in range of entrepreneurial activities.”*⁶⁵

Diartikan bahwa Pendidikan dan pelatihan formal yang membagikan ilmu untuk individu agar memiliki pola pikir kewirausahaan dan kemampuan untuk mendukung peserta dalam kegiatan kewirausahaan.

Menurut Linan tentang pengertian kewirausahaan adalah

⁶³ Wasty Soemanto, Op. Cit., h.26

⁶⁴ Alexandria Valerio, *Entrepreneurship Education and Training Programs around the World*. (Washington DC: The World Bank, 2014), 21.

⁶⁵ Ibid

*“the whole set of education and training activities, within the educational system or not. that try to develop in the participants the intention to perform entrepreneurial knowledge, desirability of the entrepreneurial activity, or its feasibility.”*⁶⁶

Menurut definisi ini tujuan pendidikan kewirausahaan adalah untuk mengembangkan atau membangkitkan intensi mahasiswa untuk menjadi pewirausaha, atau memberikan beberapa elemen yang dapat mempengaruhi intensi, seperti pengetahuan kewirausahaan (*pengetahuan*), harapan untuk berhasil (*desirability*), dan kepercayaan dirinya mampu (*feasibility*).

Berdasarkan definisi pendidikan kewirausahaan yang dikemukakan oleh beberapa para ahli diatas dapat dikatakan bahwa pendidikan kewirausahaan adalah suatu aktifitas berupa pendidikan maupun pelatihan keterampilan yang berkaitan dengan kewirausahaan untuk memunculkan pola pikir kewirausahaan.

Selanjutnya Buchari Alma dalam bukunya mengatakan bahwa, “Pendidikan kewirausahaan merupakan pendidikan formal dan pengalaman bisnis kecil-kecilan yang dimiliki oleh seseorang dapat menjadi potensi utama untuk menjadi wirausaha yang berhasil.”⁶⁷

Hisrich, Peters dan Shepherd juga mengemukakan, ”program *entrepreneurship* dalam rangka menciptakan entrepreneur dengan mengajarkan kecakapan yang diperlukan dalam membangun usaha baru.”⁶⁸

Pendidikan kewirausahaan menurut Agus Soehadi adalah penggabungan proses belajar dari pengalaman mencoba sendiri dan pengalaman belajar dari

⁶⁶ Alain Fayolle, *Op.Cit.*, h.236.

⁶⁷ Buchari Alma, *Op.Cit.*, h.7.

⁶⁸ Serian Wijatno, *Op.Cit.*, h.18

sumber lain, di antaranya dari sumber formal institusi pendidikan yang melakukan penelitian pengembangan berwirausaha.⁶⁹

Dari berbagai konsep yang dikemukakan oleh para ahli diatas mengenai pendidikan kewirausahaan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan kewirausahaan adalah upaya sadar manusia untuk mengembangkan potensi dan keahlian dalam bidang berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan yang diberikan tidak hanya berupa suatu teori-teori mengenai kewirausahaan saja, tetapi juga pemberian program-program pendidikan dan pelatihan yang berusaha untuk menimbulkan berbagai hasil kewirausahaan bagi siswa serta pula penanaman nilai-nilai dan pola pikir siswa dengan berbagai kompetensi kewirausahaan yang nantinya akan membawa manfaat besar bagi kehidupannya.

Berdasarkan pemaparan para ahli diatas mengenai pendidikan kewirausahaan, terdapat beberapa dimensi yang melingkupi pendidikan kewirausahaan yaitu bentuk bimbingan dan pengajaran serta transfer pola pikir yang berkaitan dengan kewirausahaan. Bentuk bimbingan dalam pendidikan kewirausahaan mengacu pada indikator yaitu pengembangan pola pikir serta nilai-nilai kewirausahaan. Bentuk pengajaran dalam pendidikan kewirausahaan dengan mengacu pada pengembangan keterampilan dan pengetahuan untuk mendukung kegiatan berwirausaha melalui penerapan mata kuliah kewirausahaan ke dalam kurikulum.

Menurut Linan pendidikan kewirausahaan dewasa ini dapat diklasifikasikan ke dalam 4 (empat) kategori, yaitu :

⁶⁹ Agus Soehadi, *Entrepreneurship Education*. (Jakarta:Prasetya Mulya, 2011), h.21.

- 1) *Entrepreneurial awareness education*, tujuannya yaitu untuk meningkatkan jumlah orang yang memiliki pengetahuan yang cukup mengenai kewirausahaan, sehingga mereka mempertimbangkan alternatif itu sebagai pilihan yang rasional dan dapat dilakukan. Oleh karena itu, kategori pendidikan ini tidak secara langsung bertujuan untuk menciptakan *entrepreneur*. Pendidikan ini mengarah kepada satu atau lebih elemen yang menentukan minat seperti pengetahuan kewirausahaan, keinginan atau kemungkinan melakukannya. Salah satu contoh tipe pendidikan ini adalah pemberian materi pembelajaran kewirausahaan didalam mata perkuliahan. Seorang pendidikan tidak mencoba untuk mengubah peserta didiknya untuk menjadi *entrepreneur* tetapi hanya membuat mereka melihat pilihan karir profesionalnya di masa yang akan datang dalam perspektif yang lebih luas. Kenyataannya, banyak pendidikan kategori ini sering berhasil sebagai program penyadaran mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha.
- 2) *Education for start-up*, pendidikan ini terdiri dari persiapan sebagai pemilik sebuah bisnis konvensional kecil, seperti mayoritas perusahaan baru. Pendidikan ini dapat difokuskan terhadap aspek praktik yang spesifik berkaitan dengan tahap permulaan: bagaimana mendapatkan pembiayaan, peraturan legal, perpajakan, dan lain-lain. Persiapan pada tipe pendidikan ini biasanya memiliki motivasi yang tinggi akan keberhasilan usahanya, sehingga mereka cenderung menunjukkan minat besarnya terhadap materi kewirausahaan. Berdasarkan hal itu,

pendidikan ini mencoba membentuk minat mahasiswa dalam berwirausaha.

- 3) *Continuing education for entrepreneurs*, ini merupakan tipe pendidikan kewirausahaan yang memiliki versi spesial karena dirancang untuk meningkatkan kemampuan wirausaha yang telah ada. Biasanya, sulit untuk menarik para pewirausaha untuk ikut dalam program semacam ini, karena mereka cenderung menilai pendidikan ini sebagai hal yang terlalu umum untuk kebutuhan tertentu dan perusahaannya. Salah satu cara yang mungkin dilakukan untuk mengatasi masalah ini adalah dengan mengaitkan kategori pendidikan ini dengan pendidikan yang telah disebutkan sebelumnya. Dengan demikian diharapkan partisipan sebelumnya.
- 4) *Education for entrepreneurial dynamism*, pendidikan ini mencoba mempromosikan perilaku kewirausahaan yang dinamis setelah tahapan menjadi pebisnis pemula. Oleh karena itu, tujuannya bukan hanya meningkatkan minat untuk menjadi pewirausaha, tetapi juga minat untuk memajukan perusahaan yang telah beroperasi.⁷⁰

Menurut Prawirokusumo, pendidikan kewirausahaan harus menjadi bagian disiplin ilmu tersendiri yang independen (*independent academic dicipline*), karena:

- 1) Kewirausahaan berisi *body of knowledge* yang utuh dan nyata (*distinctive*), yaitu ada teori, konsep, dan metode ilmiah yang lengkap.

⁷⁰ Alain Fayolle, Op.Cit., h.238.

- 2) Kewirausahaan memiliki dua konsep, yaitu sebagai *venture start-up* dan *venture-growth*. Hal ini jelas tidak masuk dalam kerangka pendidikan manajemen umum (*frame work general management courses*) yang memisahkan antara manajemen dan kepemilikan usaha (*business ownership*).
- 3) Kewirausahaan merupakan disiplin ilmu yang memiliki objek sendiri, yaitu kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*ability to create new and different things*).
- 4) Kewirausahaan merupakan alat untuk menciptakan pemerataan berusaha dan pemerataan pendapatan (*wealth creation process an entrepreneurial endeavor by its own night, nation's prosperity, individual self-reliance*) atau kesejahteraan rakyat yang adil dan makmur.⁷¹

c. Tujuan Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk membentuk manusia secara utuh (*holistik*), sebagai insan yang memiliki karakter, pemahaman dan keterampilan sebagai wirausaha. Pada dasarnya, pendidikan kewirausahaan dapat diimplementasikan secara terpadu dengan kegiatan-kegiatan pendidikan di perguruan tinggi. Dikarenakan pendidikan kewirausahaan juga dapat membentuk karakter mahasiswa.

Buchari Alma dalam bukunya menyebutkan beberapa tujuan pendidikan kewirausahaan, antara lain :

⁷¹ Edy Dwi Kurniati, Op.Cit., h.4-5.

- 1) Mengerti apa peranan perusahaan dalam sistem perekonomian
- 2) Keuntungan dan kelemahan berbagai bentuk perusahaan
- 3) Mengetahui karakteristik dan proses kewirausahaan
- 4) Mengerti perencanaan produk dan proses pengembangan produk
- 5) Mampu mengidentifikasi peluang bisnis dan menciptakan kreativitas serta membentuk organisasi kerja sama
- 6) Mampu mengidentifikasi dan mencari sumber-sumber
- 7) Mengerti dasar-dasar: marketing, financial, organisasi, produk
- 8) Mampu memimpin bisnis, menghadapi tantangan masa depan⁷²

Menurut Shepherd dan Douglas, pendidikan kewirausahaan dapat di kategorisasikan ke dalam empat kelompok :

- 1) *The Old Success Stories*. Pendidikan kewirausahaan didasari atas cerita sukses yang dinyatakan pebisnis. Pendekatan ini sangat kontekstual, tergantung kepada pengalaman, intuisi, penilaian dari pebisnis dan sulit untuk direplikasi pada konteks berbeda.
- 2) *The Case Study Approach*. Pendekatan kasus merupakan pendekatan yang sering digunakan oleh perguruan tinggi profesional seperti bisnis dan hukum. Pendekatan ini sangat membantu mahasiswa untuk meningkatkan kepekaan dalam identifikasi permasalahan dan mencari alternatif terbaik untuk memecahkan masalah tersebut. Pendekatan ini lebih menekankan pada pengetahuan yang ada, seperti data, teori dan solusi dari permasalahan yang pernah ada, sebagai sumber model pembelajaran.
- 3) *The Planning Approach*. Proses perumusan langkah-langkah strategi dan taktik yang disusun secara rinci agar tujuan sasaran yang ditetapkan diawali dapat dicapai.

⁷² Buchari Alma, Op, Cit., h. 6

- 4) *The Generic Action Approach*. Menekankan proses pembelajaran melalui aktifitas yang dilakukan. Dalam pendekatan ini mahasiswa tidak hanya mendiskusikan implikasi praktis solusi tersebut tetapi juga konsekuensi yang muncul dari konsep dan teori yang digunakan. Dengan demikian, tindakan pembelajaran tidak hanya menekankan pada pengalaman yang diperoleh ketika menjalankan suatu kegiatan tetapi juga memiliki dasar pengetahuan yang kuat sebelum menjalankan kegiatan tersebut. Mahasiswa dilatih untuk mengkonsepkan pengalaman yang dimiliki (*theorizing their experience*) melalui penyusunan poin-poin pelajaran yang didapatkan dari setiap kegiatan.⁷³

d. Karakteristik Pendidikan Kewirausahaan

Menurut Wasty Soemanto bahwa keterampilan dalam pendidikan kewirausahaan:

- 1) Berfikir Kreatif
- 2) Memiliki karakter kepemimpinan
- 3) Manajerial
- 4) Terampil dalam bergaul antar manusia (*human relation*)⁷⁴

Selanjutnya karakteristik pendidikan wiraswastawan sukses menurut Sonny Sumarsono :

- 1) Kemampuan inovatif
- 2) Toleransi terhadap ambiguitas
- 3) Keinginan untuk berprestasi
- 4) Kemampuan perencanaan realistis
- 5) Kepemimpinan terorientasi pada tujuan
- 6) Objektivitas

⁷³ Agus Soehadi, Op.Cit., h.4-5.

⁷⁴ Wasty Soemanto, Op.Cit., h. 63-75.

- 7) Tanggung jawab
- 8) Kemampuan beradaptasi
- 9) Kemampuan sebagai pengorganisasi dan administrator.⁷⁵

Mc. Cleland berpendapat nilai-nilai pendidikan kewirausahaan :

- 1) Berani mengambil resiko
- 2) Kemampuan inovatif
- 3) Bertanggung jawab
- 4) Antisipasi masa depan
- 5) *Organizational skill*⁷⁶

e. Jenis- jenis Pendidikan Kewirausahaan

Umar Tirtarahardja mengungkapkan di dalam bukunya Jenis-jenis pendidikan sebagai sebuah sistem diantaranya adalah pendidikan formal, pendidikan non formal dan pendidikan informal.⁷⁷

Sama seperti yang dikatakan Wasty Soemanto bahwa Sebagai realisasi dari prinsip pendidikan manusia wiraswasta berlangsung seumur hidup, maka lingkungan pelaksanaan pendidikan manusia wiraswasta meliputi :

- 1) Lingkungan keluarga (informal) sebagai lingkungan pertama dan utama untuk mendidik manusia wiraswasta.
- 2) Lingkungan sekolah sebagai lingkungan pendidikan formal untuk memperlengkapi bekal pribadi manusia wiraswasta.
- 3) Lingkungan masyarakat sebagai lingkungan pendidikan non-formal, yang mewujudkan perkembangan pribadi yang wajar dalam situasi sosial.⁷⁸

⁷⁵ Sonny Sumarsono. *Kewirausahaan*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), h.11-12.

⁷⁶ Thoby Mutis, Op.Cit., h.25.

⁷⁷ Umar Tirtarahardja, Op.Cit., h.76-77.

Diperkuat oleh pendapat Buchari Alma yaitu aspek-aspek pendorong pendidikan kewirausahaan dan pelatihan datang dari pendidikan lingkungan keluarga (informal), pendidikan formal, dan pengalaman bisnis kecil-kecilan (pendidikan nonformal) dapat menjadi potensi utama untuk menjadi wirausaha yang berhasil.⁷⁹

Dengan demikian jalur dalam kegiatan pendidikan terdiri atas pendidikan formal, pendidikan informal dan pendidikan nonformal yang mana ketiga bersifat saling melengkapi dan memperkaya.

- 1) Pendidikan formal, yaitu jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan formal dalam hal ini adalah pendidikan kewirausahaan yang diterima oleh mahasiswa melalui mata kuliah kewirausahaan yang memberikan materi mengenai *entrepreneurship*.
- 2) Pendidikan non formal, yaitu jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan nonformal dalam hal ini adalah berupa seminar kewirausahaan, *talkshow* kewirausahaan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, permagangan atau Praktek Kerja Lapangan diperusahaan, maupun kegiatan Kuliah Kerja Lapangan yang menjadi salah satu program Universitas Negeri Jakarta.
- 3) Pendidikan informal, yaitu jalur pendidikan keluarga dan lingkungan yang berbentuk kegiatan belajar mandiri. Pendidikan informal dalam hal ini

⁷⁸ Wasty Soemanto, Op.Cit., h. 90.

⁷⁹ Buchari Alma, Op.Cit., h.6-7.

adalah pendidikan kewirausahaan yang diterima oleh mahasiswa dari lingkungan, baik dari lingkungan keluarga maupun lingkungan tempatnya berasal dalam bentuk bimbingan atau pengenalan yang berkaitan dengan kewirausahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan upaya sadar manusia untuk mengembangkan potensi dan keahlian dalam bidang berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan yang diberikan tidak hanya berupa suatu teori-teori mengenai kewirausahaan saja, tetapi juga pemberian program-program pendidikan dan pelatihan yang berusaha untuk menimbulkan berbagai hasil kewirausahaan bagi siswa serta pula penanaman nilai-nilai dan pola pikir mahasiswa layaknya seorang wirausahawan. Pendidikan kewirausahaan dapat didapatkan melalui pendidikan formal, pendidikan nonformal dan pendidikan informal. Pencapaian keterampilan dalam pendidikan kewirausahaan yaitu mahasiswa dapat Berfikir kreatif, Inovatif, Memiliki karakter pemimpin, Kemampuan pengorganisasian, dan Kemampuan beradaptasi.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki beberapa rujukan yang dapat dijadikan bahan masukan. Peneliti mengambil kajian-kajian sebelumnya yang relevan dan berkaitan dengan pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha. Adapun kajian-kajian tersebut antara lain :

1. Penelitian yang relevan pertama yang dilakukan oleh Altaf Hussain dan Dr. Norashidah yang berjudul “*Impact of Entrepreneurial Education on Entrepreneurial Intention of Pakistani Students*”.⁸⁰ Dimuat dalam *Journal of Entrepreneurship and Business Innovation*, Vol.2, No.1 ISSN: 2332-8851 tahun 2015. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian relevan ini yaitu intensi berwirausaha dan variabel bebas yang digunakan adalah variabel pendidikan kewirausahaan. Penelitian relevan ini bertujuan untuk mengetahui peran *Entrepreneurial education* dalam mengembangkan intensi seseorang menjadi pengusaha. Sampel untuk penelitian ini mencapai 499 mahasiswa bisnis di Universitas Sindh, Pakistan. Model penelitian diuji menggunakan model persamaan struktural (SEM) dan menggunakan AMOS 18.0 untuk menguji *inter-relationship* antara intensi berwirausaha dengan pendidikan kewirausahaan. Hasil penelitian menemukan bahwa *Entrepreneurial education* memiliki pengaruh yang kuat terhadap intensi berwirausaha (0.519, $P < .001$), yang artinya *entrepreneurial education* memainkan peran penting dalam meningkatkan intensi berwirausaha seseorang.
2. Penelitian relevan yang kedua yang sesuai dengan penelitian ini berjudul “*The Influence of Individual Factors on The Entrepreneurial Intention*”⁸¹ oleh Amari Farouk, Abbas Ikram dan Boudabbous Sami yang dimuat di dalam *International Journal of Managing Value and Supply Chain*

⁸⁰ Hussain dan Norashidah, *Impact of Entrepreneurial Education on Entrepreneurial Intention of Pakistani Students*, *Journal of Entrepreneurship and Business Innovation*, Vol.2, No.1 ISSN: 2332-8851, 2015.

⁸¹ Farouk, Ikram dan Sami, *The Influence of Individual Factors on The Entrepreneurial Intention*, *International Journal of Managing Value and Supply Chain (IJMVSC)* Vol5, No.4, 2014.

(IJMVSC) Vol5, No.4 tahun 2014. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana motivasi, karakteristik individu, pengalaman kerja dan pengajaran dapat mempengaruhi intensi berwirausaha. Penelitian ini melibatkan 250 mahasiswa *Institute of Business Administration of Sfax* di Tunisia. Teknik analisis data yang digunakan adalah Kaiser Meye-Oklin (IMO) dan *Factorial Analysis*. Variabel terikat pada penelitian relevan ini adalah variabel intensi berwirausaha dan variabel bebasnya yaitu motivasi, karakter individu, pengalaman kerja dan pengajaran. Hasil penelitin menemukan bahwa motivasi, pengalaman kerja dan pengajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap intensi berwirausaha.

3. Penelitian selanjutnya yang relevan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Md Reaz Uddin dan Tarun Kanti Bose yang berjudul “*Determinants of Entrepreneurial Intention of Business Students in Bangladesh*”⁸² yang dimuat di dalam *International Journal of Business and Management*, Vol.7, No.24 ISSN: 1833-2850 tahun 2012. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa yang menentukan niat mahasiswa di Bangladesh untuk menjadi seorang wirausahawan. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu intensi berwirausaha sedangkan variabel bebas yang digunakan oleh peneliti yaitu *risk taking tendency, locus of control, need for achievement, autonomy of occupation, environment for starting business dan education*. Penelitian ini menggunakan kuisisioner terstruktur. Survei ini berfokus pada mahasiswa bisnis dan perniagaan saja. Sebanyak 520 mahasiswa terpilih berdasarkan

⁸² Uddin dan Bose, *Determinants of Entrepreneurial Intention of Business Students in Bangladesh*, *International Journal of Business and Management*, Vol.7, No.24 ISSN: 1833-2850, 2012.

convenience basic dari berbagai universitas publik dan swasta yang berada di Dhaka, Rajshahi, Khulna, Sylhet dan Kushtia. Mahasiswa dari jurusan yang berbeda, seperti manajemen, pemasaran, akuntansi dan sistem informasi, perhotelan dan manajemen pariwisata, dan keuangan. Analisis data menggunakan Durbin-Watson statistik dan regresi. Penelitian Uddin dan Bosse ini menggunakan empat variabel bebas antara lain *risk-taking tendency, locus of control, need for achievement, autonomy of occupation, occupational challenges, security in occupation, environment for starting business and education*. Dari hasil penelitian menemukan bahwa *risk-taking tendency, locus of control, need for achievement, autonomy of occupation, occupational challenges, security in occupation, environment for starting business and education* memiliki pengaruh positif terhadap intensi berwirausaha.

4. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Satriyanto Wibowo dan Komang Agus Satria Pramudana yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha”⁸³ yang dimuat di dalam E-Jurnal Manajemen Unud, Vol.5, No.12 ISSN: 2302-8912 tahun 2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha yang dimediasi oleh sikap berwirausaha pada mahasiswa program Ekstensi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Jumlah responden yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 120 responden dengan menggunakan rumus

⁸³ Satriyanto Wibowo dan Komang Agus, Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol.5, No.12 ISSN: 2302-8912, 2016

Slovin dan teknik *probability sampling*. Selanjutnya data yang telah dikumpulkan dan diolah menggunakan teknik analisis jalur (*Path Analysis*). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendidikan kewirausahaan dan sikap berwirausaha. Penelitian ini menunjukkan setiap variabel yang diuji telah valid dan reliabel. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Satriyanto Wibowo dan Komang Agus membuktikan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan dan sikap berwirausaha berpengaruh positif signifikan terhadap intensi berwirausaha dan peran sikap berwirausaha mampu memediasi pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Indarti dan Rokhima Rostiani selanjutnya yang berjudul “Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Banding Antara Indonesia, Jepang dan Norwegia”⁸⁴ yang diterbitkan pada Jurnal Ekonomika dan Bisnis Indonesia, Vol.23, No. 4 tahun 2008. Penelitian ini bertujuan untuk melihat aspek-aspek penentu intensi kewirausahaan seseorang yang dilakukan dengan melihat tiga hal secara berbeda-beda yaitu 1) karakteristik kepribadian: kebutuhan akan prestasi dan efikasi diri, 2) karakteristik demografis: gender, umur, latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja, 3) karakteristik lingkungan: yang dilihat pada tiga elemen kontekstual seperti akses kepada modal, informasi dan jaringan sosial. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah mahasiswa sarjana (S1) dari Universitas Gajah Mada Indonesia, Agder University

⁸⁴ Nurul Indarti dan Rokhima Rostiani, *Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Banding Antara Indonesia, Jepang dan Norwegia*, Jurnal Ekonomika dan Bisnis Indonesia, Vol.23, No.4, 2008.

College Norwegia dan Hiroshima University of Economics (HUE) Jepang. Pengambilan sampel didasarkan pada *Judgement* atau *purposive sampling*. Hampir lebih dari 50% responden di tiga negara adalah laki-laki dan sebagian berusia kurang dari 25 tahun. Pengujian dilakukan dengan analisis regresi terhadap variabel-variabel independen: kebutuhan akan prestasi, efikasi diri dan kesiapan instrumen. Variabel demografi seperti gender, umur, latar belakang pendidikan dan pengalaman bekerja dianggap sebagai variabel *dummy*. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi intensi kewirausahaan berbeda antara satu negara dengan negara lain. Efikasi diri terbukti mempengaruhi intensi mahasiswa Indonesia dan Norwegia. Kesiapan instrumen dan pengalaman bekerja sebelumnya menjadi faktor penentu intensi kewirausahaan bagi mahasiswa Norwegia. Latar belakang pendidikan menjadi faktor penentu intensi berwirausaha bagi mahasiswa Indonesia.

6. Penelitian selanjutnya berjudul “*Entrepreneurial Intention Among Senior High School Students in Sunyani Municipality*”⁸⁵ yang dilakukan oleh George Lord Opuku-Antwi, Kwaku Amofah, Kofi Nyammah-Kaffuar, dan Abubakari Yakubu. Dimuat dalam *International Review of Management and Marketing*, Vol.2, No.4, ISSN: 2146-4405 tahun 2012. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah peran keluarga, faktor pendidikan, persepsi siswa dan jenis kelamin dapat membuat siswa berniat menjadi seorang pengusaha di masa depan. Penelitian ini dilakukan

⁸⁵ George Lord Opuku-Antwi dkk, *Entrepreneurial Intention Among Senior High School Students in Sunyani Municipality*, *International Review of Management and Marketing*, Vol.2, No.4, ISSN: 2146-4405, 2012

terhadap sampel yaitu 499 siswa dari 4 Sekolah Menengah Atas di distrik Municipality, Ghana. Penelitian ini menggunakan multiple regression sebagai analisis data dan menggunakan aplikasi SPSS-17.0. Hasil penelitian yang dilakukan Antwi dkk menemukan bahwa latar belakang keluarga, faktor pendidikan, keinginan untuk berprestasi dan perbedaan jenis kelamin berpengaruh terhadap intensi berwirausaha siswa.

7. Selanjutnya penelitian yang relevan berasal dari Adi Kusuma dan Warmika yang berjudul “*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa SI FEB UNUD*”⁸⁶ tujuan pendidikan kewirausahaan adalah untuk mengembangkan atau membangkitkan intensi anak didik untuk menjadi pewirausaha, atau memberikan beberapa elemen yang dapat mempengaruhi intensi, seperti pengetahuan kewirausahaan (*pengetahuan*), harapan untuk berhasil (*desirability*), dan kepercayaan dirinya mampu (*feasibility* yang dimuat di dalam E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, Vol.5, No.1 ISSN: 2302-8912 tahun 2016. Penelitian yang dilakukan Adi Kusuma dan Warmika mengikut sertakan 119 mahasiswa FEB UNUD, Bali. Dengan metode purposif sampel data dikumpulkan, kemudian dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini motivasi berwirausaha sebesar $0,034 < 0,05$, dengan nilai beta 0,196, maka dapat dinyatakan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Kebutuhan akan prestasi sebesar

⁸⁶ Adi Kusuma dan Warmika, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa SI FEB UNUD*, E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, Vol.5, No.1 ISSN: 2302-8912, 2016

0,002 < 0,05, dengan nilai beta 0,301, maka dapat dikatakan bahwa kebutuhan akan prestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan sebesar 0,040 < 0,05, dengan nilai beta 0,181, maka dapat dikatakan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha.

Tabel II.I

Tabulasi Jurnal

No.	Judul Penelitian	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian
1.	<p><i>“Impact of Entrepreneurial Education on Entrepreneurial Intention of Pakistani Students”</i>.⁸⁷ Dimuat dalam <i>Journal of Entrepreneurship and Business Innovation</i>, Vol.2, No.1 ISSN: 2332-8851 tahun 2015.</p>	<p>Sikap terhadap kewirausahaan mempengaruhi terhadap niat siswa untuk menjadi wirausaha, Norma subyektif terhadap kewirausahaan berpengaruh pada niat kewiraswastaan siswa, Peranan kontrol perilaku terhadap kewirausahaan berpengaruh terhadap niat kewiraswastaan siswa, Sikap, norma subyektif dan persepsi perilaku siswa yang dirasakan terhadap kewirausahaan berpengaruh terhadap niat kewirausahaan siswa, Pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap niat siswa terhadap kewirausahaan.</p>	<p>Hasil ini menunjukkan bahwa sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku yang dirasakan secara signifikan terkait dengan niat kewirausahaan sebagai anteseden. Pendidikan kewirausahaan juga memiliki dampak signifikan terhadap niat kewirausahaan.</p>
2.	<p><i>“The Influence of Individual Factors on The Entrepreneurial Intention”</i> International Journal of Managing Value and Supply Chain (IJMVSC) Vol5, No.4,</p>	<p>Motivasi berpengaruh terhadap intensi berwirausaha, karakter individu berpengaruh terhadap intensi berwirausaha, pengalaman</p>	<p>Motivasi secara positif dan signifikan mempengaruhi intensi berwirausaha, karakter individu secara signifikan yang tinggi mempengaruhi intensi</p>

⁸⁷ Hussain dan Norashidah, *Impact of Entrepreneurial Education on Entrepreneurial Intention of Pakistani Students*, *Journal of Entrepreneurship and Business Innovation*, Vol.2, No.1 ISSN: 2332-8851, 2015.

	2014	berpengaruh pada intensi berwirausaha, pengajaran berpengaruh pada intensi berwirausaha.	berwirausaha, pengalaman profesional secara signifikan yang tinggi mempengaruhi intensi berwirausaha, pengajaran secara signifikan mempengaruhi intensi berwirausaha.
3.	<i>Determinants of Entrepreneurial Intention of Business Students in Bangladesh</i> , International Journal of Business and Management, Vol.7, No.24 ISSN: 1833-2850, 2012	Hubungan antara kecenderungan menganbil resiko dan intensi berwirausaha, hubungan antara lokus kontrol dan intensi berwirausaha, hubungan antara kebutuhan akan prestasi dan intensi berwirausaha, hubungan antara otonomi kependudukan dan intensi berwirausaha, hubungan antara tantangan kerja dan intensi berwirausaha, hubungan antara lingkungan memulai bisnis dan intensi berwirausaha, hubungan antara pendidikan dan intensi berwirausaha.	Kecenderungan mengambil resiko, lokus control, kebutuhan akan prestasi, otonomi kependudukan, lingkungan memulai bisnis dan pendidikan memiliki korelasi yang positif terhadap intensi berwirausaha. kebutuhan akan prestasi, lingkungan memulai bisnis dan pendidikan memiliki korelasi positif sedangkan tantangan kerja memiliki korelasi negatif yang kuat dan sangat signifikan dan hasil logis dari penelitian.
4.	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol.5, No.12 ISSN: 2302-8912, 2016	Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap berwirausaha, Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha, sikap berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha, sikap berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan dalam memediasi pendidikan kewirausahaan.	Pendidikan dan pelatihan kewirausahaan berpengaruh terhadap sikap kewirausahaan, pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha, sikap berwirausaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha, pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap berwirausaha, pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh secara langsung dan tidak langsung

			terhadap intensi berwirausaha dengan sikap berwirausaha.
5.	<i>Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Banding Antara Indonesia, Jepang dan Norwegia</i> , Jurnal Ekonomika dan Bisnis Indonesia, Vol.23, No.4, 2008	Kebutuhan akan prestasi berpengaruh terhadap intensi kewirausahaan, efikasi diri berpengaruh terhadap intensi berwirausaha, kesiapan instrumen berpengaruh terhadap intensi kewirausahaan, intensi kewirausahaan berhubungan dengan jender, mahasiswa yang berusia muda memiliki intensi kewirausahaan yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang berusia tua, mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan ekonomi memiliki intensi kewirausahaan yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak, pengalaman kerja memiliki intensi kewirausahaan yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak.	efikasi diri mempengaruhi intensi berwirausaha, pendidikan mempengaruhi intensi kewirausahaan, pengalaman kerja akan memiliki intensi kewirausahaan yang lebih tinggi dibandingkan yang tidak, kebutuhan akan prestasi, umur, dan gender tidak terbukti secara signifikan sebagai prediktor intensi kewirausahaan.
6.	<i>Entrepreneurial Intention Among Senior High School Students in Sunyani Municipality</i> , International Review of Management and Marketing, Vol.2, No.4, ISSN: 2146-4405, 2012	Tingkat keminatan kewirausahaan pada pria lebih tinggi dibanding wanita, siswa dengan latar belakang keluarga dalam memulai usaha kebanyakan tertarik pada kewirausahaan.	Hasil penelitian menunjukkan data mendukung hipotesis siswa laki-laki lebih cenderung berwirausaha, latar belakang keluarga mempengaruhi intensi berwirausaha.
7.	<i>Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa S1 FEB UNUD</i> , E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, Vol.5, No.1 ISSN: 2302-8912, 2016	Motivasi berwirausaha secara signifikan berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha, kebutuhan akan prestasi secara signifikan berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha, pendidikan kewirausahaan secara signifikan berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha, pendidikan kewirausahaan secara signifikan berpengaruh	Motivasi berwirausaha secara signifikan berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha, kebutuhan akan prestasi secara signifikan berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha, pendidikan kewirausahaan secara signifikan berpengaruh

		berwirausaha.	positif terhadap intensi berwirausaha.
--	--	---------------	--

C. Kerangka Teoritik

Pendidikan menjadi suatu sarana untuk mempersiapkan mahasiswa dalam memulai bisnis baru dengan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan penting untuk mengembangkan dan memperluas sebuah bisnis, sehingga menjadi suatu cara untuk mempertajam kemampuan mahasiswa yang ingin berwirausaha untuk melihat peluang-peluang usaha. Pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu faktor yang menjadi pengaruh proses kewirausahaan. Beberapa ahli mengemukakan mengenai pendidikan kewirausahaan dan intensi berwirausaha. Beberapa ahli pula mengatakan pendidikan kewirausahaan merupakan faktor yang memicu proses kewirausahaan atau intensi berwirausaha. Penerapan dan penanaman nilai-nilai kewirausahaan ini melalui pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu alternatif yang dapat ditempuh untuk implementasi pendidikan karakter.

Terdapat beberapa pendapat para ahli yang menyatakan pendidikan kewirausahaan memberikan pengaruh terhadap intensi berwirausaha.

Menurut Buchari Alma dalam bukunya menyatakan Pendidikan kewirausahaan merupakan pendidikan formal dan pengalaman bisnis kecil-kecilan

yang dimiliki oleh seseorang dapat menjadi potensi utama untuk mejadi wirausaha yang berhasil.⁸⁸

Thomas W. Zimmerer berpendapat bahwa Pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu faktor yang dapat memicu intensi kewirausahaan.⁸⁹

Sama seperti yang dikemukakan oleh Longenecker yang berpendapat bahwa Pendidikan atau kursus-kursus menjadi salah satu faktor yang mendorong seseorang untuk memulai suatu usaha.⁹⁰

Buchari Alma juga mengatakan bahwa pendidikan merupakan salah satu faktor yang menjadi pendorong bagi pembentukan wirausaha.⁹¹

Hisrich dan Peters juga mengatakan “*Factors such as birth oder, entrepreneurial parents, work experience, education, gender and age are assumed to influence wether you become an entrepreneur.*”⁹²

Diartikan, Hisrich dan Peters berpendapat bahwa faktor-faktor seperti kelahiran, orangtua pengusaha, pengalaman kerja, pendidikan, jenis kelamin dan usia mempengaruhi seseorang untuk menjadi wirausaha.

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan dari beberapa para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap proses berwirausaha. Dengan

⁸⁸ Buchari Alma.Op.Cit., h.7.

⁸⁹ Zimmerer, Scarborough, dan Wilson. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil edisi kelima.* (Jakarta:Salemba Empat, 2008), h.20.

⁹⁰ Leonardus Saiman.Op.Cit., h.156-157.

⁹¹ Buchari Alma., Op.Cit., h.6-13.

⁹² Suna Lowe Nielsen, Kim Klyver, Majbrit Rostgaard & Torben Bager. *Entrepreneurship In Theory and Practice.* (Northampton: edward edgar inc,2012),29.

indikator pendidikan kewirausahaan yaitu pendidikan formal, pendidikan informal dan pendidikan nonformal. Indikator intensi berwirausaha yaitu Sikap terhadap perilaku (*attitudes toward behavior*), Norma subjektif (*subjective norms*), dan kontrol atas perilaku (*perceived behavior control*). Sehingga berdasarkan dari beberapa teori yang dikemukakan diatas dapat diduga terdapat pengaruh positif antara pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha.

D. Perumusan Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka teoritik yang telah dikemukakan maka dapat diajukan perumusan hipotesis sebagai berikut “Terdapat pengaruh antara pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha (*entrepreneurial intention*).”

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disusun oleh peneliti, maka tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid dan reliabel untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2014 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, yang beralamat di Jalan Rawamangun Muka, Jakarta Timur. Peneliti memilih untuk mengadakan suatu penelitian di tempat tersebut dengan alasan karena Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta memiliki mutu dan kualitas yang baik. Dengan segala bentuk kompetensi yang didapatkan selama bangku sekolah hingga perkuliahan, lulusan dari universitas ini mampu bersaing di dunia ekonomi. Sehingga sangat diperlukannya niat atau intensi untuk membuka suatu atau intensi berwirausaha untuk menjadi sebuah alternatif cara supaya mengurangi angka pengangguran dan kesulitan dalam mencari pekerjaan.

Selain itu, peneliti memilih Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta sebagai tempat penelitian karena berdasarkan survei awal yang peneliti lakukan,

intensi atau niat berwirausaha mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta khususnya pada mahasiswa jurusan Ekonomi dan Administrasi tergolong masih rendah serta pendidikan kewirausahaan turut menjadi pengaruh di dalamnya. Waktu penelitian ini dilakukan dari bulan April hingga Juli 2017. Alasan waktu penelitian dilakukan pada bulan tersebut dikarenakan waktu tersebut merupakan waktu yang tepat untuk meneliti, dengan maksud agar peneliti dapat lebih memfokuskan diri pada kegiatan penelitian yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data penelitian.

C. Metode Penelitian

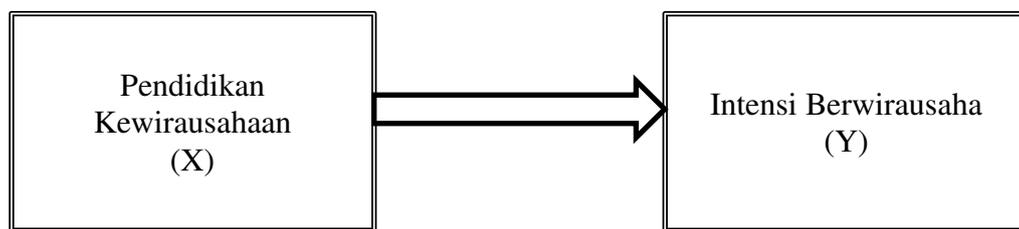
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Menurut Sugiyono, “metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti eksperimen)”.⁹³

Selanjutnya kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengamatan terhadap variabel yang terbatas tersebut dilakukan generalisasi, yaitu memberikan kesimpulan sampel yang diberlakukan terhadap populasi dimana sampel tersebut diambil.

Metode survey dipilih dengan alasan sesuai dengan tujuan dari penelitian

⁹³ Sugiyono. ” *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”. (Bandung: Alfabeta). 2011,h.6

yaitu untuk memperoleh data dengan cara kuesioner untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. Pendekatan korelasional juga dipilih karena melalui pendekatan ini dapat dilihat pengaruh antara kedua variabel yaitu pendidikan kewirausahaan sebagai variabel X dan intensi berwirausaha sebagai variabel Y. Pengaruh antara kedua variabel tersebut digambarkan dengan konstelasi penelitian berikut :



Gambar III.1

Konstelasi Penelitian

Keterangan:

X = Pendidikan Kewirausahaan (Variabel Bebas)

Y = Intensi Berwirausaha (Variabel Terikat)

⇒ = Arah Hubungan

D. Populasi dan Sampling

1. Populasi Terjangkau

Menurut Sugiyono, “Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan⁹⁴”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan Ekonomi dan Administrasi

⁹⁴ Sugiyono, Op.Cit., h.80

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah 256 mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2014.

2. Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila bentuk populasi besar, dan peneliti tidak mungkin dapat mempelajari semua yang terdapat pada populasi dikarenakan keterbatasan dana, tenaga dan waktu.⁹⁵ Oleh karena itu, peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Teknik sampling ini sangatlah diperlukan dalam sebuah penelitian dikarenakan hal ini memudahkan peneliti untuk menentukan siapa saja anggota dari populasi yang hendak dijadikan sampel. Untuk itu teknik sampling haruslah secara jelas tergambar dalam rencana penelitian sehingga jelas dan tidak membingungkan ketika terjun dilapangan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Probability Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang dapat memberikan peluang yang sama untuk setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel⁹⁶. Jenis pengambilan sampel yang dilakukan adalah *proportionate random sampling* atau sampel sederhana. Pengambilan sampel acak diartikan bahwa setiap individu dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel bila memiliki karakteristik yang sama atau diasumsikan sama.⁹⁷ Penentuan jumlah sampel

⁹⁵ Ibid.,h.81

⁹⁶ Loc.cit, h. 82.

⁹⁷Nana Syaodih Sukmadinata. "Metode Penelitian Pendidikan". (Bandung: PT Remaja Rosda karya Offset).h. 253

dalam penelitian ini menggunakan tabel *Isaac Michael* dengan taraf kesalahan 5%. Rumusnya yakni⁹⁸ :

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot PQ}$$

Keterangan

s = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

λ^2 = 3,841 (dk = 1, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%)

d = 0,05

$P = Q = 0,5$

Dengan perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$S = \frac{3,841 \times 256 \times 0,50(1 - 0,50)}{0,05^2(256 - 1) + 3,841 \times 0,50(1 - 0,50)} = 153$$

Berdasarkan tabel Isaac Michael dengan taraf kesalahan 5% dan dari perhitungan di atas maka dapat diketahui bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 153 mahasiswa. Sehingga, untuk pengambilan sampel tiap kelas adalah sebagai berikut:

Tabel III.1

Teknik Pengambilan Sampel

Kelas	Jumlah Mahasiswa	Sampel
Pendidikan Akuntansi A	44	$(44:256) \times 153 = 26$
Pendidikan Akuntansi B	44	$(44:256) \times 153 = 26$
Pendidikan Ekonomi Koperasi A	40	$(40:256) \times 153 = 24$
Pendidikan Ekonomi Koperasi B	41	$(41:256) \times 153 = 25$
Pendidikan Administrasi Perkantoran A	44	$(44:256) \times 153 = 26$

⁹⁸ Sugiyono, Op.Cit., h.87

Pendidikan Administrasi Perkantoran B	43	$(43:256) \times 153 = 26$
Jumlah	256	153

Sumber: Diolah oleh Penulis dari data mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2014

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan oleh peneliti adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono “data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (*scoring*).”⁹⁹ Sedangkan sumber data yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan data primer. Menurut Kuswadi dan Mutiara, “data primer adalah data yang dikumpulkan, diolah serta diterbitkan sendiri oleh organisasi yang menggunakannya.”¹⁰⁰ Definisi ini diperkuat oleh Sugiyono yang menyatakan bahwa “sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.”¹⁰¹

Peneliti mengumpulkan data melalui kuesioner dengan mengajukan pernyataan kepada mahasiswa yang berhubungan dengan pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha. Menurut Sugiyono, “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.”¹⁰² Penelitian ini menggunakan instrumen yang disusun sendiri dalam bentuk kuesioner/angket dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹⁰³ Kuesioner ini berisi pernyataan atau pertanyaan yang

⁹⁹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.23.

¹⁰⁰ Kuswadi dan Erna Mutiara, *Delapan Langkah dan Tujuh Alar Statistik untuk Peningkatan Mutu Berbasis Komputer*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2004), h.172.

¹⁰¹ Loc.cit., h.402.

¹⁰² Sugiyono, Op.Cit., h.149.

¹⁰³ Nana Syaodih Sukmadinata, Op.Cit. h.93

telah disusun oleh peneliti untuk menjangkau informasi yang berhubungan dengan pendidikan kewirausahaan dan untuk menjangkau informasi yang berhubungan dengan intensi berwirausaha.

Variabel adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.¹⁰⁴

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yang diteliti, yaitu yang menjadi variabel independen adalah pendidikan berwirausaha (variabel X) serta variabel dependen adalah intensi berwirausaha (variabel Y). Variabel-variabel tersebut memiliki definisi konseptual dan operasional untuk memudahkan dalam memahami dan mengukur variabel. Definisi konseptual merupakan pemaknaan dari suatu konsep variabel berdasarkan kesimpulan teoritis. Sedangkan definisi operasional adalah penjelasan mengenai cara-cara tertentu yang digunakan peneliti untuk mengukur variabel sehingga dapat diuji. Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Intensi Berwirausaha (Y)

a. Definisi Konseptual

Intensi berwirausaha adalah pikiran yang sadar yang mengarah kepada tujuan untuk memulai usaha baru atau mengarah kepada profesi sebagai seorang wirausaha.

¹⁰⁴ Sugiyono, Op.Cit., h.38

b. Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan alat ukur kuesioner/angket dengan menggunakan skala *Likert*. Indikator yang digunakan seperti faktor pembentuk perilaku wirausaha yaitu sikap terhadap perilaku (*attitudes towards behavior*) yang mengacu pada ketertarikan terhadap pandangan tentang berwirausaha serta pandangan positif atau negatif terhadap berwirausaha, norma subjektif (*subjective norms*) yang mengacu pada dukungan eksternal yang mempengaruhi seseorang dalam intensi berwirausaha serta kontrol atas perilaku (*perceived behavioral control*) mengacu pada keyakinan dapat mengatasi tantangan berwirausaha dan keyakinan untuk dapat berwirausaha secara maksimal yang akan dijadikan sebuah indikator dan sub indikator dalam intensi berwirausaha.

Tabel III.2

Skala Penilaian Untuk Variabel Y

Alternatif Jawaban	Pemberian Skor	
	Positif	Negatif
SangatSetuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

c. Kisi-kisi Instrumen Intensi Berwirausaha

Kisi-kisi instrumen ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan untuk uji validasi dan reliabilitas.

Tabel III.3

Kisi-kisi Instrumen Intensi Berwirausaha

Indikator	Sub Indikator	Butir Soal Uji Coba		Drop	Butir Soal Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1. Sikap Terhadap Perilaku	a. Memiliki ketertarikan untuk berwirausaha	1, 15	11	-	1, 15	11
	b. Pandangan positif/negatif tentang berwirausaha	5, 8, 13	2	2, 13	5, 8	-
	c. Tekad menjadi pengusaha	9, 10	-	10	9	-
2. Norma Subjektif	a. Dukungan Keluarga	17, 18, 19	21	17	18, 19	21
	b. Dukungan teman sepergaulan	22	24, 33	-	22	24, 33
	c. Dukungan orang-orang yang dianggap penting	20, 23	-	-	20, 23	-
3. Kontrol Atas Perilaku	a. Keyakinan mengatasi tantangan berwirausaha	6, 25, 27, 28, 29, 32	30, 35	28	6, 25, 27, 29, 32	30, 35
	b. Keyakinan dapat berusaha secara maksimal	3,7, 14, 16, 26, 31	34	26	3,7, 14, 16, 31	34
	c. Keyakinan untuk memutuskan berwirausaha	4, 15, 37	12, 36	-	4, 15, 37	12,36
Jumlah		37		6	31	

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini akan ditunjukkan dalam bentuk perolehan skor dari kuisioner atau angket yang diisi oleh pada mahasiswa selaku responden dan dinyatakan dalam bentuk Skala *Likert*.

Djaali mengemukakan bahwa skala Likert dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan.¹⁰⁵

d. Pengujian Validitas Instrumen dan Perhitungan Reliabilitas

Instrumen kuesioner yang hendak dibagikan kepada sampel terlebih dahulu diuji, baik validitas maupun reliabilitasnya. Hal ini dilakukan agar

¹⁰⁵ Djaali dan Pudji Mulyono, Op. Cit., h.28

instrumen kuesioner yang digunakan dapat dikatakan valid dan reliabel. Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen tersebut dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner yang telah dibuat kepada kelompok uji coba yang tidak dijadikan sampel namun masih termasuk kedalam populasi.

1) Pengujian Validitas

Proses pengembangan dalam instrumen variabel Y (Intensi Berwirausaha) di mulai dengan menyusun instrumen berbentuk kuesioner dengan menggunakan skala Likert. Setiap butir pernyataan dari kuesioner diberikan 5 (lima) alternatif jawaban dengan memberikan nilai 1-5 pada setiap pernyataan. Sehingga melalui instrumen ini responden dapat menyatakan sikap butir pernyataan. Melalui instrumen ini responden menyatakan sikap tentang Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrumen. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen. Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut¹⁰⁶:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 x_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total

$\sum x_i$ = jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

¹⁰⁶ Djaali dan Pudji Muljono, Op.Cit., h.87.

$\sum x_i x_t$ = jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Harga r hitung akan dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap *drop*, yaitu tidak dapat digunakan kembali.

2) Pengujian Reliabilitas

“instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur suatu objek yang sama maka akan didapatkan hasil data yang sama.”¹⁰⁷ Pengujian ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus Alfa Cronbach sebagai berikut¹⁰⁸:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} : koefisien reliabilitas tes

k : cacah butir/banyak butir pernyataan (yang valid)

s_i^2 : varian skor butir

s_t^2 : varian skor total

Untuk menginterpretasikan alpha, maka digunakan kategori berikut ini:

Besarnya nilai r	Interprestasi
0.800-1.000	Sangat tinggi
0.600-0.799	Tinggi

¹⁰⁷ Sugiyono, Op.Cit., h.122.

¹⁰⁸ Djaali dan Pudji Mulyono, *op. cit.*, h. 89.

0.400-0.599	Cukup
0.200-0.399	Rendah

2. Pendidikan Kewirausahaan (X)

a. Definisi Konseptual

Pendidikan kewirausahaan merupakan suatu bentuk usaha yang dilakukan secara maksimal untuk mempengaruhi, membimbing, merubah sikap dan perilaku individu agar memiliki jiwa wirausaha dan keterampilan yang dapat mendukung seseorang untuk berwirausaha.

b. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, alat ukur yang digunakan adalah kuesioner/angket dengan menggunakan skala *Likert*. Indikator yang digunakan pada pendidikan kewirausahaan yaitu transfer pola pikir tentang kewirausahaan dan pengajaran tentang kewirausahaan.

Tabel III.4

Skala Penilaian Untuk Variabel X

Alternatif Jawaban	Pemberian Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan untuk uji validasi dan reliabilitas. Kisi-kisi instrumen pendidikan dapat dilihat di tabel III.5.

Tabel III.5

Kisi-kisi Instrumen Pendidikan Kewirausahaan

Indikator	Sub Indikator	Butir Soal Uji Coba		Drop	Butir Soal Setelah Uji Coba	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1. Pendidikan Formal	a. Transfer pola pikir tentang kewirausahaan di universitas	3, 4, 7, 8, 9, 10	-	-	3, 4, 7, 8, 9, 10	-
	b. Pengajaran tentang kewirausahaan di universitas	1,6, 29	2,5	6	1,29	2,5
2. Pendidikan Informal	a. Transfer pola pikir tentang kewirausahaan di lingkungan keluarga	12, 17, 18	14	-	12, 17, 18	14
	b. Pengajaran tentang kewirausahaan di lingkungan keluarga	11, 13, 15, 20	19	19,20	11, 13, 15	-
3. Pendidikan Non-Formal	a. Transfer pola pikir tentang kewirausahaan di lingkungan sekitar	16, 22, 24, 26, 27	30	24	16, 22, 26, 27	30
	b. Pembimbingan tentang keterampilan kewirausahaan	21, 25, 28	23	-	21, 25, 28	23
Jumlah		30		4	26	

Sumber : Instrumen Penelitian diolah tahun 2017

d. Pengujian Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian

Instrumen kuesioner yang hendak dibagikan kepada sampel terlebih dahulu diuji, baik validitas maupun reliabilitasnya. Hal ini dilakukan agar instrumen kuesioner yang digunakan dapat dikatakan valid dan reliabel. Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen tersebut dilakukan dengan cara menyebar

kuesioner yang telah dibuat kepada kelompok uji coba yang tidak dijadikan sampel namun masih termasuk kedalam populasi.

1) Pengujian Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dapat mengukur apa yang ingin diukur.¹⁰⁹ Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi.

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrumen. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen. Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut¹¹⁰:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 x_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} : koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total

$\sum x_i$: jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

$\sum x_t$: jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Harga r hitung akan dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap *drop*, yaitu tidak dapat digunakan kembali.

¹⁰⁹ Duwi Prayitno. "Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS". (Jakarta: Mediako).2010.h.90.

¹¹⁰ Djaali dan Pudji Muljono, op.Cit., h.90.

a. Pengujian Reliabel

Setelah melakukan pengujian validitas, Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.¹¹¹

“instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur suatu objek yang sama maka akan didapatkan hasil data yang sama.”¹¹² Pengujian ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus Alfa Cronbach sebagai berikut¹¹³:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{ii} : koefisien reliabilitas tes
 k : cacah butir/banyak butir pernyataan (yang valid)
 s_i^2 : varian skor butir
 s_t^2 : varian skor total

Untuk menginterpretasikan alpha, maka digunakan kategori berikut ini:

Besarnya nilai r	Interprestasi
0.800-1.000	Sangat tinggi
0.600-0.799	Tinggi
0.400-0.599	Cukup
0.200-0.399	Rendah

¹¹¹ Duwi Priyatno, op.cit.,hal.97

¹¹² Sugiyono, Op.Cit., h.122.

¹¹³ Djaali dan Pudji Mulyono, *op. cit.*, h. 89.

F. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh reponden terkumpul. Karena sifat penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan statistik. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Persamaan Regresi

Analisis regresi berguna untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih untuk mendapatkan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat atau pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas. Didalam mencari persamaan regresi digunakan rumus regresi linier sederhana. Uji persyaratan ini bertujuan untuk memperkirakan bentuk pengaruh yang terjadi antara variabel X yaitu pendidikan kewirausahaan dan variabel Y yaitu intensi berwirausaha. Bentuk persamaannya menggunakan metode *Least Square*.¹¹⁴

Konstanta a dan koefisien regresi b dapat dihitung dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) - (\sum Y)}{n \cdot \sum XY - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

Y = variabel kriterium

¹¹⁴ Sudjana. *Metode Statistika, Edisi Enam* (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 312.

X = variabel prediktor

a = bilangan konstanta

b = koefisien arah regresi

$\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y

$\sum X^2$ = kuadrat dari X

2. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dengan analisis regresi linier berganda, harus dilakukan uji persyaratan analisis terlebih dahulu. Dalam pengujian persamaan regresi, terdapat beberapa uji persyaratan analisis yang harus dilakukan yaitu¹¹⁵ :

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji persyaratan yang pertama adalah uji normalitas. Pengujian terhadap normalitas data bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang digunakan dalam penelitian Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X ($Y - \hat{Y}$) berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan *Lilliefors* pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah:

$$L_0 = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

$F(Z_i)$ = merupakan peluang baku

¹¹⁵ Ibid.,h.103

$S(Z_i)$ = merupakan proporsi angka baku

L_o = L observasi (harga mutlak besar)

Untuk menerima atau menolak hipotesis 0 (nol), kita bandingkan L_o ini dengan nilai kritis L_{tabel} yang diambil dari tabel *Liliefors* dengan taraf signifikansi (α) = 0,05.

Hipotesis statistik:

H_0 : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Jika $L_{tabel} > L_{hitung}$ maka terima H_0 , berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai pengaruh yang linier atau tidak secara signifikan. Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut merupakan bentuk linier atau non linier.

- Hipotesis statistik:

$$H_0: Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1: Y \neq \alpha + \beta X$$

- Kriteria pengujian:

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi linier dan H_0 ditolak jika

$F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi non linier.

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam tabel ANOVA. Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Hipotesis statistik:

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_i : \beta > 0$$

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi dari persamaan regresi di atas digunakan tabel ANOVA berikut:

Tabel III.7
Tabel ANOVA

Sumber Variansi	Dk	JK	KT	F
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	
Koefisien (a) Regresi(b a)	L 1	JK (a) JK ((b a)	JK (a) $s^2_{reg} = \frac{JK(b a)}{1}$	$\frac{s^2_{reg}}{s^2_{sis}}$
Sisa	n - 2	JK (S)	$s^2_{sis} = \frac{JK(S)}{n-2}$	
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$s^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{s^2_{TC}}{s^2_G}$
Galat	n - k	JK (G)	$s^2_G = \frac{JK(G)}{n-k}$	

Sumber: Statistika untuk penelitian (2009:266)¹¹⁶

b. Uji Koefisien Korelasi

Kedua variabel adalah data interval maka analisis data pengujian hipotesis adalah menggunakan uji korelasi. Uji koefisien korelasi

¹¹⁶ Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 266

berguna untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti, dengan menggunakan rumus product moment dari pearson,¹¹⁷ Adapun uji koefisien korelasi menggunakan *product moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Hipotesis statistik:

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_1 : \rho \neq 0$$

Kriteria pengujian:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat

4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi yang telah diperoleh diatas harus teruji terlebih dahulu kenerartiannya. Menghitung Uji-t untuk mengetahui signifikan koefisien korelasi dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r)^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} : Skor signifikan koefisien korelasi

r_{xy} : Koefisien korelasi product moment

n : Banyaknya sampel/data

Hipotesis statistik:

¹¹⁷ Sugiyono, *Op,Cit*, hlm. 228.

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_1 : \rho \neq 0$$

Kriteria pengujian:

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti korelasi signifikan jika H_1 diterima.

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Serta untuk mengetahui besarnya variabel – variabel terikat (intensi berwirausaha) yang disebabkan oleh variabel bebas (pendidikan kewirausahaan)

Perhitungan koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui persentase besarnya variasi Y ditentukan oleh X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien Korelasi Product Moment

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan sebagai gambaran umum mengenai hasil pengolahan data yang didapati dari dua variabel dalam penelitian ini. Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu pendidikan kewirausahaan dan satu variabel terikat yaitu intensi berwirausaha. Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Pada deskripsi data berikut ini disajikan informasi data meliputi nilai tertinggi, nilai terendah, rata-rata, varian, dan simpangan baku dari masing-masing variabel penelitian. Deskripsi data juga menyajikan distribusi frekuensi dan histogram masing-masing variabel.

1. Variabel Terikat (Intensi Berwirausaha)

Data intensi berwirausaha merupakan data primer yang diperoleh melalui instrument penelitian yang berisi kuesioner model skala likert dengan indikator sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol atas perilaku. Pertama, sikap terhadap perilaku dengan sub indikator yaitu tertarik dengan pandangan berwirausaha, pandangan positif/negatif mengenai berwirausaha dan tekad menjadi pengusaha. Kedua, norma subjektif dengan sub indikator yaitu dukungan orangtua, dukungan teman, dan dukungan orang-orang yang dianggap penting. Ketiga, kontrol atas perilaku dengan sub indikator yaitu keyakinan dapat

mengatasi tantangan berwirausaha, keyakinan dapat berusaha secara maksimal, dan keyakinan untuk memutuskan berwirausaha. Jumlah item yang digunakan pada instrumen kuesioner uji coba adalah 37 pernyataan dengan jumlah yang drop yaitu 6 item sehingga yang digunakan dalam instrumen uji final berjumlah 31 item. Instrumen kuesioner ini diisi oleh 153 responden yang menjadi sampel penelitian yaitu mahasiswa program studi pendidikan ekonomi 2014 Universitas Negeri Jakarta dengan skor tertinggi yaitu sebesar 136, skor terendah sebesar 77, skor rata-rata 100,50, skor varians sebesar 203,99 dan standar deviasi sebesar 14,28. (proses perhitungan terdapat pada lampiran 26)

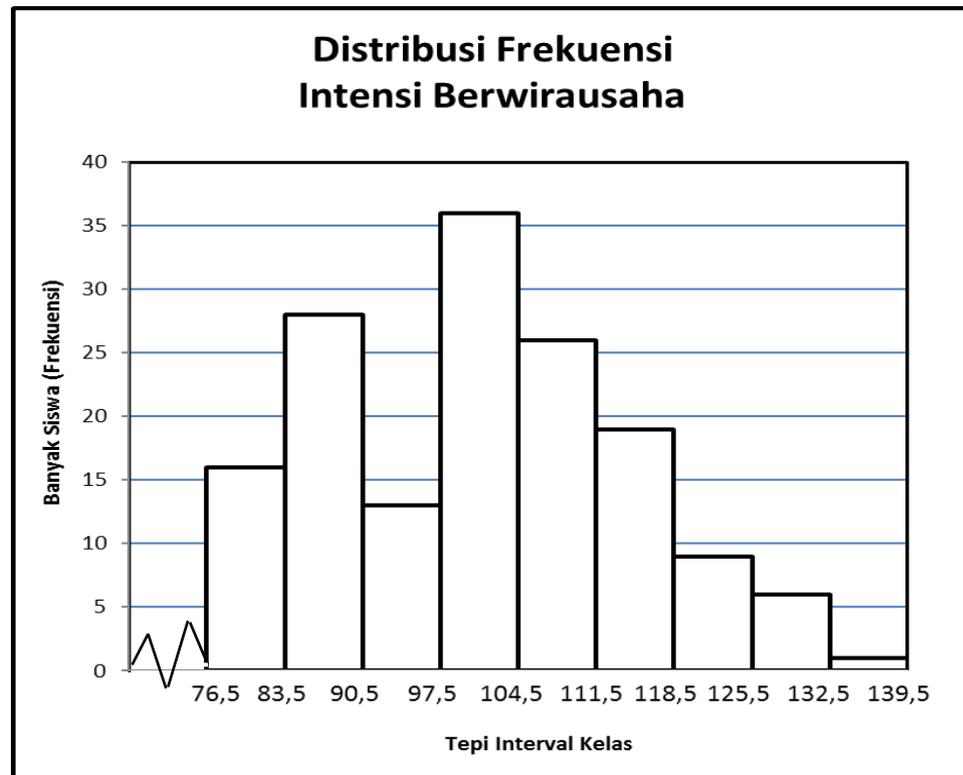
Berdasarkan data yang telah diperoleh, dapat dibuat distribusi frekuensi untuk variabel intensi berwirausaha seperti terlihat pada tabel dibawah ini. Rentang skor sebesar 49 dan banyaknya kelas adalah 9, serta panjang kelas interval adalah 7, berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel intensi berwirausaha :

Tabel IV.1

Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Intensi Berwirausaha

No	Interval			Batas		Frekuensi		
				Bawah	Atas	Absolut	Relatif	
1	77	-	83	76,5	83,5	16	10,46	%
2	84	-	90	83,5	90,5	28	18,30	%
3	91	-	97	90,5	97,5	13	8,50	%
4	98	-	104	97,5	104,5	36	23,53	%
5	105	-	111	104,5	111,5	26	16,99	%
6	112	-	118	111,5	118,5	19	12,42	%
7	119	-	125	118,5	125,5	9	5,88	%
8	126	-	132	125,5	132,5	6	3,92	%
9	133	-	139	132,5	139,5	1	0,65	%
Jumlah						153	100,00	%

Sumber : Data diolah tahun 2017



Gambar IV.1

Grafik Histogram Intensi Berwirausaha (Y)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi pada tabel IV.1 diatas, dapat dilihat bahwa frekuensi tertinggi untuk variabel intensi berwirausaha adalah 36 yang terletak pada interval kelas ke-4 (empat) yaitu antara 99-104 dengan frekuensi relatif sebesar 23,53%, sedangkan frekuensi terendah adalah 1 yang terletak pada interval kelas ke-9 (sembilan) yaitu antara 133-139 dengan frekuensi relatif sebesar 0,65%.

Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2014 Universitas Negeri Jakarta memiliki intensi berwirausaha yang rendah karena sebanyak 116 mahasiswa memiliki intensi berwirausaha di bawah rata-rata, sedangkan 37 mahasiswa memiliki intensi

berwirausaha di atas rata-rata. Rata-rata hitung skor masing-masing indikator dari variabel intensi berwirausaha dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV.2

Rata-rata Hitung Skor Indikator Intensi Berwirausaha

No.	Indikator	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Sikap Terhadap Perilaku	2476	6	412,67	29,97
2	Norma Subjektif	3800	8	475,00	34,49
3	Kontrol Atas Perilaku	8321	17	489,47	35,54
		14597	31	1377,14	100

Sumber :Data diolah tahun 2017

Berdasarkan perhitungan Tabel IV.2 diatas dapat dilihat bahwa indikator tertinggi yaitu kontrol atas perilaku sebesar 35,54%, sedangkan indikator terendah yaitu sikap terhadap perilaku sebesar 29,97%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan perhitungan di atas, kontrol atas perilaku sebagai indikator dari intensi berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2014 Universitas Negeri Jakarta lebih tinggi dibandingkan indikator lainnya dengan artian keyakinan dapat mengatasi tantangan apabila berwirausaha dan keyakinan untuk dapat berwirausaha secara maksimal oleh mahasiswa sangat tinggi sedangkan sikap terhadap perilaku dari indikator intensi berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2014 Universitas Negeri Jakarta memiliki persentase paling rendah dari indikator lainnya dengan artian ketertarikan terhadap pandangan tentang berwirausaha serta pandangan positif atau negatif terhadap berwirausaha dalam kata lain untuk menjadi wirausaha masih menjadi pertimbangan bagi mahasiswa.

Tabel IV.3

Rata-rata Hitung Skor Sub Indikator Intensi Berwirausaha

No	Indikator	Sub Indikator	Item	Total Skor	N	Rerata	Persentase %
1	Sikap Terhadap Perilaku	a. Memiliki ketertarikan untuk berwirausaha	1	1435	3	478,33	11,08
			9				
			12				
		b. Pandangan positif/negatif tentang berwirausaha	4	1041	2	520,50	12,04
			7				
c. Tekad menjadi pengusaha	8	512	1	512,00	11,84		
2	Norma Subjektif	a. Dukungan Keluarga	14	1414	3	471,33	10,90
			15				
			17				
		b. Dukungan teman sepergaulan	18	1406	3	468,67	10,84
			20				
			27				
		c. Dukungan orang-orang yang dianggap penting	16	980	2	490,00	11,33
			19				
		3	Kontrol Atas Perilaku	a. Keyakinan mengatasi tantangan berwirausaha	5	3123	7
21							
22							
23							
24							
26							
29							
b. Keyakinan dapat berusaha secara maksimal	2			3082	6	513,67	11,88
	6						
	11						
	13						
	25						
28							
c. Keyakinan untuk memutuskan berwirausaha	3			2116	4	423,20	9,79
	10						
	15						
	30						
			31				
Jumlah				15109	31	4323,84	100,00

Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan perhitungan tabel diatas, dapat dilihat bahwa persentase sub indikator yang paling kecil dari sikap terhadap perilaku yaitu memiliki ketertarikan untuk berwirausaha sebesar 11,08% dan persentase sub indikator yang terbesar dari indikator kontrol atas perilaku yaitu sub indikator keyakinan dapat berusaha secara maksimal sebesar 11,88%.

Butir item yang memiliki skor tertinggi sebesar 566 yang berada pada indikator kontrol atas perilaku dengan sub indikator keyakinan dapat berusaha secara maksimal dan skor terendah sebesar 135 berada pada indikator norma subjektif dengan sub indikator dukungan teman sepergaulan. Skor tertinggi berada pada pernyataan “Inovatif merupakan konsekuensi seorang wirausaha”, sedangkan skor terendah berada pada pernyataan “Teman-teman saya beranggapan menjadi wirausaha terlalu banyak resiko”. (terdapat pada lampiran 18 no.25 dan 20)

2. Variabel Bebas (Pendidikan Kewirausahaan)

Data pendidikan kewirausahaan merupakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang menggunakan skala likert dengan indikator pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan nonformal serta sub indikator masing-masing transfer pola pikir kewirausahaan dan pengajaran tentang kewirausahaan.

Jumlah item yang digunakan sebanyak 30 item dengan jumlah yang drop sebanyak 4 sehingga yang digunakan pada uji final berjumlah 26 item. Kuesioner ini diisi oleh 153 responden yang menjadi sampel penelitian dan mendapat skor

tertinggi sebesar 126, skor terendah 77, skor rata-rata 96,52, skor varians sebesar 240,70 dan standar deviasi sebesar 15,51. (terdapat pada lampiran 25)

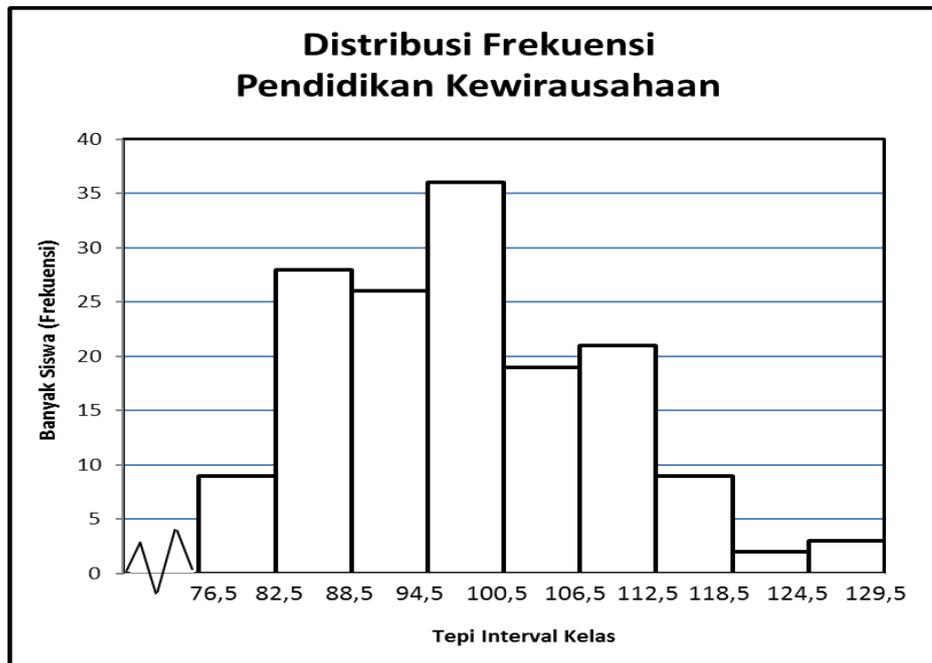
. berdasarkan data yang telah diperoleh, dapat dibuat distribusi frekuensi untuk variabel pendidikan kewirausahaan seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini. Rentang skor sebesar 59, banyak kelas adalah 9, dan panjang kelas interval adalah 6, berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel pendidikan kewirausahaan :

Tabel IV.4

Distribusi Frekuensi Variabel Pendidikan Kewirausahaan

No	Interval			Batas		Frekuensi		
				Bawah	Atas	Absolut	Relatif	
1	77	-	82	76,5	82,5	9	5,88	%
2	83	-	88	82,5	88,5	28	18,30	%
3	89	-	94	88,5	94,5	26	16,99	%
4	95	-	100	94,5	100,5	36	23,53	%
5	101	-	106	100,5	106,5	19	12,42	%
6	107	-	112	106,5	112,5	21	13,73	%
7	113	-	118	112,5	118,5	9	5,88	%
8	119	-	124	118,5	124,5	2	1,31	%
9	125	-	129	124,5	129,5	3	1,96	%
Jumlah						153	100,00	%

Sumber : Data diolah tahun 2017



Gambar IV.2

Grafik Histogram Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi pada tabel IV.4 diatas, dapat dilihat bahwa frekuensi tertinggi untuk variabel pendidikan kewirausahaan adalah 36 yang terletak pada interval kelas ke-4 (empat) yaitu antara 99-100 dengan frekuensi relatif sebesar 23,53%, sedangkan frekuensi terendah adalah 2 yang terletak pada interval kelas ke-8 (delapan) yaitu antara 119-124 dengan frekuensi relatif sebesar 1,31%.

Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2014 memiliki pendidikan kewirausahaan yang rendah karena sebanyak 87 mahasiswa memiliki pendidikan kewirausahaan di bawah rata-rata, sedangkan 66 mahasiswa memiliki pendidikan kewirausahaan di atas rata-rata.

Rata-rata hitung skor masing-masing indikator dari variabel pendidikan kewirausahaan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV.5
Rata-rata Hitung Skor Indikator Pendidikan Kewirausahaan

No.	Indikator	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Pendidikan Formal	5776	10	577,60	35,38
2	Pendidikan Informal	3807	7	543,86	33,32
3	Pendidikan Nonformal	4598	9	510,89	31,30
		14181	26	1632,35	100

Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan perhitungan tabel IV.5 di atas, dapat di lihat bahwa masing-masing indikator pendidikan kewirausahaan memiliki persentase yang bervariasi namun dengan selisih yang tidak terlalu jauh. Indikator tertinggi yaitu indikator pendidikan formal sebesar 35,38%, sedangkan indikator terendah yaitu indikator pendidikan nonformal memiliki persentase terendah sebesar 31,30%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan perhitungan di atas, kontrol atas perilaku sebagai indikator dari intensi berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2014 Universitas Negeri Jakarta lebih tinggi dibandingkan indikator lainnya dengan artian keyakinan dapat mengatasi tantangan apabila berwirausaha dan keyakinan untuk dapat berwirausaha secara maksimal oleh mahasiswa sangat tinggi sedangkan sikap terhadap perilaku dari indikator intensi berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2014 Universitas Negeri Jakarta memiliki persentase paling rendah dari indikator lainnya dengan artian ketertarikan terhadap pandangan tentang berwirausaha serta pandangan positif atau negatif

terhadap berwirausaha dalam kata lain untuk menjadi wirausaha masih menjadi pertimbangan bagi mahasiswa.

Tabel IV.6

Rata-rata Hitung Skor Sub Indikator Variabel Pendidikan Kewirausahaan

No.	Indikator	Sub Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1.	Pendidikan Formal	a. Transfer pola pikir tentang kewirausahaan di universitas	3	562	3443	10	573,83	16,95
			4	631				
			6	566				
			7	575				
			8	507				
		b. Pengajaran tentang kewirausahaan di universitas	9	602	2333		583,25	17,23
			1	718				
			2	479				
			5	534				
			25	602				
2	Pendidikan Informal	a. Transfer pola pikir tentang kewirausahaan di lingkungan keluarga	11	479	2262	7	565,5	16,70
			13	537				
			16	617				
			17	629				
		b. Pengajaran tentang kewirausahaan di lingkungan keluarga	10	550	1545		515	15,21
			12	459				
			14	536				
3	Pendidikan Nonformal	a. Transfer pola pikir tentang kewirausahaan di lingkungan sekitar	15	575	2971	9	594,2	17,55
			19	614				
			22	535				
			23	668				
			26	579				
		b. Pembimbingan tentang keterampilan kewirausahaan	18	655	2214		553,5	16,35
			20	539				
			21	433				
			24	587				
Jumlah					14768	26	3385,28	100

Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan perhitungan tabel skor indikator di atas, dapat dilihat bahwa persentase sub indikator yang paling kecil dari indikator pendidikan informal adalah pengajaran tentang kewirausahaan di lingkungan keluarga sebesar 15,21%

dan persentase terbesar dari indikator pendidikan nonformal yaitu sub indikator Transfer pola pikir tentang kewirausahaan di lingkungan sekitar sebesar 17,55%.

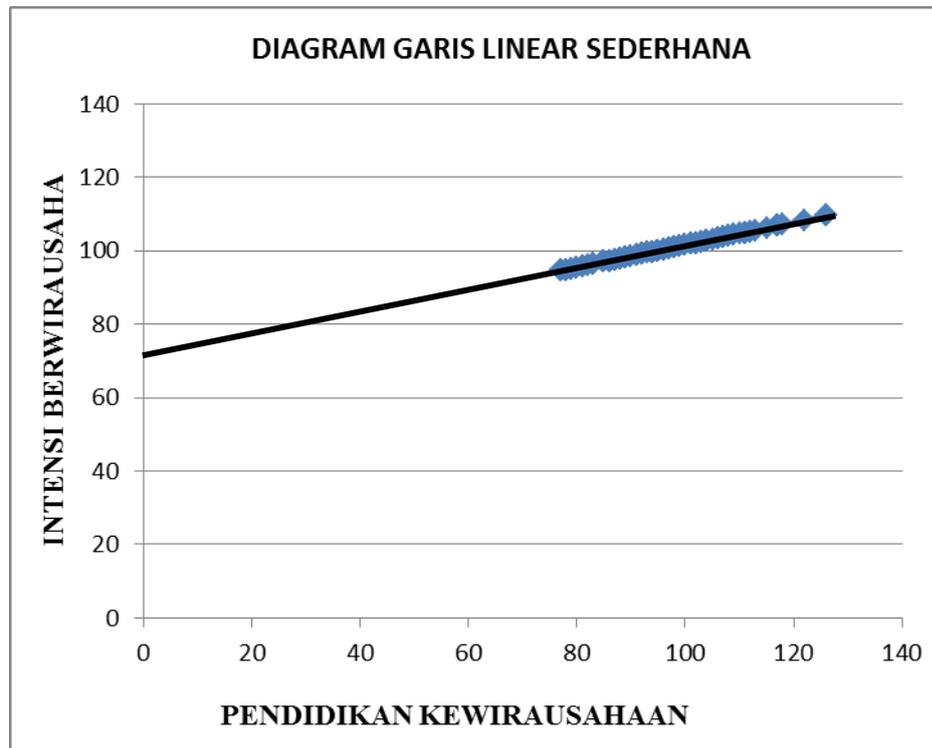
Butir item yang memiliki skor tertinggi sebesar 718 berada pada indikator pendidikan formal dengan sub indikator pengajaran tentang kewirausahaan di universitas dan skor terendah sebesar 433 berada pada indikator pendidikan nonformal dengan sub indikator pembimbingan tentang keterampilan kewirausahaan. Skor tertinggi berada pada pernyataan “Saya memperhatikan pelajaran jika penyampaian materi menarik”, sedangkan skor terendah berada pada pernyataan “Saya kurang tertarik mengikuti seminar atau workshop kewirausahaan”.

B. Pengujian Hipotesis

1. Persamaan Garis Regresi

Analisis regresi linier sederhana terhadap pasangan data penelitian antara pendidikan kewirausahaan dan intensi berwirausaha menghasilkan koefisien arah regresi sebesar 0,31 dan menghasilkan konstanta 71,02.

Dengan demikian bentuk hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan intensi berwirausaha memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = 71,02 + 0,31 X$. persamaan garis regresi $\hat{Y} = 71,02 + 0,31 X$ dapat dilukiskan pada grafik berikut:



Gambar IV.3

$$\text{Persamaan Garis Regresi } \hat{Y} = 71,02 + 0,31 X$$

Selanjutnya persamaan regresi di atas menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor pendidikan kewirausahaan (X) akan menghasilkan kenaikan pada intensi berwirausaha (Y) sebesar 0,31 pada konstanta 71,02.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan dengan uji liliefors pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$). Untuk sampel 153 mahasiswa dengan kriteria pengujian berdistribusi normal $L_{hitung} <$

L_{tabel} dan jika sebaliknya, maka galat taksiran tidak berdistribusi normal.

Hasil perhitungan Uji Liliefors menyimpulkan bahwa taksiran regresi Y atas X berdistribusi Normal. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil $L_{hitung} = 0,0664$ pada taraf signifikansi 0,05 dengan jumlah sampel 153, $L_{tabel} = 0,0716$. Ini berarti bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ dan data berdistribusi normal dan penelitian dapat dilanjutkan pada pengujian Hipotesis.

Tabel IV.7

Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran

No.	Galat Taksiran	L_{hitung}	L_{tabel}	Keputusan	Keterangan
1.	Y atas X	0,0664	0,0716	Terima H_0	Normal

b. Uji Linieritas Regresi

Uji kelinieran regresi bertujuan untuk mengetahui apakah regresi yang digunakan linier atau tidak. Kriteria pengujian, terima H_0 jika $F_{hitung} (F_h) < F_{tabel} (F_t)$ dan tolak H_0 jika $(F_h) > (F_t)$, dimana H_0 adalah model regresi linier dan H_a adalah model regresi berarti/signifikan, maka dalam hal ini harus menolak H_0 . Hasil penghitungan menunjukkan $(F_h) 1,38 < F_t 1,51$ ini berarti H_0 diterima dan model regresi linier.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Dalam uji hipotesis terdapat uji keberartian regresi yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan berarti atau tidak. Kriteria pengujian yaitu diterima H_0 jika $F_{hitung} (F_o) < F_{tabel} (F_t)$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} (F_o) > F_{tabel} (F_t)$, dimana H_0 adalah model regresi tidak berarti dan H_a adalah model regresi berarti/signifikan, maka dalam hal ini kita harus menolak H_0 . Berdasarkan hasil perhitungan F_o sebesar 31,87 dan untuk F_t adalah 3,90 sehingga dalam pengujian ini dapat disimpulkan bahwa $(F_o) 31,87 > (F_t) 3,90$ ini berarti H_0 ditolak dan sampel dinyatakan memiliki regresi berarti.

Berikut ini dilakukan uji linieritas dan keberartian regresi pendidikan kewirausahaan dengan intensi berwirausaha yang hasil perhitungannya disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel IV.8
Anova Untuk Signifikansi dan Linieritas

ANOVA LINIER DAN BERARTI						
Sumber Variasi	Derajat Keberartian	Jumlah Kuadrat	Rata-Rata Jumlah Kuadrat	F Hitung	F Tabel	Keterangan
Regresi (a)	1	644216,89	644216,89			
Regresi (b/a)	1	162351,75	162351,75			
Residu (res)	151	769313,36	5094,79	31,87	3,904	Regresi berarti
Tuna Cocok (tc)	39	755868,17	26746,10			<i>Ho tidak harus ditolak</i>
Kekeliruan (e)	112	13445,19	19381,24	1,38	1,51	Regresi linier

Sumber : Data Diolah Tahun 2017

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti karena $F_{hitung} (31,87) > F_{tabel} (3,90)$

***) Persamaan regresi linier karena $F_{hitung} (1,38) < F_{tabel} (1,51)$

Hasil perhitungan seperti yang ditunjukkan pada Tabel IV.8 di atas menyimpulkan bahwa pengaruh antara pendidikan kewirausahaan dengan intensi berwirausaha adalah signifikan dan linier.

b. Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui besar atau kuatnya atau keeratan hubungan antara variabel X dan variabel Y maka digunakan rumus koefisien korelasi *product moment* dari Pearson. Hasil perhitungan koefisien korelasi antara variabel pendidikan kewirausahaan dengan intensi berwirausaha diperoleh koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0,7852. Untuk Uji Signifikansi koefisien korelasi disajikan pada tabel berikut :

Tabel IV.9

Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi Antara X dan Y

Korelasi Antara	Koefisien Korelasi	T hitung	T tabel
X dan Y	0,7852	15,581	1,976

Berdasarkan pengujian signifikansi korelasi antara pasangan data pendidikan kewirausahaan dengan intensi berwirausaha sebagaimana terlihat dalam tabel IV.9 di atas, diperoleh $t_{hitung} = 15,581 > t_{tabel} = 1,976$, lalu dengan koefisien korelasi sebesar 0,7852 maka dapat disimpulkan

terdapat hubungan yang kuat antara pendidikan kewirausahaan dengan intensi berwirausaha.

4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel X dan variabel Y signifikan atau tidak dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan $db = n-2$. Kriteria pengujianya adalah terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka korelasi yang terjadi tidak mempunyai arti & tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka korelasi yang terjadi mempunyai arti. Hasil perhitungan menunjukkan t_{hitung} sebesar 15,581 sedangkan T_{tabel} sebesar 1,976. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi korelasi yang signifikan dan antara variabel X dengan variabel Y yang berarti bahwa koefisien dapat digeneralisasikan atau dapat berlaku pada populasi dimana sampel tersebut diambil. Serta dapat disimpulkan apabila mahasiswa memiliki pendidikan kewirausahaan yang baik, maka mahasiswa tersebut juga memiliki intensi berwirausaha yang baik pula.

5. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar sumbangan variabel X terhadap variabel Y. Koefisien determinasi $r_{xy}^2 = (0,7852)^2 \times 100\% = 61,65\%$. Hal ini berarti tingkat intensi berwirausaha seseorang dipengaruhi dengan pendidikan kewirausahaan seseorang sebesar 61,65%.

C. Pembahasan

Setelah menganalisis data dan diperoleh data, dapat diketahui bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2014 Universitas Negeri Jakarta memiliki intensi berwirausaha yang masih rendah karena sebanyak 116 mahasiswa memiliki intensi berwirausaha di bawah rata-rata, sedangkan 37 mahasiswa memiliki intensi berwirausaha di atas rata-rata. Serta mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2014 Universitas Negeri Jakarta memiliki pendidikan kewirausahaan yang rendah karena sebanyak 87 mahasiswa memiliki pendidikan kewirausahaan di bawah rata-rata, sedangkan 66 mahasiswa memiliki pendidikan kewirausahaan di atas rata-rata.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh bahwa nilai koefisien dari model persamaan regresi dapat diartikan bahwa setiap kenaikan satu variabel X (pendidikan kewirausahaan) akan menaikkan variabel Y (Intensi berwirausaha). Data yang digunakan dalam model regresi adalah berdistribusi normal, berbentuk linier dan berarti.

Bentuk hubungan antara variabel pendidikan kewirausahaan dengan intensi berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2014 memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = 71,02 + 0,31 X$. Persamaan regresi tersebut dapat dimaknai bahwa setiap kenaikan satu skor pada pendidikan kewirausahaan (X) akan mengakibatkan kenaikan intensi berwirausaha (Y) sebesar 0,31 pada konstanta 71,02.

Berdasarkan hasil penelitian, data yang diperoleh menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,0664 < 0,0716$). Ini berarti bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ dan data berdistribusi normal dan penelitian dapat dilanjutkan pada pengujian Hipotesis.

Berdasarkan perhitungan uji linieritas regresi yang bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai pengaruh yang linier atau tidak secara signifikan, dapat diketahui bahwa hasil perhitungan menunjukkan (F_{hitung}) $1,38 < (F_{tabel})$ $1,51$ ini berarti H_0 diterima dan model regresi linier.

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, berdasarkan hasil perhitungan F_{hitung} sebesar (F_{hitung}) $31,87$ dan untuk F_{tabel} adalah $3,904$ sehingga dalam pengujian ini dapat diketahui bahwa (F_{hitung}) $31,87 > (F_{tabel})$ $3,904$ dan dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah berarti.

Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi antara pendidikan kewirausahaan dengan intensi berwirausaha diketahui bahwa hubungannya bersifat positif yang berarti jika pendidikan kewirausahaan naik, maka intensi berwirausaha pun akan naik, begitu pula sebaliknya. Hubungan antara pendidikan kewirausahaan dengan intensi berwirausaha memiliki nilai korelasi $0,7852$, maka keeratan hubungan antara pendidikan kewirausahaan dengan intensi berwirausaha tergolong cukup.

Hasil penelitian di atas juga menunjukkan adanya pengaruh yang positif antara pendidikan kewirausahaan dengan intensi berwirausaha. Hal ini dapat dilihat dari T hitung yang lebih besar dari T tabel ($15,581 > 1,976$), maka dapat dinyatakan bahwa H_0 jatuh pada daerah penolakan maka dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan positif antara pendidikan kewirausahaan dengan intensi berwirausaha. Jika mahasiswa memiliki pendidikan kewirausahaan yang tinggi maka intensi berwirausaha nya tinggi, begitu pula sebaliknya. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2014 cenderung masih kurang memiliki pendidikan kewirausahaan yang tinggi walaupun sudah didukung baik dari pendidikan formalnya namun ada beberapa hal dari indikator lain seperti pendidikan informal dan pendidikan nonformal yang masih kurang dalam memfasilitasi tentang berwirausaha serta pula masih banyak para mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2014 yang masih memilih dan lebih tertarik dengan profesi lain dibandingkan menjadi seorang wirausaha. Sehingga mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2014 ini memiliki pendidikan kewirausahaan yang rendah dan intensi berwirausaha yang rendah.

Hasil perhitungan dan perbandingan tersebut sesuai dengan teori Thomas W. Zimmerer berpendapat bahwa Pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu faktor yang dapat memicu intensi kewirausahaan.¹¹⁸ Sama seperti yang diungkapkan oleh Hisrich dan Peters juga mengatakan

¹¹⁸ Zimmerer, Scarborough, dan Wilson. *Op.Cit*, h.20.

“*Factors such as birth order, entrepreneurial parents, work experience, education, gender and age are assumed to influence whether you become an entrepreneur.*”¹¹⁹ Diartikan, Hisrich dan Peters berpendapat bahwa faktor-faktor seperti kelahiran, orangtua pengusaha, pengalaman kerja, pendidikan, jenis kelamin dan usia mempengaruhi seseorang untuk menjadi wirausaha.

Sedangkan hasil penelitian yang menyatakan signifikan positif sependapat dengan teori yang diungkapkan oleh Lestari dan Wijaya yang memandang bahwa pendidikan kewirausahaan tidak hanya memberikan landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi membentuk sikap, perilaku dan pola pikir (*mindset*) seorang wirausahawan (*entrepreneur*).¹²⁰ Jika seseorang memiliki pendidikan kewirausahaan yang tinggi baik dari transfer pola pikir dan pengajaran dari masing-masing pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan nonformal maka seseorang akan dapat mengaplikasikan kemampuan untuk mengidentifikasi peluang, mengumpulkan sumber daya, mengatur mereka dan menyesuaikan strategi sehingga peluang yang bisa dimanfaatkan. Pengetahuan, keterampilan dan informasi yang ia peroleh melalui pendidikan kemungkinan akan meningkatkan pengembalian yang diharapkan untuk memanfaatkan kesempatan.

Diperkuat dengan yang dikatakan Studi tentang Komisi Eropa bahwa kewirausahaan pendidikan khusus mendorong mahasiswa dalam

¹¹⁹ Suna Lowe Nielsen, Kim Klyver, Majbrit Rostgaard & Torben Bager. Op.Cit, h.29.

¹²⁰ Satriyanto Wibowo dan Komang Agus, Op.Cit.

mengumpulkan niat kewirausahaan yang menghasilkan penciptaan dan pasokan perusahaan baru oleh mahasiswa. Sementara studi tentang Potter menyoroti fungsi pendidikan kewirausahaan sangat penting dalam meningkatkan sikap kewirausahaan individu di tingkat tersier pendidikan.¹²¹ Dengan artian apabila seseorang memiliki pendidikan kewirausahaan yang tinggi maka akan dapat mengidentifikasi peluang dan mengatasi resiko dan hambatan dalam berwirausaha serta tidak mengandalkan orang lain yang dapat menurunkan intensinya dalam berwirausaha.

Pendidikan kewirausahaan umumnya mencerminkan aktivitas transmisi pola pikir tertentu dan keterampilan yang berkaitan dengan kewirausahaan, serta program-program pendidikan dan pelatihan yang berusaha untuk menimbulkan berbagai hasil kewirausahaan. tujuan pendidikan kewirausahaan adalah untuk mengembangkan atau membangkitkan intensi anak didik untuk menjadi pewirausaha, atau memberikan beberapa elemen yang dapat mempengaruhi intensi, seperti pengetahuan kewirausahaan (*pengetahuan*), harapan untuk berhasil (*desirability*), dan kepercayaan dirinya mampu (*feasibility*). Variabel pendidikan kewirausahaan ini memiliki 3 (tiga) indikator yaitu pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan nonformal dimana masing-masing memiliki sub indikator yaitu transfer pola pikir kewirausahaan dan pengajaran tentang kewirausahaan. Besarnya pengaruh variabel pendidikan kewirausahaan dengan intensi berwirausaha pada mahasiswa dapat

¹²¹ Hussain dan Norashidah., Op.Cit.

diketahui dengan melihat hasil perhitungan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 61,65% yang berarti bahwa tingkat intensi berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2014 ditentukan oleh pendidikan kewirausahaan.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Satriyanto Wibowo dan Komang Agus dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha”¹²², yang menghasilkan koefisien determinasi sebesar 78,1%. Dalam penelitian ini terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Program Ekstensi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana dimana intensi berwirausaha dipengaruhi oleh pendidikan kewirausahaan dan sikap berwirausaha, sedangkan sisanya 21,9% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk ke dalam model.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Adi Kusuma dan Warmika yang berjudul “*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa S1 FEB UNUD*”¹²³ dengan menghasilkan nilai dari R Square adalah 0,286 atau 28,6% artinya besarnya motivasi berwirausaha, kebutuhan akan prestasi, dan pendidikan kewirausahaan dapat menjelaskan variabel intensi berwirausaha sebesar 28,6% sedangkan sisanya 71,4% dijelaskan oleh faktor lain.

¹²² Satriyanto Wibowo dan Komang Agus, Op.Cit.,

¹²³ Adi Kusuma dan Warmika, Op.Cit.,

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa semakin tinggi pendidikan kewirausahaan mahasiswa maka semakin tinggi intensi seseorang dalam berwirausaha. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah pendidikan kewirausahaan mahasiswa maka semakin rendah intensi seseorang dalam berwirausaha. Pada hasil penelitian ini diketahui bahwa pendidikan kewirausahaan yang didapatkan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2014 Universitas Negeri Jakarta baik dari universitas sudah cukup baik karena sudah mendukung fasilitas dibidang kewirausahaan dengan maksud dapat memberikan pengetahuan dan kemampuan kepada mahasiswa namun indikator lain yaitu pendidikan nonformal yang didapatkan mahasiswa masih kurang dikarenakan kurang tersedianya informasi yang berkaitan dengan kewirausahaan baik itu berupa seminar maupun workshop diluar universitas, sedangkan untuk intensi berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2014 Universitas Negeri Jakarta masih rendah dikarenakan kurangnya tekad menjadi seorang wirausaha dengan alasan banyak faktor seperti modal, daya saing dan resiko didalam berwirausaha. Selain itu, faktor dari indikator norma subjektif seperti dorongan teman sepergaulan yang berpendapat bahwa menjadi seorang wirausaha terlalu banyak memiliki resiko sehingga itu pula yang menjadi faktor lain kurangnya tekad dalam berwirausaha padahal disisi lain mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2014 Universitas Negeri Jakarta merasa bahwa apabila mereka menjadi seorang wirausaha mereka merasa mampu untuk berusaha secara maksimal. Namun

perlu diketahui bahwa pendidikan kewirausahaan bukanlah faktor satu-satunya yang dapat mempengaruhi intensi berwirausaha. Masih ada faktor lain yang dapat mempengaruhi intensi berwirausaha seperti tingkat kebutuhan akan prestasi, kematangan karir, locus control, efikasi diri dan lain sebagainya.

Kelebihan penelitian ini dibandingkan dengan penelitian terdahulu yaitu dalam penelitian ini sampel yang digunakan tidak perlu mengklasifikasikan berdasarkan pendidikan kewirausahaan. Tetapi, langsung mengambil sampel dengan menggunakan kelas Pendidikan Ekonomi 2014 Universitas Negeri Jakarta yang berjumlah 153 mahasiswa telah dapat mewakili populasi yang ada yaitu seluruh mahasiswa Ekonomi dan Administrasi Universitas Negeri Jakarta sehingga menghasilkan data berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari adanya keterbatasan-keterbatasan yang menyebabkan tingkat keakuratan penelitian ini, tidak sepenuhnya mutlak. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang peneliti alami dalam meneliti pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha yaitu sebagai berikut :

1. Populasi terjangkau pada penelitian ini hanya terbatas pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2014 Universitas Negeri Jakarta saja sehingga hasil yang diperoleh dalam penelitian ini tidak dapat

digeneralisasikan pada mahasiswa lain selain mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2014 Universitas Negeri Jakarta

2. Kemudian dalam penelitian ini variabel yang diteliti terbatas. Peneliti hanya melibatkan satu variabel X saja yaitu pendidikan kewirausahaan yang berakibat pada variabel Y yaitu intensi berwirausaha. Sedangkan intensi berwirausaha dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor lain seperti tingkat kebutuhan akan prestasi, kematangan karir, locus control, efikasi diri dan lain sebagainya.
3. Keterbatasan pengangkatan indikator, karena di dalam penelitian ini peneliti hanya mengangkat dan meneliti indikator yang ada di dalam teori yang didapatkan oleh peneliti. Sehingga kemungkinan masih ada indikator lain yang berkaitan dengan variabel penelitian namun belum diangkat dan diteliti oleh peneliti.
4. Secara metodologis penelitian ini telah mengikuti prosedur ilmiah yang berlaku. Namun peneliti menyadari tentu masih adanya kelemahan-kelemahan yang terdapat di dalamnya. Bisa jadi dalam memperbesar sampel untuk memperluas dan mengeneralisasi, kemudian teknik pengambilan sampelnya, instrumennya atau hal-hal lain yang luput dari kontrol atau ketelitian peneliti dan keterbatasan kemampuan yang dimiliki peneliti untuk meneliti lebih dalam.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data statistik, deskripsi, analisis, dan interpretasi data yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2014 Universitas Negeri Jakarta. Dengan demikian, dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa apabila pendidikan kewirausahaan mahasiswa tinggi, maka intensi berwirausaha yang didapat akan meningkat, begitupun sebaliknya apabila pendidikan kewirausahaan mahasiswa rendah, maka intensi berwirausaha yang akan menurun.
2. Intensi berwirausaha pada mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor dan salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah pendidikan kewirausahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa pendidikan kewirausahaan mahasiswa mempengaruhi enam puluh satu koma enam puluh lima persen terhadap intensi berwirausaha sedangkan tiga puluh delapan koma tiga puluh lima persen dipengaruhi oleh faktor lainnya selain pendidikan kewirausahaan mahasiswa.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, antara lain :

1. Dalam pendidikan kewirausahaan, pendidikan nonformal yaitu Transfer pola pikir tentang kewirausahaan di lingkungan sekitar memiliki persentase terendah. Itu artinya sumber-sumber yang berasal dari pendidikan nonformal seperti acara seminar-seminar kewirausahaan, workshop yang berkaitan dengan kewirausahaan serta pelatihan-pelatihan kewirausahaan dan kegiatan sejenisnya masih belum mampu memberikan kemampuan dan informasi kewirausahaan yang maksimal dengan tujuan untuk memberikan transfer pola pikir tentang kewirausahaan dikarenakan masih adanya mahasiswa yang masih kurang mengikuti kegiatan pelatihan-pelatihan kewirausahaan. Pendidikan non formal merupakan jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan nonformal dalam hal ini adalah berupa seminar kewirausahaan, *talkshow* kewirausahaan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, permagangan atau Praktek Kerja Lapangan diperusahaan, maupun kegiatan Kuliah Kerja Lapangan yang menjadi salah satu program Universitas Negeri Jakarta
2. Dalam intensi berwirausaha, sikap terhadap perilaku yaitu tekad menjadi pengusaha memiliki persentase terendah. Itu artinya tekad mahasiswa masih belum seluruhnya konsisten menanggapi profesi menjadi seorang pengusaha adalah alternatif profesi yang dapat dijadikan pekerjaan bukan hanya menjadi pekerja atau *job seeker*. Intensi berwirausaha merupakan faktor motivasional

yang mempengaruhi seseorang untuk mengejar hasil sebagai wirausaha. Sedangkan apabila tekad menjadi seorang pengusaha masih memiliki persentase terendah diartikan bahwa pola pikir mahasiswa yang mengarahkan perhatian, pengalaman dan sikap terhadap tujuan tertentu masih belum seluruhnya konsisten.

C. Saran

Berdasarkan implikasi yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain:

1. Penelitian ini memberikan informasi bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. Namun masih banyak faktor lain yang mempengaruhi intensi berwirausaha seperti tingkat kebutuhan akan prestasi, kematangan karir, locus control, efikasi diri dan lain sebagainya. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha selain yang diteliti dalam penelitian ini agar diperoleh gambaran yang lebih menyeluruh.
2. Bagi universitas, diharapkan dapat mendorong para dosen untuk merancang kurikulum yang didalamnya dapat meningkatkannya intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. Sejauh ini program universitas dalam mengembangkan bidang kewirausahaan sudah cukup baik selain itu juga diharapkan dapat menyediakan program atau kegiatan yang lebih membentuk kesadaran diri mahasiswa Universitas Negeri Jakarta dalam memacu intensitas

mahasiswa dalam berwirausaha seperti, studi kelayakan, membuat testimonial acara seminar atau workshop untuk mendatangkan pengusaha sukses sebagai pembicara, kompetisi dan *games*, serta kunjungan studi.

3. Bagi dosen, diharapkan berupaya untuk dapat meningkatkan pendidikan kewirausahaan dari segi transfer pola pikir kewirausahaan dan metode pengajaran kepada mahasiswa agar mahasiswa menyadari pentingnya pendidikan kewirausahaan itu supaya kelak nantinya apabila mahasiswa telah menyelesaikan pendidikan dibangku universitas para mahasiswa diharapkan dapat membuat suatu usaha yang baru berdasarkan ilmu dan keterampilan yang didapatkan. Selain itu, dosen juga dapat memberikan pelatihan pengembangan diri serta memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa untuk dapat selalu membiasakan diri dalam menyusun skala prioritas, mengikuti acara-acara seminar atau workshop yang berkaitan dengan kewirausahaan guna menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dibidang kewirausahaan. Dalam meningkatkan intensi berwirausaha mahasiswa, dosen mata kuliah kewirausahaan dapat berupaya membentuk aktifitas pembelajaran kewirausahaan yang menyenangkan bagi mahasiswa dan memberikan penugasan yang beragam yang mendorong kreativitas dan inovasi mahasiswa serta untuk dosen mata kuliah lain, diharapkan disela-sela pemberian materi pelajaran yang bersangkutan dapat pula disisipkan materi kewirausahaan dengan bercerita tentang pengusaha-pengusaha sukses terdahulu dengan begitu secara tidak langsung dosen tersebut sudah memberikan transfer pola pikir kewirausahaan kepada mahasiswa.

4. Bagi orangtua, diharapkan untuk selalu memberikan arahan dan dukungan kepada putra atau putrinya untuk menjadi seorang wirausaha serta pemberian pola pikir yang positif dan menarik bahwa menjadi wirausaha adalah suatu profesi yang positif. Sehingga dengan begitu dapat melunturkan pola *mindset* selama ini yang diberikan sebagian orangtua kepada anaknya untuk lebih menjadi *job seeker* dibandingkan menjadi pengusaha atau *job creator*.
5. Bagi mahasiswa, diharapkan dapat meningkatkan lagi semangat dan selalu tertarik dalam mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan kewirausahaan dengan tujuan agar mendapatkan ilmu pengetahuan, keterampilan dan kemampuan mahasiswa dibidang kewirausahaan. Mahasiswa juga perlu menyadari ketika telah menyelesaikan pendidikan di universitas yang notabennya sebagai lulusan yang terdidik harus bisa menjadi *job creator* dari pada menjadi *job seeker*. Kemudian mahasiswa yang berpotensi untuk berwirausaha dapat lebih mengembangkan kemampuannya dengan mempelajari keterampilan manajemen, adopsi inovasi teknologi, dan meningkatkan keahlian pemasaran melalui pengelolaan langsung dibidang bisnis atau kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Alma, Buchari. 2010. **Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum**. Bandung: Alfabeta.
- Antonio, Juan. Moriano Leon and Marjan Gorgievski. 2008. **Psychology and Entrepreneurship: Research and Education**. Madrid: Liberia UNED, Bravo Murillo.
- Antwi, George Lord Opuku dkk. 2012. **Entrepreneurial Intention Among Senior High School Students in Sunyani Municipality**, International Review of Management and Marketing, Vol.2, No.4, ISSN: 2146-4405.
- Basrowi. 2011. **Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi**. Bogor: Ghalia Indonesia.
- B.R. Hergenhahn and Matthew H. Olson. 2012. **Theory of Learning (Teori Belajar): 7th edition**. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Casrud, Alan L. and Malik Branback. 2009. **Understanding the Entrepreneurial Mind: Opening the Black Box**. NewYork: Spring.
- Djaali dan Pudji Muljono. 2008. **Pengukuran dalam Bidang Pendidikan**. Jakarta: PT Grasindo.
- Fadianti, Ari dan Dedi Purwana. 2011. **Menjadi Wirausaha Sukses**. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Farouk, Amari. Abbas Ikram dan Bouddabous Sami. 2014. **The Influence of Individual Factors on The Entrepreneurial Intention**, International Journal of Managing Value and Supply Chain (IJMVSC) Vol5, No.4.
- Fayolle, Alain. 2007. **Handbook of Research in Entrepreneurship Education: A General Perspective**. UK: Edward Elgar.
- Hakim, Annan. Bustanul Arifin N dan Mokh. Suef. 2007. **Entrepreneurship : Membangun Spirit Teknopreneurship**. Yogyakarta: Andi Offset.

- Hussain, Altaf dan Norashidah. 2015. **Impact of Entrepreneurial Education on Entrepreneurial Intention of Pakistani Students**, Journal of Entrepreneurship and Business Innovation, Vol.2, No.1 ISSN: 2332-8851.
- Katz, Jerome A. and Richard Green. 2009. **Entrepreneurial Small Business Edisi Kedua**. New York:McGraw-Hill Companies.
- Kurniati, Edy Dwi. 2015. **Kewirausahaan Industri**. Yogyakarta:CV Budi Utama.
- Kusuma, Adi dan Warmika. 2016. **Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa S1 FEB UNUD**, E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, Vol.5, No.1 ISSN: 2302-8912.
- Kuswadi dan Erna Mutiara. 2004. **Delapan Langkah dan Tujuh Alar Statistik untuk Peningkatan Mutu Berbasis Komputer**. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Linan, Francisco. 2008. **Skill and Value Perceptions: How do they affect entrepreneurial intentions**. Spain: Springer.
- Linan, Francisco and Yi-Wen Chen. 2009. **Development and Cross-Cultural Application of a Specific Instrument to Measure Entrepreneurial Intentions**. ET&P: Baylor University.
- _____. 2006. **Testing the entrepreneurial intention model on a two-country sample**. Departemen d'Economica de l'Empressa,Spain.
- Mutis, Thoby. 2002. **Kewirausahaan Yang Berproses**. Jakarta: PT. Grasindo.
- Nielsen, Suna Lowe. Kim Klyver, Majbrit Rostgaard & Torben Bager. 2012. **Entrepreneurship In Theory and Practice**. Northampton: Edward Edgar Inc.
- Nitisusastro, Mulyadi. 2010. **Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil**. Bandung: Alfabeta.
- Hisrich, Robert D dan Claudine Kearney. 2010. **Corporate Entrepreneurship**. USA: McGraw-Hill.
- Hisrich, Robert D. Michael P. Peters, and Dean A. Shepherd. 2010. **Entrepreneurship 6th edition**. New York: McGraw-Hill.

- Indarti, Nurul dan Rokhima Rostiani. 2008. **Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Banding Antara Indonesia, Jepang dan Norwegia**, Jurnal Ekonomika dan Bisnis Indonesia, Vol.23, No.4.
- Peter, J. Paul dan Jerry C. Olson. 2013. **Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran** Edisi 9. Jakarta: Salemba Empat.
- Prawirokusumo, Soeharto. 2010. **Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil**. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Priyatno, Duwi. 2010. **Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS**. Jakarta: Mediako.
- Prihatin, Benedicta. 2003. **Kewirausahaan dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian**. Jakarta:Grasindo.
- Purwanto. 2010. **Evaluasi Hasil Belajar**. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Purwanto, Nanang. 2014. **Pengantar Pendidikan**. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Robin, Stephen P. & Timothy A. Judge. 2013. **Organizational Behavior:15th edition**. Canada: Pearson Education Limited.
- Saiman, Leonardus. 2009. **Kewirausahaan Teori, Praktik dan Kasus-Kasus**. Jakarta: Salemba Empat.
- Soehadi, Agus. 2011. **Entrepreneurship Education**. Jakarta:Prasetiya Mulya.
- Sudjana. 2005. **Metode Statistika Edisi Enam**. Bandung: Tarsito.
- Sumarsono, Sonny. 2010. **Kewirausahaan**. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suryana. 2009. **Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses**. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryana, Yuyus. 2010. **Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses**. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Syah, Muhibbin. 2010. **Psikologi Belajar**. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soemanto, Wasty. 2006. **Psikologi Pendidikan**. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2008. **Pendidikan Kewirausahaan**. Jakarta:Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2009. **Statistika untuk Penelitian**. Jakarta: Alfabeta.

- _____. 2011. **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D**. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. **Metode Penelitian Pendidikan**. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sulaiman, Wahid. 2004. **Analisis Regresi Menggunakan SPSS Contoh Kasus dan Pemecahannya**. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tirtarahardja, Umar. 2008. **Pengantar Pendidikan**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Uddin, Md Reaz dan Tarun Kanti Bose. 2012. **Determinants of Entrepreneurial Intention of Business Students in Bangladesh**, International Journal of Business and Management, Vol.7, No.24 ISSN: 1833-2850.
- Valerio, Alexandria. 2014. **Entrepreneurship Education and Training Programs around the World**. Washington DC: The World Bank.
- Wibowo, Satriyanto dan Komang Agus. 2016. **Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha**, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol.5, No.12 ISSN: 2302-8912.
- Widjajanta, Bambang. Aristanti Widianingsih dan Heraeni Tanuatmodjo. 2007. **Mengasah Kemampuan Ekonomi**. Bandung: PT Citra Praya.
- Wijatno, Serian. 2009. **Pengantar Entrepreneurship**. Jakarta: Grasindo.
- Winardi, J. 2003. **Entrepreneur & Entrepreneurship**. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Zimmerman. 2008. **Refining the Definition of Entrepreneurship**. Pepperdine University.
- Zimmerer, Scarborough, dan Wilson. 2008. **Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil edisi kelima**. Jakarta: Salemba Empat.

Website :

- Aliya, Angga. 2016. **Mendag Canangkan 1 Juta Wirausaha**. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-3349150/mendag-canangkan-1-juta-wirausahawan> 27 Febuari 2017 Pukul 19.34 WIB
- Ayuningtyas, Larasati Putri. 2016. **Calon Entrepreneur Indonesia Terhalang Mindset**. <http://ekonomibisnis.suarasurabaya.net/news/2016/130686-Calon->

Entrepreneur--Indonesia-Terhalang-Mindset 27 Febuari 2017 Pukul 19.23 WIB

Badan Pusat Statistika. 2016. **Angka Pengangguran Terbuka di Provinsi DKI Jakarta sepanjang Tahun 2012-2016.** <http://faktadki.com/2016/10/07/pengurangan-angka-pengangguran-terbuka-selama-lima-tahun-terakhir-di-dki-jakarta/> 19 Febuari 2017 Pukul 19.20 WIB

Bidang Pemberitaan dan Media Visual Sekretariat Jenderal DPDRI. 2016. **DPD RI Minta Pemerintah Ciptakan Wirausaha Guna Kurangi Angka Pengangguran.** <http://sinarharapan.net/2016/11/dpd-ri-minta-pemerintah-ciptakan-wirausaha-guna-kurangi-angka-pengangguran/> 24 Febuari 2017 Pukul 06.15 WIB

BPS PROVINSI DKI JAKARTA. 2016. **Keadaan Ketenagakerjaan di DKI Jakarta Februari 2016.** https://jakarta.bps.go.id/backend/brs_ind/brsInd-20160510080308.pdf 19 Febuari 2017 Pukul 19.33 WIB

Detik Finance. 2016. **Ada 3 Masalah dalam Mengembangkan Wirausaha.** <http://finance.detik.com/ekonomi-bisnis/2126270/cak-imin-ada-3-masalah-dalam-mengembangkan-wirausaha> 25 Febuari 2017 Pukul 21.10 WIB

Dewi, Siti Nuraisyah. R. Jihad Akbar dan Daru Waskita. 2016. **Minat Wirausaha di Tanah Air Minim.** <http://fokus.news.viva.co.id/news/read/478682-minat-wirausaha-di-tanah-air-masih-minim> 25 Febuari 2017 Pukul 21.30 WIB

Direktorat Pembelajaran. 2016. **Mengubah Mindset Pencari Kerja ke Mindset Wirausaha.** <http://belmawa.ristekdikti.go.id/2016/08/18/mengubah-mindset-pencari-kerja-ke-mindset-wirausaha/> 25 Febuari 2017 Pukul 21.42 WIB

Kementerian Koperasi dan UKM. 2016. **Dorong Kemajuan Wirausaha Melalui Pelatihan.** <http://www.beritasatu.com/nasional/360584-dorong-kemajuan-wirausaha-melalui-pelatihan.html> 23 Febuari 2017 Pukul 04.10 WIB

Sindonews. 2016. **Agar Tak Jadi Pengangguran Terdidik.** <https://nasional.sindonews.com/read/716228/64/agar-tak-jadi-pengangguran-intelek-1360487837> (diakses pada 23 Febuari 2017 Pukul 04.17 WIB)

Switzy Sabandar. 2016. **Minat Wirausaha di Indonesia Sangat Rendah.** <https://m.tempo.co/read/news/2016/03/08/087751831/minat-wirausaha-di-indonesia-sangat-rendah> 24 Febuari 2017 Pukul 06.30 WIB

Yudha Manggala P Putra. 2016. **Minat Pemuda untuk Berwirausaha disebut Masih Rendah.** <http://www.republika.co.id/berita/pendidikan/dunia->

kampus/16/09/05/od1a0e284-minat-pemuda-untuk-berwirausaha-disebut-masih-rendah 23 Febuari 2017 Pukul 04.25 WIB

. 2016. **Pendidikan Tinggi Tidak Mendorong Seseorang
Menjadi Wirausaha.**
[http://www.republika.co.id/berita/nasional/daerah/16/03/18/o48e65284-
pendidikan-tinggi-tidak-mendorong-seseorang-menjadi-wirausaha](http://www.republika.co.id/berita/nasional/daerah/16/03/18/o48e65284-
pendidikan-tinggi-tidak-mendorong-seseorang-menjadi-wirausaha) 27 Febuari
2017 Pukul 20.19 WIB

LAMPIRAN 1. Surat Permohonan Melakukan Penelitian



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180
Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 2355/UN39.12/KM/2017
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

27 April 2017

Yth. Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Jakarta

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Nidya Yunita Setiarini
Nomor Registrasi : 8105133108
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 082299833797

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2014 Universitas Negeri Jakarta"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat



Woro Sasmojo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Koordinator Prodi Pendidikan Ekonomi

LAMPIRAN 2. Surat Keterangan Melakukan Penelitian



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon (021) 4721227/4706285, Fax: (021) 4706285



AN ISO 9001:2008 CERTIFIED COMPANY
www.ias.or.id

Nomor: ~~3904~~ UN39.6/FE/V/2017
Lamp : -
Hal : Izin Penelitian

12 Mei 2017

Yth. Kepala BAKHUM
Universitas Negeri Jakarta
di
Jakarta

Dengan hormat,

Menanggapi surat Saudara tertanggal 27 April 2017 tentang permohonan izin penelitian, maka dengan ini kami memberikan izin penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul: "*Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2014 Universitas Negeri Jakarta*" kepada:

Nama : Nidya Yunita Setiarini
Nomor Registrasi : 8105133108
Strata : S1
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Atas perhatian yang diberikan, kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan I,

Setyo Ferry Wibowo, SE, M.Si
NIP. 197206171999031001

Tembusan:
1. Dekan (sebagai laporan)
2. Koordinator Prodi. S1 Pendidikan Ekonomi

LAMPIRAN 3. Data Jumlah Populasi Terjangkau

**DAFTAR NAMA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI
KONSENTRASI PENDIDIKAN AKUNTANSI
ANGKATAN 2014
REGULER A**

NO	NOREG	NAMA MAHASISWA	PEMBIMBING AKADEMIK
1	8105141427	Ema Rahma Yanti	Susi Indriani, SE.,M.S.Ak
2	8105141435	Kezia Juwita Puspitasari	
3	8105141439	Mera Gustina	
4	8105141442	Nabila	
5	8105141443	Riris Aprilia	
6	8105141448	Farah Alfiah	
7	8105141455	Erni Tyas Pujiastuti	
8	8105141459	Yunita Adriani	
9	8105141461	Lucky Fahri Nurrasid	Santi Susanti, S.Pd.,M.Ak
10	8105141462	Sherlia Febrianti	
11	8105141464	Indah Dewi Puspitasari	
12	8105141471	Tias Nurpratika Gusdayanti	
13	8105141474	Tri Inayati	
14	8105141475	Ika Tri Wahjyuni	
15	8105141477	Hesti Pratiwi	
16	8105141479	Lilis Retno Rahayu	Erika Takidah, SE.,M.Si
17	8105141482	Eka Nur Diah Purnama	
18	8105141485	Ririn Anuriyah	
19	8105141486	Enti Permata Sari	
20	8105141487	Juliani Elisabeth	
21	8105141489	Dewi Aeni	
22	8105141499	Yonika Permadani Al Mathor	
23	8105141500	Ayu Bella Mukhofillah	
24	8105141505	Viki Herdianto	Ati Sumiati, S.Pd.,M.Si
25	8105141507	Ahmad Nur Ardi	
26	8105141510	Retno Palupi	
27	8105141511	Dinar Arindani	
28	8105141515	Fauziah Nur Arifin	
29	8105141517	Puspita Nur Pratiwi	
30	8105141519	Naritha Wahyu Larasati	
31	8105141522	Reka Wulansari	Dra. Sri Zulaihati, M.Si
32	8105141523	Anna Afifah	
33	8105141527	Fachri Deriantama	
34	8105141529	Dhimas Ardiansyah	
35	8105141530	Asri Nurul Astuti	
36	8105141532	Febry Valentine	
37	8105141535	Siti Liza Rustika	
38	8105142657	Dian Lestari	Achmad Fauzi, S.Pd.,M.Ak
39	8105142659	Siska Rahmiati	
40	8105142662	Haerun Nisah	
41	8105142663	Nur ayu Handayani	
42	8105142665	Adhi Gunawan	
43	8105142666	Siti Nur Cholifah	
44	8105142667	Farida Eka Sapritri	

Mengetahui

Kajur Ekonomi dan Administrasi

Drs.Nurdin Hidayat,MM.,M.Si
NIP 19661030 200012 1 001

Jakarta, 23 Januari 2015

Kaprodi Pendidikan Ekonomi

Dr. Siti Nurjanah, SE.,M.Si
NIP 19720114 199802 2 001

**DAFTAR NAMA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI
KONSENTRASI PENDIDIKAN AKUNTANSI
ANGKATAN 2014
REGULER B**

NO	NOREG	NAMA MAHASISWA	PEMBIMBING AKADEMIK
1	8105142668	Kartika Puspa Septiazi	Achmad Fauzi, S.Pd.,M.Ak
2	8105142669	Ida Nuraini	
3	8105142670	Neneng Fitriasaki	
4	8105142671	Novelia Puspita Dewi	
5	8105142678	Nency Avelina	
6	8105142681	Nur Fauziah Pratiwi	
7	8105142686	Rahayu Kencana Wati	
8	8105142688	Radian Nugraha	Dra. Sri Zulaihati, M.Si
9	8105142690	Khairunnisa	
10	8105142692	Hermin Mayang Ragilia Putri	
11	8105142695	Nurmalia Febrianti	Keluar
12	8105145115	Maharani Cantika Ramadhani	
13	8105142696	Adi Wibowo	
14	8105142698	Muhammad Dito Prasetyo	
15	8105142699	Sisca Sartika	
16	8105142700	Miftahul Jannah	Santi Susanti, S.Pd.,M.Ak
17	8105142702	Arista Meilani	
18	8105142703	Atika Zahra	
19	8105142704	Rara Aprilyaji Utamie	
20	8105142708	Eko Sutandi	
21	8105142709	Feri Widia Astuti	
22	8105145111	Ismia Fadlillah	
23	8105142729	Arti Yuliani	
24	8105142730	Widyawati	Ati Sumiati, S.Pd.,M.Si
25	8105142731	Lestari Kiki Supriyatno	
26	8105145053	Woro Endah Sulistyio	
27	8105145061	N. Dian Nurul Asna	
28	8105145072	Aprilia Dewi Anggini	
29	8105145079	Yusmaniar Aprilliyanti	
30	8105145084	Mentari Aldini Harka	
31	8105145090	Jessy Kusumadewi	Susi Indriani, SE.,M.S.Ak
32	8105145095	Siti Maulani	
33	8105145096	Mediana Agustin	
34	8105145102	Megawati Zahri	
35	8105145104	Septian Yudi Laksono	
36	8105145126	Kety Sativa	
37	8105145116	Ruby Alamsyah	
38	8105145117	Agung Kurniawan	Erika Takidah, SE.,M.Si
39	8105145119	Dava Althov Feizal S	
40	8105145129	Mely Islamiati Arwel	
41	8105145134	Farqy	
42	8105145136	Seftinia Rachmawati	
43	8105145137	Lina Nusaibah	
44	8105145691	Linda Aini Rohma	
45	8105145692	Putri Adena Dairesta	

Mengetahui
Kajur Ekonomi dan Administrasi

Jakarta, 23 Januari 2015
Kaprosdi Pendidikan Ekonomi

Drs.Nurdin Hidayat,MM.,M.Si
NIP 19661030 200012 1 001

Dr. Siti Nurjanah, SE.,M.Si
NIP 19720114 199802 2 001

**DAFTAR NAMA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI
KONSENTRASI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
ANGKATAN 2014
REGULER A**

NO	NOREG	NAMA MAHASISWA	PEMBIMBING AKADEMIK
1	8104141521	Putri Dwi Arini	Dr. Syarifuddin Tippe
2	8105141428	Ken Ayu Liontia Agustin	
3	8105141430	Fitria Nurcahyanti	
4	8105141431	Siti Awaliah Rohmah	
5	8105141432	Sofia Amina Azzahria	
6	8105141434	Vitta Fajrina Ghaisani	Drs. Dedi Purwana ES.,M.Bus
7	8105141437	Kurnia Citra Juniarti	
8	8105141440	Ayuningtyas	
9	8105141441	Eggy Nuraprilidhia	
10	8105141444	Aldilla Iktiqofajriani	
11	8105141445	Luthfyana Khoirinnisa	
12	8105141446	Ulfah Nurhayati	
13	8105141451	Rachmawati	
14	8105141452	Ismayani Amelia	
15	8105141453	Widya Puji Lestari	
16	8105141457	Fajar Pandu Nugroho	Darma Rika Swaramarinda, M.SE
17	8105141460	Hanifah Prihantari	
18	8105141465	Neng Visa Nurhayati	
19	8105141468	Ratih Yuni Pratiwi	
20	8105141472	Vina Lestari	
21	8105141478	Febi Nur Luthfiani	
22	8105141481	Nurul Wardah	
23	8105141484	Faikhotul Inayah	
24	8105141488	Rumiadi Destenni Silitonga	
25	8105141496	Yanti	
26	8105141497	Selvi Nurkhasanah	
27	8105141498	Rabella Tria Pardosi	
28	8105141501	Nisrina Kamilia	Dewi Nurmalasari, S.Pd.,MM
29	8105141502	Ajeng Bungah Reskina	
30	8105141503	Mery Kristin	
31	8105141504	Liberto Tumbur	
32	8105141508	Muhammad Agus Fauziyansyah	
33	8105141509	Gearent Firdaus	
34	8105141512	Nurul Hikmah	
35	8105141518	Wahyu Mardiana	
36	8105141520	Ritia Rudini	
37	8105141525	Windy Ayu Sebrina	
38	8105141536	Auliadi Ahmad	Dra. Rr. Ponco Dewi K, MM
39	8105141537	Misbahrudin Aziz	
40	8105141538	Lenny Amalia	
41	8105141671	Erens B Jitmau	
42	8105142653	Arief Nugroho	
43	8105142656	Dhea Shiva Olivia	
44	8105145081	Anisa Khumaeroh	

Mengetahui
Kajur Ekonomi dan Administrasi

Drs.Nurdin Hidayat,MM.,M.Si
NIP 19661030 200012 1 001

Jakarta, 23 Januari 2015
Kaprodi Pendidikan Ekonomi

Dr. Siti Nurjanah, SE.,M.Si
NIP 19720114 199802 2 001

**DAFTAR NAMA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI
KONSENTRASI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
ANGKATAN 2014
REGULER B**

NO	NOREG	NAMA MAHASISWA	PEMBIMBING AKADEMIK
1	8105142676	Resti Utami	Dra. Rr. Ponco Dewi K, MM
2	8105142682	Dwinta Melliani Afandi	
3	8105142689	Sugeng Indra H	
4	8105142705	Siti Nurbaya	Susan Febriantina, S.Pd.,M.Pd
5	8105142712	Ria Riyanti	
6	8105142716	Titi	
7	8105142718	Afriani Habibah	
8	8105142722	Sri Utami Nurhasanah	
9	8105142724	Natalia	
10	8105142727	Eka Amalia Nurmuftahatik	
11	8105142732	Eka Agustina	
12	8105145051	Dyah Ayu Sekarini	
13	8105145052	M. Hutomo Rahardjo	
14	8105145058	Anindia Pradanari	
15	8105145059	Ardha Setiawan Dharma	Munawaroh, SE.,M.Si
16	8105145060	Karin Alfadita	
17	8105145063	Muhamad Khoirul Akhyar	
18	8105145064	Ayuandira Herisrti	
19	8105145066	Nurul Istoqomah T	
20	8105145067	Rizky Abqari	
21	8105145070	Ervina Febiyani	
22	8105145071	Ingggrid Dyah Mayangsari	
23	8105145073	Febiana	
24	8105145077	Evi Nur Fatimah	
25	8105142672	Ferdinand Haryadinata	Umi Widyastuti, SE.,ME
26	8105145083	Nur Fadillah	
27	8105145085	Rosa Karina	
28	8105145086	Hana Muniroh	
29	8105145087	Henny Nurandani	
30	8105145089	Nia Damayanti	
31	8105145101	Resta Dila Permata	
32	8105145103	Aliffia Ajeng Pramestiwi	
33	8105145125	Umniatul Azizah	Keluar
34	8105145108	Anggi Clinton Timbul	
35	8105145110	Hana Mufida Naufal	
36	8105145112	Faradila Juniarti	Osly Usman, SE.,M. Bus, Mgt
37	8105145109	Indah Agustina	
38	8105145124	Christian Widodo	
39	8105142711	Ahmad Sofyan	
40	8105145128	Nurul Amaliah	
41	8105145133	Cici Rosdiana	
42	8105145135	Salma Azhra Ramadha	
43	8105145693	Suci Sri Setiowati	

Mengetahui
Kajur Ekonomi dan Administrasi

Jakarta, 23 Januari 2015
Kaprosdi Pendidikan Ekonomi

Drs.Nurdin Hidayat,MM.,M.Si
NIP 19661030 200012 1 001

Dr. Siti Nurjanah, SE.,M.Si
NIP 19720114 199802 2 001

**DAFTAR NAMA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI
KONSENTRASI PENDIDIKAN EKONOMI KOPERASI
ANGKATAN 2014
REGULER A**

NO	NOREG	NAMA MAHASISWA	PEMBIMBING AKADEMIK
1	8105142683	Giri Saputro	SRI INDAH NIKENSARI,SE,MSI
2	8105142713	Lamminar Mega Gita	ARI SAPTONO,SE,MPD
3	8105142720	Annisa Karima	ARI SAPTONO,SE,MPD
4	8105142723	Fiqoh Apriliani	ARI SAPTONO,SE,MPD
5	8105145097	Regina Tantri T	ARI SAPTONO,SE,MPD
6	8105145114	Nur Fitriyani	ARI SAPTONO,SE,MPD
7	8105145106	Gunawan Hadi Prastiyono	ARI SAPTONO,SE,MPD
8	8105141494	Agnes Monica	DICKY IRANTO,SE,MSE
9	8105141495	Delba Nabiya Putri	DICKY IRANTO,SE,MSE
10	8105141506	Trirahayu Sekar Arum	DICKY IRANTO,SE,MSE
11	8105141436	Ghifani Azhar	DR HARYO KUNCORO
12	8105141438	Siti Nur Iraeni	DR HARYO KUNCORO
13	8105141447	D. Anastasya Purba	DR HARYO KUNCORO
14	8105145054	Fatma Apriatna	DR SITI NURJANAH,SE,MSI
15	8105145055	Anggo Laksono	DR SITI NURJANAH,SE,MSI
16	8105145056	Astuti Widya Ningsih	DR SITI NURJANAH,SE,MSI
17	8105145080	Risca Zaqia Ilma	DR SITI NURJANAH,SE,MSI
18	8105145088	Pradana Yoga Utama	DR SITI NURJANAH,SE,MSI
19	8105142675	Ulfatun Nurjanah	DR. I KETUT R SUDIARDITHA, M.SI
20	8105142687	Amos Johatan	DR. I KETUT R SUDIARDITHA, M.SI
21	8105142707	Himmatunisa	DR. I KETUT R SUDIARDITHA, M.SI
22	8105142660	Dwita Septiana	DR. SAPARUDDIN M, MSI
23	8105142661	M. Rifki Fadilah	DR. SAPARUDDIN M, MSI
24	8105142664	Risya Tri Annisa	DR. SAPARUDDIN M, MSI
25	8105141534	Tyas Arydevanti	DRA. TUTY SARIWULAN, SE., M.SI
26	8105141539	Siva Syir'ati F	DRA. TUTY SARIWULAN, SE., M.SI
27	8105142654	Ahmad Dicky Wijaya	DRA. TUTY SARIWULAN, SE., M.SI
28	8105141513	Diah Ayu Indriani	DRA.ENDANG SRI RAHAYU,MPD
29	8105141516	Dhea Setyaning Agsti	DRA.ENDANG SRI RAHAYU,MPD
30	8105141531	Nabillah	DRA.ENDANG SRI RAHAYU,MPD
31	8105141450	Lia Maulidia	HERLITA,M.SC.DEV.
32	8105141454	Laura Wini Febrin	HERLITA,M.SC.DEV.
33	8105141469	Otto R Manalu	HERLITA,M.SC.DEV.
34	8105141480	Siti Riadoh	KARUNIANA DIANTA SEBAYANG
35	8105141483	Bilva Marlina	KARUNIANA DIANTA SEBAYANG
36	8105141492	Elsa Monica	KARUNIANA DIANTA SEBAYANG
37	8105141429	Andi Samudra Alfatihah	SRI INDAH NIKENSARI,SE,MSI
38	8105141433	Ayu Puspita Purborani	SRI INDAH NIKENSARI,SE,MSI
39	8105145091	Heru Tri Laksono	SUPARNO,M.PD
40	8105145092	Ali ARidho	SUPARNO,M.PD
41	8105145093	Nurul Man'zhila	SUPARNO,M.PD

Mengetahui
Kajur Ekonomi dan Administrasi

Drs.Nurdin Hidayat,MM.,M.Si
NIP 19661030 200012 1 001

Jakarta, 23 Januari 2015
Kaprod Pendidikan Ekonomi

Dr. Siti Nurjanah, SE.,M.Si
NIP 19720114 199802 2 001

**DAFTAR NAMA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI
KONSENTRASI PENDIDIKAN EKONOMI KOPERASI
ANGKATAN 2014
REGULER B**

NO	NOREG	NAMA MAHASISWA	PEMBIMBING AKADEMIK
1	8105142701	Fakhri Yasher	ARI SAPTONO,SE,MPD
2	8105141426	Gumilar Hayat Sampurna	ARI SAPTONO,SE,MPD
3	8105141449	Mochamad Ariyan Ramadhan	ARI SAPTONO,SE,MPD
4	8105141458	Dinna Hanifa	ARI SAPTONO,SE,MPD
5	8105141463	Rena Agustina	ARI SAPTONO,SE,MPD
6	8105141466	Raden Bimo Wahyu Wibowo	ARI SAPTONO,SE,MPD
7	8105141467	Ani Kumalasari	DICKY IRANTO,SE,MSE
8	8105141470	Aprilia Ferdiani	DICKY IRANTO,SE,MSE
9	8105141473	Meti Nur Oktaviani	DICKY IRANTO,SE,MSE
10	8105141490	Shabrina Wika Putri	DR HARYO KUNCORO
11	8105141491	Soviarini	DR HARYO KUNCORO
12	8105141493	Annisa Amalia	DR HARYO KUNCORO
13	8105141514	Citra Aji Pangestu	DR SITI NURJANAH,SE,MSI
14	8105141524	Syifa Fauziah Choir	DR SITI NURJANAH,SE,MSI
15	8105141526	Paramudhita Endah P	DR SITI NURJANAH,SE,MSI
16	8105141528	Ayuni Fridayanti	DR SITI NURJANAH,SE,MSI
17	8105141533	Gloria	DR SITI NURJANAH,SE,MSI
18	8105142655	Nur Fauzi	DR. I KETUT R SUDIARDITHA, M.SI
19	8105142658	Arief Dharma Wangsa	DR. I KETUT R SUDIARDITHA, M.SI
20	8105142673	Rudi Setiawan	DR. I KETUT R SUDIARDITHA, M.SI
21	8105142674	Alamsyah	DR. SAPARUDDIN M, MSI
22	8105142684	Ariefna Dewi Afian D	DR. SAPARUDDIN M, MSI
23	8105142691	Nurfitri	DR. SAPARUDDIN M, MSI
24	8105142693	Panji Pamungkas Maulana	DRA. TUTY SARIWULAN, SE., M.SI
25	8105142694	Ahmad Arina Syukron	DRA. TUTY SARIWULAN, SE., M.SI
26	8105142715	Elisabeth Indah L	DRA. TUTY SARIWULAN, SE., M.SI
27	8105142719	Windiarti	DRA.ENDANG SRI RAHAYU,MPD
28	8105142725	Fitri Rahmatun Nisa	DRA.ENDANG SRI RAHAYU,MPD
29	8105142726	Atik Dwi Pitri Sulastri	DRA.ENDANG SRI RAHAYU,MPD
30	8105142728	Bagus Yudi Handoko	HERLITA,M.SC.DEV.
31	8105145057	Fera Pujiastuti	HERLITA,M.SC.DEV.
32	8105145062	Soraya Destianingsih	HERLITA,M.SC.DEV.
33	8105145068	Ester Effriwati	KARUNIANA DIANTA SEBAYANG
34	8105145069	Diatry Virgo	KARUNIANA DIANTA SEBAYANG
35	8105145075	Nadya Earlydita	KARUNIANA DIANTA SEBAYANG
36	8105145082	Nur Muhammad Syam	SRI INDAH NIKENSARI,SE,MSI
37	8105145094	Ruth Kristiani	SRI INDAH NIKENSARI,SE,MSI
38	8105145107	Muhamad Fikri Fathurrohman	SRI INDAH NIKENSARI,SE,MSI
39	8105145122	Hasima Sefiana A	SUPARNO,M.PD
40	8105145123	Lia Amelia	SUPARNO,M.PD
41	8105145132	Adelia N. P	SUPARNO,M.PD

Mengetahui
Kajur Ekonomi dan Administrasi

Drs.Nurdin Hidayat,MM.,M.Si
NIP 19661030 200012 1 001

Jakarta, 23 Januari 2015
Kaprosdi Pendidikan Ekonomi

Dr. Siti Nurjanah, SE.,M.Si
NIP 19720114 199802 2 001

LAMPIRAN 4. Instrumen Uji Coba Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X)

**INSTRUMEN UJI COBA
PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN**

Nama Responden :

Kelas :

No. Reg :

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah dengan teliti pernyataan sebelum menjawab.
2. Jawablah setiap pernyataan dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Berilah tanda ceklis (v) pada salah satu kolom pilihan jawaban dengan keterangan sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
RR : Ragu-Ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

4. Tidak ada jawaban yang benar atau salah. Setiap jawaban merupakan pendapat yang paling sesuai dengan diri anda sendiri.

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya memperhatikan pelajaran jika penyampaian materi menarik.					
2	Metode pengajaran yang digunakan membuat saya kurang memahami konsep kewirausahaan.					
3	Pembelajaran di kampus mendorong saya untuk mengembangkan ide kreatif untuk menjadi pengusaha.					
4	Fakultas/Jurusan menyediakan sarana dan prasarana untuk praktik kewirausahaan.					
5	Saya merasa kurang antusias mengikuti mata kuliah kewirausahaan.					
6	Praktik langsung berwirausaha adalah metode yang saya sukai dalam belajar berwirausaha.					
7	Melalui program magang saya dapat belajar berwirausaha.					
8	Fakultas/Jurusan melengkapi fasilitas pendidikan untuk mempermudah mahasiswa belajar berwirausaha.					
9	Fakultas/Jurusan menyediakan dana anggaran untuk mahasiswa melaksanakan kunjungan usaha.					
10	Universitas mengajarkan saya tentang kewirausahaan dan memulai bisnis.					

11	Keluarga saya mengajarkan tentang berwirausaha.					
12	Saya berasal dari keluarga yang berwirausaha.					
13	keluarga saya intensif dalam memberikan pengetahuan kewirausahaan.					
14	pendidikan kewirausahaan yang didapat dari pendidikan keluarga dan lingkungan kurang bermanfaat bagi saya.					
15	Saya dapat menyerap pembelajaran kewirausahaan di keluarga dengan sangat baik.					
16	Dari lingkungan Saya dapat belajar cara berwirausaha, sehingga meningkatkan semangat saya dalam menjalankan usaha.					
17	peran dari anggota keluarga menentukan keberhasilan saat memulai usaha.					
18	Keluarga memberi ruang untuk menerima dan menghargai pilihan saya terkait jenis pekerjaan yang Anda pilih.					
19	Keluarga menekankan nilai-nilai kejujuran dalam berwirausaha.					
20	Keluarga kurang menekankan nilai-nilai kedisiplinan.					
21	penting adanya seminar dan/atau workshop kewirausahaan bagi seseorang yang akan memulai suatu usaha.					
22	Seminar dan/atau workshop Kewirausahaan mempengaruhi aktivitas keberlangsungan usaha seseorang.					
23	Saya kurang tertarik mengikuti seminar atau workshop kewirusahaan.					
24	Sebagian teman-teman saya memiliki bisnis kecil-kecilan.					
25	Saya mengikuti pelatihan kewirausahaan di luar kampus.					
26	Pelatihan kewirausahaan sudah saya dapatkan sejak bangku sekolah.					
27	Saya bersemangat ketika melihat orang lain sukses.					
28	Monitoring dan evaluasi yang diberikan oleh pihak kampus seperti rangkaian dari program KKL, Kewirausahaan, maupun pelatihan lainnya dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan wirausaha bagi saya.					
29	Di universitas memberikan ilmu penting tentang kewirausahaan.					
30	seminar dan/atau workshop kewirausahaan Memberikan pengalaman dan ilmu, namun belum tentu berkontribusi besar pada usaha yang dijalannya.					

LAMPIRAN 5. Validitas Instrumen Uji Coba Pendidikan Kewirausahaan (X)

Uji Validitas X "Pendidikan Kewirausahaan"																																			
No	Nomor Item																														X total				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30					
Respon	1	5	4	3	3	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	3	5	4	3	2	2	4	3	5	4	3	5	5	122
1	5	4	3	3	4	4	2	4	2	4	3	2	2	2	2	3	5	5	5	5	3	5	3	3	1	1	1	5	5	5	5	5	5	107	
2	5	4	3	3	4	4	3	3	4	2	2	2	3	3	2	5	5	5	5	5	3	4	4	4	1	3	4	4	2	3	4	4	107		
3	5	5	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107		
4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114		
5	5	4	4	4	4	5	5	3	2	4	4	3	2	5	3	4	4	4	4	4	5	5	5	3	1	4	5	4	5	5	5	119			
6	5	4	3	4	3	5	3	4	1	3	4	2	2	3	3	3	4	5	5	4	4	4	3	5	2	4	4	4	4	3	4	107			
7	4	4	3	4	3	4	1	1	4	4	4	1	1	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	3	3	106			
8	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	106			
9	5	5	5	4	4	4	5	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	125			
10	5	5	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119			
11	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	109			
12	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	4	3	4	4	4	5	5	5	3	3	3	3	3	5	4	4	4	127			
13	5	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	129			
14	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	1	2	4	3	1	2	109				
15	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	135			
16	4	3	2	1	3	3	4	3	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	5	5	2	3	5	4	3	4	102				
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	5	5	5	147				
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111				
19	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	4	114				
20	5	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	118				
21	5	3	4	2	3	5	4	2	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	5	4	4	4	4	3	2	5	3	4	3	100				
22	5	3	3	3	3	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	121				
23	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	4	114				
24	5	4	5	5	5	3	4	4	4	5	4	5	3	4	3	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	3	5	4	4	125				
25	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	134				
26	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	2	3	120				
27	5	4	4	5	3	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	129				
28	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119				
29	4	5	4	4	3	3	3	5	4	3	3	3	3	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	5	4	112				
30	4	3	4	4	3	1	3	5	4	3	3	3	3	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	5	4	107				
$\sum X_i$	140	122	114	112	113	117	114	110	103	116	110	95	93	109	106	114	130	126	129	133	132	131	123	122	88	105	136	121	117	120	3501				
$\sum X_i^2$	660	508	448	442	439	479	462	432	381	464	420	343	317	421	398	452	580	542	567	597	592	581	519	510	298	391	624	503	485	498					
$\sum X_i X_j$	16423	14328	13452	13228	13320	13705	13491	12994	12175	13686	12955	11374	11071	12898	12527	13428	15261	14789	15111	15580	15486	15360	14461	14256	10425	12383	15941	14241	13790	14130					
rkritis	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361					
status	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	drop	drop	val	val	val	drop	val	val	val	val	val	val				
final	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30					
valid	86,67	%	Diperkenankan karena soal yang valid diatas 70%																																
drop	13,33	%																																	

LAMPIRAN 6. Realibilitas Instrumen Uji Coba Pendidikan Kewirausahaan

Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel X												
Pendidikan Kewirausahaan												
No.	Varians											
1	0,22	1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus										
2	0,37	contoh butir ke 1										
3	0,49											
4	0,80	$S_i^2 = \frac{\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n}}{n}$										
5	0,45											
6	0,96	$= \frac{660 - \frac{140^2}{30}}{30} = 0,22$										
7	0,96											
8	0,91											
9	0,52	2. Menghitung varians total										
10	0,56											
11	1,41	$S_t^2 = \frac{\sum Y_t^2 - \frac{(\sum Y_t)^2}{n}}{n}$										
12	0,96											
13	0,83	$= \frac{412269 - \frac{3501^2}{30}}{30} = 123,41$										
14	0,78											
15	0,63											
16	0,56											
17	0,43	3. Menghitung Reliabilitas										
18	0,37	$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$										
19	0,30											
20	0,49											
21	1,33											
22	0,78											
23	0,25	$= \frac{26}{26-1} \left(1 - \frac{17,42}{123,41} \right)$										
24	0,50											
25	0,96											
26	0,60											
Σ	17,42	$= 0,893$										
		Kesimpulan										
		Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa r_{ii} termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi										
		Tabel Interpretasi										
		<table border="1"> <thead> <tr> <th>Besarnya nilai r</th> <th>Interpretasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>0,800 - 1,000</td> <td>Sangat tinggi</td> </tr> <tr> <td>0,600 - 0,799</td> <td>Tinggi</td> </tr> <tr> <td>0,400 - 0,599</td> <td>Cukup</td> </tr> <tr> <td>0,200 - 0,399</td> <td>Rendah</td> </tr> </tbody> </table>	Besarnya nilai r	Interpretasi	0,800 - 1,000	Sangat tinggi	0,600 - 0,799	Tinggi	0,400 - 0,599	Cukup	0,200 - 0,399	Rendah
Besarnya nilai r	Interpretasi											
0,800 - 1,000	Sangat tinggi											
0,600 - 0,799	Tinggi											
0,400 - 0,599	Cukup											
0,200 - 0,399	Rendah											

LAMPIRAN 7. Skor Indikator Dominan Instrumen Uji Coba Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X)

**SKOR INDIKATOR DOMINAN INSTRUMEN UJI COBA
PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN (VARIABEL X)**

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Item	%	Item Valid					
						Jumlah	%	Dominan			
1.	Pendidikan Kewirausahaan	Pendidikan Formal	a. Transfer pola pikir tentang kewirausahaan di universitas	6	20,00	%	6	100	%	23,08	%
			b. Pengajaran tentang kewirausahaan di universitas	5	16,67	%	4	80	%	15,38	%
2		Pendidikan Informal	a. Transfer pola pikir tentang kewirausahaan di lingkungan keluarga	4	13,33	%	4	100	%	15,38	%
			b. Pengajaran tentang kewirausahaan di lingkungan keluarga	5	16,67	%	3	60	%	11,54	%
3		Pendidikan NonFormal	a. Transfer pola pikir tentang kewirausahaan di lingkungan sekitar	6	20,00	%	5	83,33	%	19,23	%
			b. Pembimbingan tentang keterampilan kewirausahaan	4	13,33	%	4	100	%	15,38	%
Total				30	100	%	26		100	%	

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status		
1	Pendidikan Kewirausahaan	Pendidikan Formal	a. Transfer pola pikir tentang kewirausahaan di universitas	3	114	VALID	
				4	112	VALID	
				7	114	VALID	
				8	110	VALID	
				9	103	VALID	
				10	116	VALID	
		Pendidikan NonFormal	b. Pengajaran tentang kewirausahaan di universitas	1	140	VALID	
				2	122	VALID	
				5	113	VALID	
				6	117	DROP	
				29	117	VALID	
				Total Skor			1278
		Rata-rata Skor			116,18		
%			36,50		33,20		
Pendidikan	a. Transfer pola pikir	12	95	VALID			

	Informal	tentang kewirausahaan di lingkungan keluarga	14	109	VALID		
			17	130	VALID		
	18		126	VALID			
	b. Pengajaran tentang kewirausahaan di lingkungan keluarga			11	110	VALID	
				13	93	VALID	
				15	106	VALID	
				19	129	DROP	
				20	133	DROP	
	Total Skor			1031,00			
	Rata-rata Skor			114,56			
	%			29,45	32,74		
	Pendidikan Nonformal	a. Transfer pola pikir tentang kewirausahaan di lingkungan sekitar		16	114	VALID	
				22	131	VALID	
				24	122	DROP	
				26	105	VALID	
				27	136	VALID	
		b. Pembimbingan tentang keterampilan kewirausahaan			30	120	VALID
					21	132	VALID
					23	123	VALID
					25	88	VALID
28					121	VALID	
Total Skor			1192				
Rata-rata Skor			119,20				
%			34,05	34,06			

Jumlah keseluruhan = **3501**
Rata-rata skor keseluruhan = **349,94**

Pendidikan Kewirausahaan			
Indikator	Pendidikan Formal	Pendidikan Informal	Pendidikan Nonformal
Jumlah Soal	11	9	10
Skor	1278,00	1031,00	1192,00
Rata-rata	116,18	114,56	119,20
Persentase (%)	33,20	32,74	34

100,00

LAMPIRAN 8. Rata-Rata Hitung Skor Indikator Instrumen Uji Coba Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X)

Rata-rata Hitung Skor Indikator Pendidikan Kewirausahaan (Uji Coba)

No.	Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1.	Pendidikan Formal	3	114	1278	11	116,18	33,20
		4	112				
		7	114				
		8	110				
		9	103				
		10	116				
		1	140				
		2	122				
		5	113				
		6	117				
		29	117				
2	Pendidikan Informal	12	95	1031	9	114,556	32,74
		14	109				
		17	130				
		18	126				
		11	110				
		13	93				
		15	106				
		19	129				
		20	133				
3	Pendidikan Nonformal	16	114	1071	10	119,2	34,06
		22	131				
		24	122				
		26	105				
		27	136				
		30	120				
		21	132				
		23	123				
		25	88				
28	121						
Jumlah				3380	30	349,94	100

No.	Indikator	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Pendidikan Formal	1278	11	116,18	34,39
2	Pendidikan Informal	1031	9	114,56	33,91
3	Pendidikan Nonformal	1071	10	107,10	31,70
		3380	30	337,84	100

LAMPIRAN 9. Instrumen Uji Coba Variabel Intensi Berwirausaha (Y)

INSTRUMEN UJI COBA
INTENSI BERWIRAUSAHA

Nama Responden :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah dengan teliti pernyataan sebelum menjawab.
2. Jawablah setiap pernyataan dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Berilah tanda ceklis (v) pada salah satu kolom pilihan jawaban dengan keterangan sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

4. Tidak ada jawaban yang benar atau salah. Setiap jawaban merupakan pendapat yang paling sesuai dengan diri anda sendiri.

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya lebih suka untuk mendirikan usaha sendiri.					
2	Saya mengetahui segala persiapan yang dibutuhkan dalam memulai suatu usaha.					
3	Saya berusaha melakukan terobosan baru untuk perkembangan usaha saya, dengan cara menciptakan hal-hal yang berbeda dari orang lain.					
4	Berprofesi sebagai wirausaha merupakan pilihan yang menarik bagi saya.					
5	Berwirausaha dapat menampung tenaga kerja dan mengurangi pengangguran.					
6	Berwirausaha merupakan suatu tantangan.					
7	Kegagalan dalam berwirausaha akan saya jadikan motivasi					

	selanjutnya.					
8	Berwirausaha dapat mendukung kemajuan perekonomian bangsa.					
9	Berprofesi sebagai wirausaha akan memperoleh kebebasan dalam bekerja.					
10	Seorang wirausaha akan memperoleh kebebasan dalam mengelola keuangan.					
11	Saya lebih memilih profesi atau pekerjaan lainnya dari pada wirausaha.					
12	Berkarir menjadi wirausaha tidak menarik bagi saya.					
13	Berwirausaha akan lebih banyak mendapatkan keuntungan.					
14	Bekerja keras merupakan konsekuensi seorang wirausaha.					
15	Menjadi pengusaha lebih cocok bagi saya karena dorongan dalam diri saya.					
16	Dengan wirausaha, saya dapat menjadi orang yang sukses.					
17	Pembelajaran kewirausahaan memotivasi berwirausaha saya tinggi.					
18	Keluarga saya mendorong saya menjadi wirausaha.					
19	Saya terlahir dari keluarga wirausaha.					
20	Saya senang membaca profil wirausaha Sukses.					
21	Keluarga saya tidak menginginkan saya menjadi seorang wirausaha.					
22	Kerabat/saudara mendukung saya untuk berwirausaha.					
23	Saya mendapat dukungan dari orang-orang terdekat untuk berkarir menjadi seorang wirausaha.					
24	Teman-teman saya beranggapan menjadi wirausaha terlalu banyak resiko.					
25	Menghadapi resiko dalam bisnis adalah hal yang wajar.					
26	Saya berani melakukan apapun demi kemajuan usaha.					
27	Saya yakin akan mendapatkan apa yang diinginkan jika disertai dengan usaha keras.					
28	Saya mampu menyelesaikan masalah dengan baik dan tenang.					

29	Merasa percaya diri dengan kemampuan yang saya punya.					
30	Saya terburu-buru dalam mengambil keputusan.					
31	Inovatif merupakan konsekuensi seorang wirausaha.					
32	Berani mengambil resiko merupakan konsekuensi seorang wirausaha.					
33	Teman-teman saya tidak mendukung saya menjadi wirausaha.					
34	Saya yakin karir sebagai wirausaha tidak akan berhasil.					
35	Memulai usaha merupakan hal yang mudah bagi saya.					
36	Saya tidak mengerti cara memperoleh modal untuk memulai usaha.					
37	Tujuan utama saya adalah menjadi pengusaha.					

LAMPIRAN 10. Validitas Instrumen Uji Coba Intensi Berwirausaha (Y)

Uji Validitas Y "Intensi Berwirausaha"

No	Nomor Item																														X total	X ² total ²										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			31	32	33	34	35	36	37			
Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37					
1	3	5	4	4	5	5	4	5	5	5	3	2	5	5	3	5	4	5	5	4	1	4	4	4	5	3	5	3	5	2	5	5	5	4	4	5	5	155	24025			
2	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	2	2	1	4	3	3	3	4	5	5	5	3	5	4	5	5	2	4	3	5	5	147	21609			
3	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	1	4	4	5	3	4	4	3	1	4	4	4	4	3	5	4	5	3	5	5	1	4	4	5	5	146	21316					
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	134	17956				
5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	3	4	2	2	4	1	4	4	4	5	1	5	4	4	2	5	5	2	4	4	5	146	21316				
6	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	3	2	4	4	4	2	5	3	2	4	2	4	3	4	5	3	5	4	3	4	5	5	2	4	5	144	20736					
7	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	2	2	4	4	4	4	5	5	1	5	1	5	5	3	5	4	5	3	3	4	5	1	5	5	5	154	23716					
8	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	130	16900					
9	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	1	5	5	5	5	4	4	4	5	1	4	4	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	156	24336					
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	5	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	141	19881					
11	3	4	4	3	5	5	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3	5	5	4	4	4	4	2	4	4	3	3	136	18496					
12	4	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	136	18496						
13	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	172	29584					
14	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	3	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	171	29241					
15	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	4	3	4	3	3	5	3	5	4	3	4	4	5	3	5	3	5	5	3	5	5	159	25281					
16	4	2	4	5	5	5	5	5	5	5	2	2	5	5	3	5	5	4	3	2	2	3	3	2	5	5	5	2	3	4	4	5	3	2	5	144	20736					
17	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	183	33489						
18	3	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	5	5	4	2	1	5	4	3	3	4	142	20164					
19	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	3	4	4	4	2	5	2	4	5	4	4	4	4	5	2	3	2	4	2	3	4	147	21609					
20	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	3	2	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	3	5	4	4	2	4	5	5	5	4	5	5	161	25921				
21	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	2	5	4	5	5	4	3	3	2	2	4	3	2	4	5	5	5	5	2	5	2	4	5	2	4	5	151	22801				
22	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	176	30976					
23	4	3	3	4	4	4	4	4	5	3	5	4	2	5	3	4	4	4	4	2	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	5	4	4	142	20164					
24	4	4	4	5	5	4	5	4	5	2	5	5	5	4	4	4	2	4	5	2	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	157	24649					
25	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	2	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	160	25600				
26	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	4	3	4	138	19044				
27	4	5	4	5	4	5	5	4	4	3	3	5	4	5	4	3	3	4	4	3	3	4	5	4	5	5	5	3	3	5	5	4	3	4	5	155	24025					
28	4	2	4	5	4	2	3	4	4	3	2	4	5	4	4	5	4	4	4	2	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	136	18496					
29	4	3	4	4	5	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	129	16641					
30	4	3	2	5	5	3	2	4	3	4	1	4	5	3	3	4	5	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	5	3	130	16900					
ΣYi	124	110	121	133	145	134	129	138	134	126	96	97	131	135	117	129	120	115	99	119	79	114	113	105	137	125	135	106	118	107	130	135	99	119	130	143	131	4478	674104			
ΣYi ²	526	422	501	603	705	618	575	644	612	550	348	369	583	619	479	569	496	463	375	497	255	452	449	389	633	543	621	396	486	423	578	619	375	493	578	689	593					
ΣYiYj	18669	16511	18186	19976	21707	20196	19480	20719	20196	18824	14521	14728	19638	20300	17692	19576	17957	17346	15041	17922	12003	17227	17092	15806	20536	18751	20809	15554	17749	16183	19540	20333	15041	17930	19562	21435	19768					
r _{kr}	0,58	0,28	0,46	0,45	0,41	0,58	0,66	0,53	0,70	0,05	0,40	0,44	0,34	0,58	0,63	0,42	0,15	0,51	0,50	0,42	0,41	0,64	0,62	0,38	0,42	0,26	0,57	0,09	0,38	0,44	0,47	0,71	0,50	0,48	0,54	0,44	0,62					
r _{status}	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361				
r _{final}	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		
valid	80,6	%	Diperkenankan karena soal yang valid diatas 70%																																							
drop	19,4	%																																								

LAMPIRAN 11. Realibilitas Instrumen Uji Coba Intensi Berwirausaha

Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y		
Intensi Berwirausaha		
No.	Varians	
1	0,45	1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus
2	0,43	contoh butir ke 1
3	0,45	
4	0,14	$S_i^2 = \frac{\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n}}{n}$
5	0,65	$= \frac{526 - \frac{124^2}{30}}{30} = 0,45$
6	0,68	
7	0,31	
8	0,45	
9	1,36	2. Menghitung varians total
10	1,85	
11	0,38	$S_t^2 = \frac{\sum Y_t^2 - \frac{(\sum Y_t)^2}{n}}{n}$
12	0,76	$= \frac{674104 - \frac{4478^2}{30}}{30} = 189,60$
13	0,48	
14	0,74	
15	1,61	
16	0,83	
17	1,57	3. Menghitung Reliabilitas
18	0,63	$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right)$
19	0,78	
20	0,65	
21	0,25	
22	0,45	
23	0,73	$= \frac{31}{31-1} \left(1 - \frac{22,63}{189,60} \right)$
24	1,38	
25	0,49	
26	0,38	
27	1,61	$= 0,910$
28	0,70	
29	0,49	
30	0,25	Kesimpulan
31	0,70	Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa r_{ii}
Σ	22,63	termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi
Tabel Interpretasi		
Besarnya nilai r		Interpretasi
0,800 - 1,000		Sangat tinggi
0,600 - 0,799		Tinggi
0,400 - 0,599		Cukup
0,200 - 0,399		Rendah

LAMPIRAN 12. Skor Indikator Dominan Instrumen Uji Coba Variabel Intensi

Berwirausaha (Y)

**SKOR INDIKATOR DOMINAN INSTRUMEN UJI COBA
INTENSI BERWIRAUSAHA (VARIABEL Y)**

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Item	%		Item Valid				
							Jumlah	%	Dominan		
1.	Intensi Berwirausaha	Sikap Terhadap Perilaku	a. Memiliki ketertarikan untuk berwirausaha	3	7,89	%	3	100	%	9,68	%
			b. Pandangan positif/negatif tentang berwirausaha	4	10,53	%	2	50	%	6,45	%
			c. Tekad menjadi pengusaha	2	5,26	%	1	50	%	3,23	%
2		Norma Subjektif	a. Dukungan Keluarga	4	10,53	%	3	75	%	9,68	%
			b. Dukungan teman sepergaulan	3	7,89	%	3	100	%	9,68	%
			c. Dukungan orang-orang yang dianggap penting	2	5,26	%	2	100	%	6,45	%
3		Kontrol Atas Perilaku	a. Keyakinan mengatasi tantangan berwirausaha	8	21,05	%	7	87,5	%	22,58	%
			b. Keyakinan dapat berusaha secara maksimal	7	18,42	%	6	85,71	%	19,35	%
			c. Keyakinan untuk memutuskan berwirausaha	5	13,16	%	4	80	%	12,90	%
TOTAL				38	100,00	%	31			100,00	%

No	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
1	Sikap Terhadap Perilaku	a. Memiliki ketertarikan untuk berwirausaha	1	124	VALID
			11	96	VALID
			15	117	VALID
		b. Pandangan positif/negatif tentang berwirausaha	2	110	DROP
			5	145	VALID
			8	138	VALID
		c. Tekad menjadi pengusaha	13	131	DROP
			9	134	VALID
			10	126	DROP
			Total Skor	1121	
	Rata-rata Skor	124,56			
	%	24,40	34,88		

2	Norma Subjektif	a. Dukungan Keluarga	17	120	DROP		
			18	115	VALID		
			19	99	VALID		
			21	79	VALID		
		b. Dukungan teman sepergaulan	22	114	VALID		
			24	105	VALID		
			33	99	VALID		
		c. Dukungan orang-orang yang dianggap	20	119	VALID		
			23	113	VALID		
		Total Skor			963		
Rata-rata Skor			107				
%			20,96	29,96			
3	Kontrol Atas Perilaku	a. Keyakinan mengatasi tantangan berwirausaha	6	134	VALID		
			25	137	VALID		
			27	135	VALID		
			28	106	DROP		
			29	118	VALID		
			30	107	VALID		
			32	135	VALID		
			35	130	VALID		
		b. Keyakinan dapat berusaha secara maksimal	3	121	VALID		
			7	129	VALID		
			14	135	VALID		
			16	129	VALID		
			26	125	DROP		
			31	130	VALID		
		c. Keyakinan untuk memutuskan berwirausaha	34	119	VALID		
			4	133	VALID		
			12	97	VALID		
			15	117	VALID		
			36	143	VALID		
		Total Skor			2511		
		Rata-rata Skor			125,55		
		%			54,65	35,16	

Jumlah keseluruhan = **4595**
Rata-rata skor keseluruhan = **357,11**

Indikator	Intensi Berwirausaha		
	Sikap Terhadap Perilaku	Norma Subjektif	Kontrol Atas Perilaku
Jumlah Soal	9	9	20
Skor	1121	963,00	2511
Rata-rata	124,56	107,00	125,55
Persentase (%)	34,88	29,96	35,16

100,00

LAMPIRAN 13. Rata-Rata Hitung Skor Indikator Instrumen Uji Coba Variabel Intensi Berwirausaha (Y)

Rata-rata Hitung Skor Indikator Intensi Berwirausaha Uji Coba										
No	Indikator	Sub Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Rerata	Persentase %		
1	Sikap Terhadap Perilaku	a. Memiliki ketertarikan untuk berwirausaha	1	124	337	3	112,33	10,45		
			11	96						
			15	117						
		b. Pandangan positif/negatif tentang berwirausaha	2	110	524	4	131,00	12,19		
			5	145						
			8	138						
		c. Tekad menjadi pengusaha	9	134	260	2	130,00	12,09		
			10	126						
		2	Norma Subjektif	a. Dukungan Keluarga	17	120	413	4	103,25	9,61
18	115									
19	99									
21	79									
b. Dukungan teman sepergaulan	22			114	318	3	106,00	9,86		
	24			105						
	33			99						
c. Dukungan orang-orang yang dianggap penting	20			119	232	2	116,00	10,79		
	23			113						
3	Kontrol Atas Perilaku	a. Keyakinan mengatasi tantangan berwirausaha	6	134	1002	8	125,25	11,65		
			25	137						
			27	135						
			28	106						
			29	118						
			30	107						
			32	135						
			35	130						
		b. Keyakinan dapat berusaha secara maksimal	3	121	888	7	126,86	11,80		
			7	129						
			14	135						
			16	129						
			26	125						
			31	130						
		c. Keyakinan untuk memutuskan berwirausaha	4	133	621	5	124,20	11,55		
			12	97						
			15	117						
			36	143						
			37	131						
		Jumlah			718		4595	38	1074,89	100,00

No.	Indikator	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Sikap Terhadap Perilaku	1121	9	124,56	34,88
2	Norma Subjektif	963	9	107,00	29,96
3	Kontrol Atas Perilaku	2511	20	125,55	35,16
		4595	38	357,11	100

LAMPIRAN 14. Instrumen Final Pendidikan Kewirausahaan (X)

INSTRUMEN FINAL
PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN

Nama Responden :

Kelas :

No. Reg :

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah dengan teliti pernyataan sebelum menjawab.
2. Jawablah setiap pernyataan dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Berilah tanda ceklis (v) pada salah satu kolom pilihan jawaban dengan keterangan sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

4. Tidak ada jawaban yang benar atau salah. Setiap jawaban merupakan pendapat yang paling sesuai dengan diri anda sendiri.

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya memperhatikan pelajaran jika penyampaian materi menarik.					
2	Metode pengajaran yang digunakan membuat saya kurang memahami konsep kewirausahaan.					
3	Pembelajaran di kampus mendorong saya untuk mengembangkan ide kreatif untuk menjadi pengusaha.					
4	Fakultas/Jurusan menyediakan sarana dan prasarana untuk praktik					

	kewirausahaan.					
5	Saya merasa kurang antusias mengikuti mata kuliah kewirausahaan.					
6	Melalui program magang saya dapat belajar berwirausaha.					
7	Fakultas/Jurusan melengkapi fasilitas pendidikan untuk mempermudah mahasiswa belajar berwirausaha.					
8	Fakultas/Jurusan menyediakan dana anggaran untuk mahasiswa melaksanakan kunjungan usaha.					
9	Universitas mengajarkan saya tentang kewirausahaan dan memulai bisnis.					
10	Keluarga saya mengajarkan tentang berwirausaha.					
11	Saya berasal dari keluarga yang berwirausaha.					
12	keluarga saya intensif dalam memberikan pengetahuan kewirausahaan.					
13	pendidikan kewirausahaan yang didapat dari pendidikan keluarga dan lingkungan kurang bermanfaat bagi saya.					
14	Saya dapat menyerap pembelajaran kewirausahaan di keluarga dengan sangat baik.					
15	Dari lingkungan Saya dapat belajar cara berwirausaha, sehingga meningkatkan semangat saya dalam menjalankan usaha.					
16	peran dari anggota keluarga menentukan keberhasilan saat memulai usaha.					
17	Keluarga memberi ruang untuk menerima dan menghargai pilihan saya terkait jenis pekerjaan yang Anda pilih.					
18	penting adanya seminar dan/atau workshop					

	kewirausahaan bagi seseorang yang akan memulai suatu usaha.					
19	Seminar dan/atau workshop Kewirausahaan mempengaruhi aktivitas keberlangsungan usaha seseorang.					
20	Saya kurang tertarik mengikuti seminar atau workshop kewirausahaan.					
21	Saya mengikuti pelatihan kewirausahaan di luar kampus.					
22	Pelatihan kewirausahaan sudah saya dapatkan sejak bangku sekolah.					
23	Saya bersemangat ketika melihat orang lain sukses.					
24	Monitoring dan evaluasi yang diberikan oleh pihak kampus seperti rangkaian dari program KKL, Kewirausahaan, maupun pelatihan lainnya dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan wirausaha bagi saya.					
25	Di universitas memberikan ilmu penting tentang kewirausahaan.					
26	seminar dan/atau workshop kewirausahaan Memberikan pengalaman dan ilmu, namun belum tentu berkontribusi besar pada usaha yang dijalannya.					

LAMPIRAN 15. Data Mentah Uji Final Pendidikan Kewirausahaan (X)

Uji Validitas FINAL "Pendidikan Kewirausahaan"

No Resp	Nomor Item																										Jumlah Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	26	Skor
1	2	3	3	2	3	1	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	4	4	4	3	3	2	4	5	5	5	5	78
2	5	3	3	4	1	4	3	4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	95
3	5	2	2	4	2	4	4	4	4	5	3	2	4	2	4	4	4	5	2	4	4	4	5	2	2	2	89	
4	5	3	4	2	3	3	2	3	4	2	5	2	1	3	4	3	5	3	5	3	3	4	4	4	4	3	85	
5	5	4	3	3	4	2	3	3	4	2	1	2	1	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	79	
6	5	3	4	5	4	4	5	2	4	3	2	3	2	4	3	3	5	4	5	3	2	4	5	5	4	4	97	
7	5	4	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	5	2	3	3	80	
8	5	3	4	5	3	4	5	3	3	4	4	2	3	4	4	3	5	5	3	4	3	3	5	4	4	4	99	
9	5	3	4	5	4	4	4	3	4	2	2	2	5	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	3	99	
10	5	2	3	4	4	2	2	3	2	4	2	4	3	4	3	4	2	5	4	4	4	4	5	4	4	4	91	
11	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	2	4	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	82	
12	5	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	2	4	2	4	4	3	4	3	2	2	3	4	3	4	85	
13	4	3	5	5	4	5	3	3	5	2	2	2	3	3	5	4	3	5	5	5	4	4	5	3	4	5	103	
14	5	3	4	5	4	5	5	2	4	3	2	3	2	4	3	3	5	4	5	3	2	4	5	5	4	4	98	
15	5	3	4	5	4	5	5	2	4	3	2	3	2	4	3	3	5	4	5	3	2	4	5	5	4	4	98	
16	5	3	3	4	2	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	5	5	5	4	4	3	2	5	5	4	4	96	
17	5	3	3	4	3	4	4	3	4	2	2	2	4	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	4	3	4	81	
18	4	3	2	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	2	4	3	2	4	3	2	2	4	3	4	81	
19	5	1	1	3	2	3	3	4	4	3	2	4	4	3	2	4	3	2	4	2	4	2	4	4	4	4	81	
20	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	3	3	4	87	
21	5	3	3	4	4	4	4	4	4	2	1	2	2	3	4	4	4	3	3	3	2	1	4	3	2	2	77	
22	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	5	4	5	4	3	4	5	4	4	3	98	
23	5	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	95	
24	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	126	
25	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	126	
26	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	126	
27	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	5	5	4	3	93	
28	5	3	4	5	4	5	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	3	104	
29	4	2	3	4	2	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	91	
30	5	3	5	4	3	4	5	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	4	4	104	
31	5	3	3	4	4	3	4	4	4	2	2	2	3	3	2	4	4	4	4	3	2	2	5	4	4	5	89	
32	5	3	4	5	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	5	5	5	4	5	2	3	5	4	4	2	97	
33	5	3	3	4	4	4	4	2	4	2	2	2	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	89	
34	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	104	
35	5	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	3	2	3	5	4	4	4	95	
36	5	3	2	4	4	3	2	2	3	2	2	2	4	3	2	3	3	5	4	4	2	4	4	2	2	5	81	
37	5	4	5	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4	3	5	5	3	4	5	4	5	4	4	5	113	
38	5	2	4	5	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	3	5	4	3	4	5	4	5	4	3	3	3	106	
39	4	3	4	5	4	4	4	3	4	5	5	3	5	4	3	4	5	3	4	5	4	5	4	4	4	3	106	
40	5	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	5	5	3	3	3	5	3	4	5	95	
41	5	3	4	4	4	2	5	2	4	5	2	5	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	96	
42	5	2	3	4	4	4	4	3	4	2	2	4	3	4	5	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	92	
43	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	2	4	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	2	117	
44	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	4	5	3	4	3	4	2	2	4	3	4	3	86	
45	5	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	5	3	4	4	4	4	3	4	94	
46	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	5	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	106	
47	5	3	4	5	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	108	
48	4	3	4	5	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	96	
49	5	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	3	2	2	4	2	4	5	3	2	4	4	4	4	4	89	
50	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	3	4	4	4	5	3	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	104	

LAMPIRAN 16. Skor Indikator Final Pendidikan Kewirausahaan (X)

**SKOR INDIKATOR DOMINAN INSTRUMEN FINAL
PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN (VARIABEL X)**

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Item	%	
1.	Pendidikan Kewirausahaan	Pendidikan Formal	a. Transfer pola pikir tentang kewirausahaan di universitas	6	23,08	%
			b. Pengajaran tentang kewirausahaan di universitas	4	15,38	%
Pendidikan Informal		a. Transfer pola pikir tentang kewirausahaan di lingkungan keluarga	4	15,38	%	
		b. Pengajaran tentang kewirausahaan di lingkungan keluarga	3	11,54	%	
3		Pendidikan NonFormal	a. Transfer pola pikir tentang kewirausahaan di lingkungan sekitar	5	19,23	%
			b. Pembimbingan tentang keterampilan kewirausahaan	4	15,38	%
Total				26	100	%

No	Variabel	Indikator		No Item	Jumlah Skor	Status
1	Pendidikan Kewirausahaan	Pendidikan Formal	a. Transfer pola pikir tentang kewirausahaan di universitas	3	562	VALID
				4	631	VALID
				6	566	VALID
				7	575	VALID
				8	507	VALID
				9	602	VALID
			b. Pengajaran tentang kewirausahaan di universitas	1	718	VALID
				2	479	VALID
				5	534	VALID

		25	602	VALID
Total Skor		5776		
Rata-rata Skor		577,60		
%		40,28	35,01	
Pendidikan Informal	a. Transfer pola pikir tentang kewirausahaan di lingkungan keluarga	11	479	VALID
		13	537	VALID
		16	617	VALID
		17	629	VALID
	b. Pengajaran tentang kewirausahaan di lingkungan keluarga	10	550	VALID
		12	459	VALID
		14	536	VALID
Total Skor		3807,00		
Rata-rata Skor		543,86		
%		26,55	32,97	
Pendidikan Nonformal	a. Transfer pola pikir tentang kewirausahaan di lingkungan sekitar	15	575	VALID
		19	614	VALID
		22	105	VALID
		23	668	VALID
		26	579	VALID
	b. Pembimbingan tentang keterampilan kewirausahaan	18	655	VALID
		20	539	VALID
		21	433	VALID
		24	587	VALID
	Total Skor		4755	
Rata-rata Skor		528,33		
%		33,16	32,02	

Jumlah keseluruhan = **14338**
Rata-rata skor keseluruhan = **1649,79**

Pendidikan Kewirausahaan			
Indikator	Pendidikan Formal	Pendidikan Informal	Pendidikan Nonformal
Jumlah Soal	10	7	9
Skor	5776,00	3807,00	4755,00
Rata-rata	577,60	543,86	528,33
Persentase (%)	35,01	32,97	32

100,00

LAMPIRAN 17. Rata-rata Hitung Skor Final Pendidikan Kewirausahaan (X)

Rata-rata Hitung Skor Indikator Pendidikan Kewirausahaan (Final)

No.	Indikator	Sub Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)								
1.	Pendidikan Formal	a. Transfer pola pikir tentang kewirausahaan di universitas	3	562	3443	10	573,83	16,95								
			4	631												
			6	566												
			7	575												
			8	507												
			9	602												
		b. Pengajaran tentang kewirausahaan di universitas	1	718	2333		583,25		17,23							
			2	479												
			5	534												
			25	602												
2	Pendidikan Informal	a. Transfer pola pikir tentang kewirausahaan di lingkungan keluarga	11	479	2262	7	565,5	16,70								
			13	537												
			16	617												
			17	629												
		b. Pengajaran tentang kewirausahaan di lingkungan keluarga	10	550	1545		515		15,21							
			12	459												
			14	536												
			3	Pendidikan Nonformal						a. Transfer pola pikir tentang kewirausahaan di lingkungan sekitar	15	575	2971	9	594,2	17,55
											19	614				
											22	535				
23	668															
26	579															
b. Pembimbingan tentang keterampilan kewirausahaan	18	655			2214	553,5	16,35									
	20	539														
	21	433														
	24	587														
	Jumlah							14768	26	3385,28	100					

No.	Indikator	Total	N	Rerata	Persentase
1	Pendidikan Formal	3443	10	344,30	34,51
2	Pendidikan Informal	2262	7	323,14	32,39
3	Pendidikan Nonformal	2971	9	330,11	33,09
		8676	26	997,55	100

LAMPIRAN 18. Instrumen Final Intensi Berwirausaha (Y)

INSTRUMEN FINAL INTENSI BERWIRAUSAHA

Nama Responden :

Kelas :

No. Reg :

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah dengan teliti pernyataan sebelum menjawab.
2. Jawablah setiap pernyataan dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Berilah tanda ceklis (v) pada salah satu kolom pilihan jawaban dengan keterangan sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

4. Tidak ada jawaban yang benar atau salah. Setiap jawaban merupakan pendapat yang paling sesuai dengan diri anda sendiri.

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya lebih suka untuk mendirikan usaha sendiri.					
2	Saya berusaha melakukan terobosan baru untuk perkembangan usaha saya, dengan cara menciptakan hal-hal yang berbeda dari orang lain.					
3	Berprofesi sebagai wirausaha merupakan pilihan yang menarik bagi saya.					
4	Berwirausaha dapat menampung tenaga kerja dan mengurangi pengangguran.					

5	Berwirausaha merupakan suatu tantangan.					
6	Kegagalan dalam berwirausaha akan saya jadikan motivasi selanjutnya.					
7	Berwirausaha dapat mendukung kemajuan perekonomian bangsa.					
8	Berprofesi sebagai wirausaha akan memperoleh kebebasan dalam bekerja.					
9	Saya lebih memilih profesi atau pekerjaan lainnya dari pada wirausaha.					
10	Berkarir menjadi wirausaha tidak menarik bagi saya.					
11	Bekerja keras merupakan konsekuensi seorang wirausaha.					
12	Menjadi pengusaha lebih cocok bagi saya karena dorongan dalam diri saya.					
13	Dengan wirausaha, saya dapat menjadi orang yang sukses.					
14	Keluarga saya mendorong saya menjadi wirausaha.					
15	Saya terlahir dari keluarga wirausaha.					
16	Saya senang membaca profil wirausaha Sukses.					
17	Keluarga saya tidak menginginkan saya menjadi seorang wirausaha.					
18	Kerabat/saudara mendukung saya untuk berwirausaha.					
19	Saya mendapat dukungan dari orang-orang terdekat untuk berkarir menjadi seorang wirausaha.					
20	Teman-teman saya beranggapan menjadi wirausaha terlalu banyak resiko.					
21	Menghadapi resiko dalam bisnis adalah hal yang wajar.					
22	Saya yakin akan mendapatkan apa yang diinginkan jika disertai					

	dengan usaha keras.					
23	Merasa percaya diri dengan kemampuan yang saya punya.					
24	Saya terburu-buru dalam mengambil keputusan.					
25	Inovatif merupakan konsekuensi seorang wirausaha.					
26	Berani mengambil resiko merupakan konsekuensi seorang wirausaha.					
27	Teman-teman saya tidak mendukung saya menjadi wirausaha.					
28	Saya yakin karir sebagai wirausaha tidak akan berhasil.					
29	Memulai usaha merupakan merupakan hal yang mudah bagi saya.					
30	Saya tidak mengerti cara memperoleh modal untuk memulai usaha.					
31	Tujuan utama saya adalah menjadi pengusaha.					

Terima Kasih atas Partisipasi kalian ya.. Semoga UTS UAS dan segala Persoalannya dilancarkan dan hasilnya bagus.. Semoga skripsi kalian nanti juga dimudahkan. Amin



LAMPIRAN 19. Data Mentah Uji Final Intensi Berwirausaha (Y)

Uji Validitas FINAL "INTENSI BERWIRAUSAHA"																																		
No	Resp	Nomor Item																												Jumlah Skor				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		29	30	31	
1	1	3	2	3	5	2	1	2	3	3	2	3	2	2	3	2	1	5	1	5	1	5	4	4	3	2	2	1	2	4	2	2	1	78
2	4	4	5	3	4	5	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	1	5	2	2	3	3	3	3	3	107	
3	4	4	2	2	3	1	3	1	3	4	1	3	2	1	4	3	4	2	3	2	5	3	4	2	2	2	3	4	2	4	3	4	88	
4	4	3	3	2	2	3	2	1	2	3	2	3	3	1	2	3	3	1	2	3	1	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3	2	77	
5	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	
6	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	2	3	2	4	4	3	4	3	4	3	2	5	4	1	4	1	4	5	4	2	102	
7	3	4	2	1	3	3	4	2	4	3	3	2	1	3	2	3	3	3	2	3	1	5	3	2	4	2	1	3	2	2	2	2	81	
8	4	3	4	4	4	5	4	3	1	4	4	3	5	4	1	4	3	3	4	3	5	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	110	
9	5	5	5	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	2	4	3	1	4	2	4	2	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	2	103
10	2	2	3	1	3	1	4	3	4	3	3	2	2	2	1	3	1	3	1	3	2	2	3	2	3	2	4	4	3	2	4	2	3	78
11	3	3	4	1	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	4	2	2	1	4	2	2	4	1	2	4	1	4	1	3	2	1	77	
12	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	105	
13	3	4	3	2	3	2	3	1	3	1	4	2	4	2	2	4	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	1	2	3	1	77	
14	4	4	3	1	2	3	4	3	4	3	5	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	5	3	4	4	5	3	2	3	3	3	105		
15	3	3	4	1	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	4	2	4	2	1	4	4	1	2	4	1	4	1	4	1	3	2	1	77
16	4	2	4	2	1	2	2	3	2	3	1	3	2	3	2	4	3	2	3	2	4	4	3	4	3	4	3	2	4	2	3	3	1	83
17	2	2	2	3	1	3	1	4	3	4	3	3	2	2	2	1	3	1	3	2	2	2	2	3	2	4	4	3	2	4	3	3	79	
18	4	3	3	2	2	3	2	3	2	4	2	3	1	4	4	4	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	87
19	4	2	4	2	1	2	3	2	3	1	3	2	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	4	3	4	3	2	4	2	3	3	1	83	
20	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	2	1	4	3	2	4	3	2	4	2	4	3	2	4	4	3	2	4	2	3	1	4	93
21	4	3	3	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	1	3	3	3	3	2	4	4	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	98	
22	3	4	4	5	2	3	3	5	4	3	3	1	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	5	3	4	2	3	3	4	3	101	
23	4	3	1	3	3	4	4	4	2	4	2	3	1	3	2	2	4	3	1	4	3	4	3	3	2	4	4	4	2	3	3	4	2	89
24	5	3	5	3	2	5	2	1	3	2	3	5	5	4	4	5	5	5	5	1	5	5	4	3	5	5	4	1	3	5	5	5	114	
25	1	5	1	3	5	5	3	5	3	5	3	5	5	3	4	3	2	5	5	1	2	5	4	3	2	1	5	2	1	5	2	104		
26	5	1	2	5	2	3	3	3	2	2	3	3	3	5	3	3	3	5	3	2	1	2	3	3	1	3	3	2	1	2	5	5	89	
27	4	3	3	5	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	1	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	3	4	3	90	
28	4	3	4	2	1	2	3	1	3	4	4	3	3	2	3	2	4	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	2	3	2	3	3	99	
29	5	5	4	5	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	112	
30	4	2	4	2	1	2	2	3	2	3	1	3	2	3	2	4	3	2	3	2	4	4	3	4	3	4	3	2	4	2	3	3	85	
31	3	5	4	5	5	4	4	4	3	3	5	3	4	2	4	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	114	
32	3	3	2	2	1	4	2	2	4	2	4	2	4	1	1	4	2	1	3	2	4	2	4	4	1	4	3	5	4	1	3	2	78	
33	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	118	
34	5	4	4	4	4	4	4	5	2	2	4	4	3	4	4	3	4	4	1	2	4	1	4	3	2	4	2	4	1	2	4	4	102	
35	4	2	4	2	1	2	2	3	2	3	1	3	2	3	2	4	3	2	4	3	2	4	4	3	4	3	2	4	2	3	3	4	86	
36	4	2	4	2	1	2	2	3	2	3	1	3	2	3	1	1	3	2	2	4	4	4	3	2	3	2	3	2	4	2	3	3	4	79
37	4	4	4	5	5	4	2	5	3	3	2	2	4	4	3	3	2	4	2	2	4	2	2	1	2	3	3	2	1	1	2	3	90	
38	4	4	4	2	3	3	2	5	3	3	2	1	4	3	2	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	103	
39	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	1	4	3	2	4	2	4	2	4	4	3	2	4	2	3	2	3	1	4	92	
40	5	1	2	5	2	3	3	3	2	2	3	3	3	5	3	3	3	5	3	2	1	2	3	3	1	3	3	2	1	2	4	5	88	
41	4	2	4	2	1	2	3	2	3	1	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	4	3	4	3	5	3	2	3	5	3	3	87	
42	4	3	2	3	2	3	1	2	3	1	2	3	3	2	2	2	3	2	2	4	3	4	2	3	4	1	1	4	1	1	4	2	78	
43	5	3	4	3	3	1	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	1	3	1	4	5	2	5	1	2	1	3	83	
44	5	1	2	5	2	3	3	3	2	2	3	3	3	5	3	3	5	3	2	1	2	3	3	2	3	2	3	2	1	2	4	5	89	
45	4	4	4	4	5	5	5	5	2	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	125		
46	5	1	2	5	2	3	3	3	3	2	3	3	5	3	3	3	5	3	2	1	2	3	3	1	3	3	2	1	2	4	5	89		
47	5	1	2	5	2	3	3	3	3	2	3	3	3	5	3	3	5	3	2	1	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	4	89	
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	5	121	
49	5	4	2	1	4	3	2	4	3	3	4	1	4	2	2	2	3	3	3	3	4	5	3	4	5	3	4	5	4	3	2	5	102	
50	3	4	5	5	4	4	5	4	2	5	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	115	

LAMPIRAN 20. Skor Indikator Instrumen Final Intensi Berwirausaha (Y)

**SKOR INDIKATOR DOMINAN INSTRUMEN FINAL
INTENSI BERWIRAUSAHA (VARIABEL Y)**

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Item	%	
1.	Intensi Berwirausaha	Sikap Terhadap Perilaku	a. Memiliki ketertarikan untuk berwirausaha	3	9,68	%
			b. Pandangan positif/negatif tentang berwirausaha	2	6,45	%
			c. Tekad menjadi pengusaha	1	3,23	%
2		Norma Subjektif	a. Dukungan Keluarga	3	9,68	%
			b. Dukungan teman sepeergaulan	3	9,68	%
			c. Dukungan orang-orang yang dianggap penting	2	6,45	%
3		Kontrol Atas Perilaku	a. Keyakinan mengatasi tantangan berwirausaha	7	22,58	%
			b. Keyakinan dapat berusaha secara maksimal	6	19,35	%
			c. Keyakinan untuk memutuskan berwirausaha	4	12,90	%
TOTAL				31	100,00	%

**SKOR INDIKATOR DOMINAN INSTRUMEN FINAL
INTENSI BERWIRAUSAHA (VARIABEL Y)**

No	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status		
1	Sikap Terhadap Perilaku	a. Memiliki ketertarikan untuk berwirausaha	1	565	VALID		
			9	445	VALID		
			15	427	VALID		
		b. Pandangan positif/negatif tentang berwirausaha	4	533	VALID		
			7	508	VALID		
		c. Tekad menjadi pengusaha	8	512	VALID		
		Total Skor			2990		
		Rata-rata Skor			498,33		
%			18,96	33,85			

2	Norma Subjektif	a. Dukungan Keluarga	14	464	VALID		
			15	427	VALID		
			17	523	VALID		
		b. Dukungan teman sepergaulan	18	470	VALID		
			20	401	VALID		
			27	535	VALID		
		c. Dukungan orang-orang yang dianggap penting	16	483	VALID		
			19	497	VALID		
		Total Skor		3800			
		Rata-rata Skor		475			
		%		24,09	32,26		
		3	Kontrol Atas Perilaku	a. Keyakinan mengatasi tantangan berwirausaha	5	511	VALID
					21	529	VALID
					22	497	VALID
23	528				VALID		
24	448				VALID		
26	519				VALID		
29	475				VALID		
b. Keyakinan dapat berusaha secara maksimal	2			512	VALID		
	6			507	VALID		
	11			515	VALID		
	13			493	VALID		
	31			536	VALID		
	28			489	VALID		
c. Keyakinan untuk memutuskan berwirausaha	3			500	VALID		
	10			466	VALID		
	12			425	VALID		
	30			497	VALID		
Total Skor				8983			
Rata-rata Skor				499,06			
%				56,95	33,89		

Jumlah keseluruhan = **15773**
Rata-rata skor keseluruhan = **1472,39**

Indikator	Intensi Berwirausaha		
	Sikap Terhadap Perilaku	Norma Subjektif	Kontrol Atas Perilaku
Jumlah Soal	6	8	17
Skor	2990	3800,00	8983
Rata-rata	498,33	475,00	499,06
Persentase (%)	33,85	32,26	33,89

100,00

LAMPIRAN 21. Rata-rata Hitung Skor Final Intensi Berwirausaha (Y)

Rata-rata Hitung Skor Indikator Intensi Berwirausaha FINAL

No	Indikator	Sub Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Rerata	Persentase %	
1	Sikap Terhadap Perilaku	a. Memiliki ketertarikan untuk berwirausaha	1	565	1435	3	478,33	11,06	
			9	445					
			12	425					
		b. Pandangan positif/negatif tentang berwirausaha	4	533	1041	2	520,50	12,04	
			7	508					
		c. Tekad menjadi pengusaha	8	512	512	1	512,00	11,84	
2	Norma Subjektif	a. Dukungan Keluarga	14	464	1414	3	471,33	10,90	
			15	427					
			17	523					
		b. Dukungan teman sepergaulan	18	470	1406	3	468,67	10,84	
			20	401					
			27	535					
		c. Dukungan orang-orang yang dianggap penting	16	483	980	2	490,00	11,33	
			19	497					
		3	Kontrol Atas Perilaku	a. Keyakinan mengatasi tantangan berwirausaha	5	511	3123	7	446,14
21	529								
22	497								
23	528								
24	448								
26	135								
29	475								
b. Keyakinan dapat berusaha secara maksimal	2			512	3082	6	513,67	11,88	
	6			507					
	11			515					
	13			493					
	25			566					
c. Keyakinan untuk memutuskan berwirausaha	28			489	2116	4	423,20	9,79	
	3			500					
	10			466					
	15			117					
	30			497					
				31	536				
Jumlah					15109	15109	31	4323,84	100,00

No.	Indikator	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Sikap Terhadap Perilaku	2476	6	412,67	29,97
2	Norma Subjektif	3800	8	475,00	34,49
3	Kontrol Atas Perilaku	8321	17	489,47	35,54
		14597	31	1377,14	100

LAMPIRAN 22. Data Awal Pendidikan Kewirausahaan (X) & Intensi Berwirausaha (Y)

DATA AWAL
PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN (X) & INTENSI BERWIRAUSAHA (Y)
MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI TAHUN 2014
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

NO RESPONDEN	VARIABEL	
	(X)	(Y)
1	78	78
2	95	107
3	89	88
4	85	77
5	79	93
6	97	102
7	80	81
8	99	110
9	99	103
10	91	78
11	82	77
12	85	105
13	103	77
14	98	105
15	98	77
16	96	83
17	81	79
18	81	87
19	81	83
20	87	93
21	77	101
22	98	98
23	95	89
24	126	114
25	126	104
26	126	89
27	93	99
28	104	90
29	91	112
30	104	85
31	89	114
32	97	78
33	89	118
34	104	102
35	95	86
36	81	79
37	113	90
38	106	103
39	106	92
40	95	88

41	96	87
42	92	78
43	117	83
44	86	89
45	94	125
46	106	89
47	108	89
48	96	121
49	89	102
50	104	115
51	92	90
52	95	98
53	97	86
54	96	107
55	89	115
56	91	106
57	94	83
58	118	107
59	85	113
60	88	103
61	98	89
62	104	107
63	111	118
64	122	101
65	104	100
66	80	82
67	86	110
68	78	99
69	79	107
70	88	79
71	95	103
72	87	112
73	117	115
74	106	106
75	98	89
76	94	106
77	117	97
78	85	101
79	92	117
80	97	136

81	83	99
82	103	84
83	92	106
84	117	131
85	94	119
86	83	87
87	77	85
88	90	107
89	97	102
90	78	115
91	92	86
92	111	126
93	86	118
94	85	92
95	88	95
96	98	118
97	112	90
98	106	109
99	92	123
100	111	126
101	86	107
102	85	111
103	88	129
104	98	79
105	107	99
106	104	77
107	107	111
108	103	113
109	98	126
110	111	132
111	94	77
112	101	79
113	99	101
114	99	111
115	90	122
116	111	84
117	96	99
118	104	103
119	77	114
120	95	83

121	98	87
122	117	89
123	109	106
124	102	114
125	94	110
126	103	109
127	95	105
128	93	117
129	112	101
130	98	109
131	94	104
132	105	102
133	87	107
134	102	104
135	87	100
136	100	94
137	109	102
138	101	117
139	102	121
140	92	93
141	115	100
142	110	98
143	97	121
144	101	94
145	108	103
146	107	111
147	92	123
148	86	92
149	83	101
150	88	121
151	86	78
152	77	93
153	100	101
JUMLAH	14768	15376

LAMPIRAN 23. Distribusi Frekuensi Pendidikan Kewirausahaan (X)

n	X	n	X	n	X	n	X	n	X	n	X	n	X
1	126	26	107	51	101	76	96	101	92	126	86	151	77
2	126	27	107	52	100	77	96	102	92	127	86	152	77
3	126	28	106	53	100	78	96	103	92	128	86	153	77
4	122	29	106	54	99	79	95	104	91	129	85		
5	118	30	106	55	99	80	95	105	91	130	85		
6	117	31	106	56	99	81	95	106	91	131	85		
7	117	32	106	57	99	82	95	107	90	132	85		
8	117	33	105	58	98	83	95	108	90	133	85		
9	117	34	104	59	98	84	95	109	89	134	85		
10	117	35	104	60	98	85	95	110	89	135	83		
11	115	36	104	61	98	86	95	111	89	136	83		
12	113	37	104	62	98	87	94	112	89	137	83		
13	112	38	104	63	98	88	94	113	89	138	82		
14	112	39	104	64	98	89	94	114	88	139	81		
15	111	40	104	65	98	90	94	115	88	140	81		
16	111	41	104	66	98	91	94	116	88	141	81		
17	111	42	103	67	98	92	94	117	88	142	81		
18	111	43	103	68	97	93	94	118	88	143	80		
19	111	44	103	69	97	94	93	119	87	144	80		
20	110	45	103	70	97	95	93	120	87	145	79		
21	109	46	102	71	97	96	92	121	87	146	79		
22	109	47	102	72	97	97	92	122	87	147	78		
23	108	48	102	73	97	98	92	123	86	148	78		
24	108	49	101	74	96	99	92	124	86	149	78		
25	107	50	101	75	96	100	92	125	86	150	77		

$$n = 153$$

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\ &= 126 - 77 \\ &= 49 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak Kelas Interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 153 \\ &= 1 + 3,3 (2,2) \\ &= 1 + 7,26 \\ &= 8,26 \approx 9 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas Interval}} \\ &= \frac{49}{8,26} \\ &= 5,93 \approx 6 \end{aligned}$$

DISTRIBUSI FREKUENSI PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN

No	Interval		Batas		Frekuensi			
			Bawah	Atas	Absolut	Relatif		
1	77	-	82	76,5	82,5	9	5,88	%
2	83	-	88	82,5	88,5	28	18,30	%
3	89	-	94	88,5	94,5	26	16,99	%
4	95	-	100	94,5	100,5	36	23,53	%
5	101	-	106	100,5	106,5	19	12,42	%
6	107	-	112	106,5	112,5	21	13,73	%
7	113	-	118	112,5	118,5	9	5,88	%
8	119	-	124	118,5	124,5	2	1,31	%
9	125	-	129	124,5	129,5	3	1,96	%
Jumlah						153	100,00	%

LAMPIRAN 24. Distribusi Frekuensi Intensi Berwirausaha (Y)

n	X	n	X	n	X	n	X	n	X	n	X	n	X
1	136	26	115	51	107	76	102	101	94	126	87	151	77
2	132	27	115	52	107	77	102	102	94	127	87	152	77
3	131	28	114	53	107	78	102	103	93	128	87	153	77
4	129	29	114	54	106	79	102	104	93	129	86		
5	126	30	114	55	106	80	101	105	93	130	86		
6	126	31	114	56	106	81	101	106	93	131	86		
7	126	32	113	57	106	82	101	107	92	132	85		
8	125	33	113	58	106	83	101	108	92	133	85		
9	123	34	112	59	105	84	101	109	92	134	85		
10	123	35	112	60	105	85	101	110	90	135	85		
11	122	36	111	61	105	86	101	111	90	136	84		
12	121	37	111	62	104	87	100	112	90	137	84		
13	121	38	111	63	104	88	100	113	90	138	83		
14	121	39	111	64	104	89	100	114	89	139	83		
15	121	40	110	65	104	90	99	115	89	140	83		
16	119	41	110	66	104	91	99	116	89	141	83		
17	118	42	110	67	104	92	99	117	89	142	83		
18	118	43	109	68	103	93	99	118	89	143	82		
19	118	44	109	69	103	94	99	119	89	144	81		
20	118	45	109	70	103	95	98	120	89	145	79		
21	117	46	107	71	103	96	98	121	89	146	79		
22	117	47	107	72	103	97	98	122	89	147	79		
23	117	48	107	73	103	98	97	123	88	148	79		
24	115	49	107	74	102	99	95	124	88	149	78		
25	115	50	107	75	102	100	95	125	87	150	78		

$$n = 153$$

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\ &= 136 - 77 \\ &= 59 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak Kelas Interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 153 \\ &= 1 + 3,3 (2,2) \\ &= 1 + 7,26 \\ &= 8,26 \approx 9 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas Interval}} \\ &= \frac{59}{8,26} \\ &= 7,14 \approx 7 \end{aligned}$$

DISTRIBUSI FREKUENSI INTENSI BERWIRAUSAHA

No	Interval			Batas		Frekuensi		
				Bawah	Atas	Absolut	Relatif	
1	77	-	83	76,5	83,5	16	10,46	%
2	84	-	90	83,5	90,5	28	18,30	%
3	91	-	97	90,5	97,5	13	8,50	%
4	98	-	104	97,5	104,5	36	23,53	%
5	105	-	111	104,5	111,5	26	16,99	%
6	112	-	118	111,5	118,5	19	12,42	%
7	119	-	125	118,5	125,5	9	5,88	%
8	126	-	132	125,5	132,5	6	3,92	%
9	133	-	139	132,5	139,5	1	0,65	%
Jumlah						153	100,00	%

LAMPIRAN 25. Perhitungan Rata-Rata, Varians dan Standar Deviasi Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X)

PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIANS, DAN STANDAR DEVIASI PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN (VARIABEL X)

n	X	X - \bar{X}	(X - \bar{X}) ²
1	78	-18,52	343,10
2	95	-1,52	2,32
3	89	-7,52	56,59
4	85	-11,52	132,78
5	79	-17,52	307,05
6	97	0,48	0,23
7	80	-16,52	273,01
8	99	2,48	6,14
9	99	2,48	6,14
10	91	-5,52	30,50
11	82	-14,52	210,91
12	85	-11,52	132,78
13	103	6,48	41,95
14	98	1,48	2,18
15	98	1,48	2,18
16	96	-0,52	0,27
17	81	-15,52	240,96
18	81	-15,52	240,96
19	81	-15,52	240,96
20	87	-9,52	90,69
21	77	-19,52	381,14
22	98	1,48	2,18
23	95	-1,52	2,32
24	126	29,48	868,90
25	126	29,48	868,90
26	126	29,48	868,90
27	93	-3,52	12,41
28	104	7,48	55,91
29	91	-5,52	30,50
30	104	7,48	55,91
31	89	-7,52	56,59
32	97	0,48	0,23
33	89	-7,52	56,59
34	104	7,48	55,91
35	95	-1,52	2,32
36	81	-15,52	240,96
37	113	16,48	271,50
38	106	9,48	89,82
39	106	9,48	89,82
40	95	-1,52	2,32
41	96	-0,52	0,27
42	92	-4,52	20,46
43	117	20,48	419,31
44	86	-10,52	110,73
45	94	-2,52	6,36

A. Rata-Rata

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{14768}{153} \\ &= \underline{\underline{96,52}}\end{aligned}$$

B. Varians

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{n - 1} \\ &= \frac{36586,49}{152} \\ &= \underline{\underline{240,70}}\end{aligned}$$

C. Standar Deviasi

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{\frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{n - 1}} \\ S &= \sqrt{S^2} \\ &= \underline{\underline{15,51}}\end{aligned}$$

46	106	9,48	89,82
47	108	11,48	131,72
48	96	-0,52	0,27
49	89	-7,52	56,59
50	104	7,48	55,91
51	92	-4,52	20,46
52	95	-1,52	2,32
53	97	0,48	0,23
54	96	-0,52	0,27
55	89	-7,52	56,59
56	91	-5,52	30,50
57	94	-2,52	6,36
58	118	21,48	461,27
59	85	-11,52	132,78
60	88	-8,52	72,64
61	98	1,48	2,18
62	104	7,48	55,91
63	111	14,48	209,59
64	122	25,48	649,08
65	104	7,48	55,91
66	80	-16,52	273,01
67	86	-10,52	110,73
68	78	-18,52	343,10
69	79	-17,52	307,05
70	88	-8,52	72,64
71	95	-1,52	2,32
72	87	-9,52	90,69
73	117	20,48	419,31
74	106	9,48	89,82
75	98	1,48	2,18
76	94	-2,52	6,36
77	117	20,48	419,31
78	85	-11,52	132,78
79	92	-4,52	20,46
80	97	0,48	0,23
81	83	-13,52	182,87
82	103	6,48	41,95
83	92	-4,52	20,46
84	117	20,48	419,31
85	94	-2,52	6,36
86	83	-13,52	182,87
87	77	-19,52	381,14
88	90	-6,52	42,55
89	97	0,48	0,23
90	78	-18,52	343,10
91	92	-4,52	20,46
92	111	14,48	209,59
93	86	-10,52	110,73
94	85	-11,52	132,78
95	88	-8,52	72,64

96	98	1,48	2,18
97	112	15,48	239,54
98	106	9,48	89,82
99	92	-4,52	20,46
100	111	14,48	209,59
101	86	-10,52	110,73
102	85	-11,52	132,78
103	88	-8,52	72,64
104	98	1,48	2,18
105	107	10,48	109,77
106	104	7,48	55,91
107	107	10,48	109,77
108	103	6,48	41,95
109	98	1,48	2,18
110	111	14,48	209,59
111	94	-2,52	6,36
112	101	4,48	20,04
113	99	2,48	6,14
114	99	99,00	9.801,00
115	90	90,00	8.100,00
116	111	14,48	209,59
117	96	-0,52	0,27
118	104	7,48	55,91
119	77	-19,52	381,14
120	95	-1,52	2,32
121	98	1,48	2,18
122	117	20,48	419,31
123	109	12,48	155,68
124	102	5,48	30,00
125	94	-2,52	6,36
126	103	6,48	41,95
127	95	-1,52	2,32
128	93	-3,52	12,41
129	112	15,48	239,54
130	98	1,48	2,18
131	94	-2,52	6,36
132	105	8,48	71,86
133	87	-9,52	90,69
134	102	5,48	30,00
135	87	-9,52	90,69
136	100	3,48	12,09
137	109	12,48	155,68
138	101	4,48	20,04
139	102	5,48	30,00
140	92	-4,52	20,46
141	115	18,48	341,40
142	110	13,48	181,63
143	97	0,48	0,23
144	101	4,48	20,04
145	108	11,48	131,72
146	107	10,48	109,77
147	92	-4,52	20,46
148	86	-10,52	110,73
149	83	-13,52	182,87
150	88	-8,52	72,64
151	86	-10,52	110,73
152	77	-19,52	381,14
153	100	3,48	12,09
Σ	14768	193,05	36.586,49

LAMPIRAN 26. Perhitungan Rata-Rata, Varians dan Standar Deviasi Variabel Intensi Berwirausaha (Y)

**PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIANS, DAN STANDAR DEVIASI
INTENSI BERWIRAUSAHA (VARIABEL Y)**

n	Y	Y - \bar{Y}	(Y - \bar{Y}) ²
1	78	-22,50	506,10
2	107	6,50	42,29
3	88	-12,50	156,17
4	77	-23,50	552,10
5	93	-7,50	56,20
6	102	1,50	2,26
7	81	-19,50	380,12
8	110	9,50	90,31
9	103	2,50	6,27
10	78	-22,50	506,10
11	77	-23,50	552,10
12	105	4,50	20,28
13	77	-23,50	552,10
14	105	4,50	20,28
15	77	-23,50	552,10
16	83	-17,50	306,14
17	79	-21,50	462,11
18	87	-13,50	182,16
19	83	-17,50	306,14
20	93	-7,50	56,20
21	101	0,50	0,25
22	98	-2,50	6,23
23	89	-11,50	132,17
24	114	13,50	182,34
25	104	3,50	12,27
26	89	-11,50	132,17
27	99	-1,50	2,24
28	90	-10,50	110,18
29	112	11,50	132,33
30	85	-15,50	240,15
31	114	13,50	182,34
32	78	-22,50	506,10
33	118	17,50	306,36
34	102	1,50	2,26
35	86	-14,50	210,16
36	79	-21,50	462,11
37	90	-10,50	110,18
38	103	2,50	6,27
39	92	-8,50	72,19
40	88	-12,50	156,17
41	87	-13,50	182,16
42	78	-22,50	506,10
43	83	-17,50	306,14
44	89	-11,50	132,17
45	125	24,50	600,41

A. Rata-Rata

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{15376}{153} \\ &= \underline{\underline{100,50}}\end{aligned}$$

B. Varians

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{n - 1} \\ &= \frac{31006,25}{152} \\ &= \underline{\underline{203,99}}\end{aligned}$$

C. Standar Deviasi

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{\frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{n - 1}} \\ S &= \sqrt{S^2} \\ &= \underline{\underline{14,28}}\end{aligned}$$

46	89	-11,50	132,17
47	89	-11,50	132,17
48	121	20,50	420,38
49	102	1,50	2,26
50	115	14,50	210,34
51	90	-10,50	110,18
52	98	-2,50	6,23
53	86	-14,50	210,16
54	107	6,50	42,29
55	115	14,50	210,34
56	106	5,50	30,29
57	83	-17,50	306,14
58	107	6,50	42,29
59	113	12,50	156,33
60	103	2,50	6,27
61	89	-11,50	132,17
62	107	6,50	42,29
63	118	17,50	306,36
64	101	0,50	0,25
65	100	-0,50	0,25
66	82	-18,50	342,13
67	110	9,50	90,31
68	99	-1,50	2,24
69	107	6,50	42,29
70	79	-21,50	462,11
71	103	2,50	6,27
72	112	11,50	132,33
73	115	14,50	210,34
74	106	5,50	30,29
75	89	-11,50	132,17
76	106	5,50	30,29
77	97	-3,50	12,23
78	101	0,50	0,25
79	117	16,50	272,36
80	136	35,50	1.260,48
81	99	-1,50	2,24
82	84	-16,50	272,14
83	106	5,50	30,29
84	131	30,50	930,45
85	119	18,50	342,37
86	87	-13,50	182,16
87	85	-15,50	240,15
88	107	6,50	42,29
89	102	1,50	2,26
90	115	14,50	210,34
91	86	-14,50	210,16
92	126	25,50	650,42
93	118	17,50	306,36
94	92	-8,50	72,19
95	95	-5,50	30,21
96	118	17,50	306,36
97	90	-10,50	110,18
98	109	8,50	72,31
99	123	22,50	506,40
100	126	25,50	650,42
101	107	6,50	42,29
102	111	10,50	110,32
103	129	28,50	812,44
104	79	-21,50	462,11
105	99	-1,50	2,24
106	77	-23,50	552,10
107	111	10,50	110,32
108	113	12,50	156,33
109	126	25,50	650,42
110	132	31,50	992,46
111	77	-23,50	552,10
112	79	-21,50	462,11
113	101	0,50	0,25
114	111	10,50	110,32
115	122	21,50	462,39
116	84	-16,50	272,14
117	99	-1,50	2,24
118	103	2,50	6,27
119	114	13,50	182,34
120	83	-17,50	306,14
121	87	-13,50	182,16
122	89	-11,50	132,17
123	106	5,50	30,29
124	114	13,50	182,34
125	110	9,50	90,31
126	109	8,50	72,31
127	105	4,50	20,28
128	117	16,50	272,36
129	101	0,50	0,25
130	109	8,50	72,31
131	104	3,50	12,27
132	102	1,50	2,26
133	107	6,50	42,29
134	104	3,50	12,27
135	100	-0,50	0,25
136	94	-6,50	42,21
137	102	1,50	2,26
138	117	16,50	272,36
139	121	20,50	420,38
140	93	-7,50	56,20
141	100	-0,50	0,25
142	98	-2,50	6,23
143	121	20,50	420,38
144	94	-6,50	42,21
145	103	2,50	6,27
146	111	10,50	110,32
147	123	22,50	506,40
148	92	-8,50	72,19
149	101	0,50	0,25
150	121	20,50	420,38
151	78	-22,50	506,10
152	93	-7,50	56,20
153	101	0,50	0,25
Σ	15376	0,00	31.006,25

LAMPIRAN 27. Perhitungan Persamaan Regresi

 $X = \text{Pendidikan Kewirausahaan}$ $Y = \text{Intensi Berwirausaha}$

n	X	Y	X ²	XY	Ŷ
1	77	78	5929	6006	94,53
2	77	107	5929	8239	94,53
3	77	88	5929	6776	94,53
4	77	77	5929	5929	94,53
5	78	93	6084	7254	94,84
6	78	102	6084	7956	94,84
7	78	81	6084	6318	94,84
8	79	110	6241	8690	95,14
9	79	103	6241	8137	95,14
10	80	78	6400	6240	95,45
11	80	77	6400	6160	95,45
12	81	105	6561	8505	95,76
13	81	77	6561	6237	95,76
14	81	83	6561	6723	95,76
15	81	79	6561	6399	95,76
16	82	87	6724	7134	96,06
17	83	83	6889	6889	96,37
18	83	93	6889	7719	96,37
19	83	101	6889	8383	96,37
20	85	98	7225	8330	96,98
21	85	89	7225	7565	96,98
22	85	114	7225	9690	96,98
23	85	104	7225	8840	96,98
24	85	89	7225	7565	96,98
25	86	99	7396	8514	97,28
26	86	90	7396	7740	97,28
27	86	112	7396	9632	97,28
28	86	85	7396	7310	97,28
29	86	114	7396	9804	97,28
30	86	78	7396	6708	97,28
31	87	118	7569	10266	97,59
32	87	102	7569	8874	97,59
33	87	86	7569	7482	97,59
34	88	79	7744	6952	97,89
35	88	90	7744	7920	97,89
36	88	103	7744	9064	97,89
37	88	92	7744	8096	97,89
38	88	88	7744	7744	97,89
39	89	87	7921	7743	98,20
40	89	78	7921	6942	98,20
41	89	83	7921	7387	98,20
42	89	89	7921	7921	98,20
43	89	125	7921	11125	98,20
44	89	89	7921	7921	98,20
45	89	89	7921	7921	98,20
46	90	121	8100	10890	98,50
47	90	102	8100	9180	98,50
48	91	115	8281	10465	98,81
49	91	90	8281	8190	98,81
50	91	98	8281	8918	98,81

51	92	86	8464	7912	99,12
52	92	107	8464	9844	99,12
53	92	115	8464	10580	99,12
54	92	106	8464	9752	99,12
55	92	83	8464	7636	99,12
56	92	107	8464	9844	99,12
57	92	113	8464	10396	99,12
58	92	103	8464	9476	99,12
59	93	89	8649	8277	99,42
60	93	107	8649	9951	99,42
61	93	118	8649	10974	99,42
62	94	101	8836	9494	99,73
63	94	100	8836	9400	99,73
64	94	82	8836	7708	99,73
65	94	110	8836	10340	99,73
66	94	99	8836	9306	99,73
67	94	107	8836	10058	99,73
68	94	79	8836	7426	99,73
69	95	103	9025	9785	100,03
70	95	112	9025	10640	100,03
71	95	115	9025	10925	100,03
72	95	106	9025	10070	100,03
73	95	89	9025	8455	100,03
74	95	106	9025	10070	100,03
75	95	97	9025	9215	100,03
76	95	101	9025	9595	100,03
77	96	117	9216	11232	100,34
78	96	136	9216	13056	100,34
79	96	99	9216	9504	100,34
80	96	84	9216	8064	100,34
81	96	106	9216	10176	100,34
82	97	131	9409	12707	100,64
83	97	119	9409	11543	100,64
84	97	87	9409	8439	100,64
85	97	85	9409	8245	100,64
86	97	107	9409	10379	100,64
87	97	102	9409	9894	100,64
88	98	115	9604	11270	100,95
89	98	86	9604	8428	100,95
90	98	126	9604	12348	100,95
91	98	118	9604	11564	100,95
92	98	92	9604	9016	100,95
93	98	95	9604	9310	100,95
94	98	118	9604	11564	100,95
95	98	90	9604	8820	100,95
96	98	109	9604	10682	100,95
97	98	123	9604	12054	100,95
98	99	126	9801	12474	101,25
99	99	107	9801	10593	101,25
100	99	111	9801	10989	101,25

101	100	129	10000	12900	101,56
102	100	79	10000	7900	101,56
103	101	99	10201	9999	101,86
104	101	77	10201	7777	101,86
105	101	111	10201	11211	101,86
106	102	113	10404	11526	102,17
107	102	126	10404	12852	102,17
108	102	132	10404	13464	102,17
109	103	77	10609	7931	102,48
110	103	79	10609	8137	102,48
111	103	101	10609	10403	102,48
112	103	111	10609	11433	102,48
113	104	122	10816	12688	102,78
114	104	84	10816	8736	102,78
115	104	99	10816	10296	102,78
116	104	103	10816	10712	102,78
117	104	114	10816	11856	102,78
118	104	83	10816	8632	102,78
119	104	87	10816	9048	102,78
120	104	89	10816	9256	102,78
121	105	106	11025	11130	103,09
122	106	114	11236	12084	103,39
123	106	110	11236	11660	103,39
124	106	109	11236	11554	103,39
125	106	105	11236	11130	103,39
126	106	117	11236	12402	103,39
127	107	101	11449	10807	103,70
128	107	109	11449	11663	103,70
129	107	104	11449	11128	103,70
130	108	102	11664	11016	104,00
131	108	107	11664	11556	104,00
132	109	104	11881	11336	104,31
133	109	100	11881	10900	104,31
134	110	94	12100	10340	104,61
135	111	102	12321	11322	104,92
136	111	117	12321	12987	104,92
137	111	121	12321	13431	104,92
138	111	93	12321	10323	104,92
139	111	100	12321	11100	104,92
140	112	98	12544	10976	105,22
141	112	121	12544	13552	105,22
142	113	94	12769	10622	105,53
143	115	103	13225	11845	106,14
144	117	111	13689	12987	106,75
145	117	123	13689	14391	106,75
146	117	92	13689	10764	106,75
147	117	101	13689	11817	106,75
148	117	121	13689	14157	106,75
149	118	78	13924	9204	107,06
150	122	91	14884	11102	108,28
151	126	101	15876	12726	109,50
152	126	88	15876	11088	109,50
153	126	96	15876	12096	109,50
jumlah	14768	15376	1444080	1489826	15376,00

Rumus Persamaan Regresi:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Perhitungan untuk mencari nilai a:

$$a = \frac{\Sigma Y \Sigma X^2 - \Sigma X \Sigma XY}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$a = \frac{(15376)(1444080) - (14768)(1489826)}{153(1444080) - (14768)^2}$$

$$a = \frac{22204174080 - 22001750368}{220944240 - 218093824}$$

$$a = \frac{202423712}{2850416}$$

$$a = \underline{\underline{71,02}}$$

Perhitungan untuk mencari nilai b:

$$b = \frac{n \Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{153 (1489826) - (14768)(15376)}{153 (1444080) - (14768)^2}$$

$$b = \frac{227943378 - 227072768}{220944240 - 218093824}$$

$$b = \frac{870610}{2850416}$$

$$b = \underline{\underline{0,31}}$$

$$71,01549809 \quad 0,30543$$

Dengan demikian bentuk hubungan antara variabel X dan Y dapat dinyatakan dalam persamaan regresi

$$\hat{Y} = 71,02 + 0,31 X$$

LAMPIRAN 28. Perhitungan Uji Normalitas

UJI NORMALITAS GALAT TAKSIRAN

X = Pendidikan Kewirausahaan

Y = Intensi Berwirausaha

r	X	$\hat{Y} = 71,02 + 0,31 X$	Y	$Y - \hat{Y}$	X_i	$(X_i - \bar{X}_i)^2$	$Z_i = (X_i - \bar{X}_i) / s$	F(Z_i)	S(Z_i)	$ F(Z_i) - S(Z_i) $
1	77	94,53	78	-16,53	-21,60	466,52	-2,64	0,0042	0,0065	0,0024
2	77	94,53	107	12,47	-20,67	427,29	-2,52	0,0058	0,0131	0,0073
3	77	94,53	88	-6,53	-20,59	423,80	-2,51	0,0060	0,0196	0,0136
4	77	94,53	77	-17,53	-14,53	211,04	-1,77	0,0380	0,0261	0,0119
5	78	94,84	93	-1,84	-14,53	211,04	-1,77	0,0380	0,0327	0,0053
6	78	94,84	102	7,16	-14,43	208,23	-1,76	0,0390	0,0392	0,0002
7	78	94,84	81	-13,84	-13,77	189,55	-1,68	0,0464	0,0458	0,0006
8	79	95,14	110	14,86	-12,78	163,34	-1,56	0,0593	0,0523	0,0070
9	79	95,14	103	7,86	-11,61	134,83	-1,42	0,0781	0,0588	0,0193
10	80	95,45	78	-17,45	-11,43	130,65	-1,40	0,0814	0,0654	0,0160
11	80	95,45	77	-18,45	-10,67	113,87	-1,30	0,0963	0,0719	0,0244
12	81	95,76	105	9,24	-10,09	101,86	-1,23	0,1089	0,0784	0,0304
13	81	95,76	77	-18,76	-9,94	98,73	-1,21	0,1125	0,0850	0,0275
14	81	95,76	83	-12,76	-9,84	96,82	-1,20	0,1148	0,0915	0,0233
15	81	95,76	79	-16,76	-9,68	93,77	-1,18	0,1185	0,0980	0,0205
16	82	96,06	87	-9,06	-9,43	88,93	-1,15	0,1247	0,1046	0,0202
17	83	96,37	83	-13,37	-7,92	62,79	-0,97	0,1666	0,1111	0,0050
18	83	96,37	93	-3,37	-7,27	52,91	-0,89	0,1872	0,1176	0,0069
19	83	96,37	101	4,63	-7,01	49,12	-0,86	0,1960	0,1242	0,0072
20	85	96,98	98	1,02	-6,77	45,80	-0,83	0,2043	0,1307	0,0073
21	85	96,98	89	-7,98	-6,43	41,35	-0,79	0,2162	0,1373	0,0078
22	85	96,98	114	17,02	-6,42	41,19	-0,78	0,2166	0,1438	0,0032
23	85	96,98	104	7,02	-6,18	38,16	-0,75	0,2253	0,1503	0,0075
24	85	96,98	89	-7,98	-6,11	37,27	-0,75	0,2280	0,1569	0,0071
25	86	97,28	99	1,72	-5,44	29,62	-0,66	0,2531	0,1634	0,0089
26	86	97,28	90	-7,28	-5,43	29,49	-0,66	0,2536	0,1699	0,0083
27	86	97,28	112	14,72	-5,26	27,68	-0,64	0,2603	0,1765	0,0083
28	86	97,28	85	-12,28	-5,11	26,06	-0,62	0,2665	0,1830	0,0083
29	86	97,28	114	16,72	-5,02	25,21	-0,61	0,2699	0,1895	0,0080
30	86	97,28	78	-19,28	-4,94	24,37	-0,60	0,2733	0,1961	0,0077
31	87	97,59	118	20,41	-4,59	21,04	-0,56	0,2877	0,2026	0,0085
32	87	97,59	102	4,41	-4,35	18,89	-0,53	0,2978	0,2092	0,0087
33	87	97,59	86	-11,59	-4,01	16,07	-0,49	0,3122	0,2157	0,0096
34	88	97,89	79	-18,89	-3,92	15,40	-0,48	0,3159	0,2222	0,0093
35	88	97,89	90	-7,89	-3,27	10,72	-0,40	0,3446	0,2288	0,0091
36	88	97,89	103	5,11	-3,26	10,64	-0,40	0,3452	0,2353	0,0019
37	88	97,89	92	-5,89	-2,94	8,62	-0,36	0,3599	0,2418	0,0018
38	88	97,89	88	-9,89	-2,36	5,56	-0,29	0,3867	0,2484	0,0103
39	89	98,20	87	-11,20	-2,27	5,17	-0,28	0,3906	0,2549	0,0135
40	89	98,20	78	-20,20	-2,18	4,74	-0,27	0,3952	0,2614	0,0133
41	89	98,20	83	-15,20	-2,09	4,38	-0,26	0,3991	0,2680	0,0131
42	89	98,20	89	-9,20	-1,51	2,29	-0,18	0,4266	0,2745	0,0152
43	89	98,20	125	26,80	-1,51	2,29	-0,18	0,4266	0,2810	0,0145
44	89	98,20	89	-9,20	-1,43	2,05	-0,17	0,4307	0,2876	0,0143
45	89	98,20	89	-9,20	-1,35	1,81	-0,16	0,4347	0,2941	0,0140
46	90	98,50	121	22,50	-1,27	1,62	-0,16	0,4382	0,3007	0,0137
47	90	98,50	102	3,50	-0,68	0,47	-0,08	0,4667	0,3072	0,0159
48	91	98,81	115	16,19	-0,51	0,26	-0,06	0,4749	0,3137	0,0161
49	91	98,81	90	-8,81	-0,35	0,12	-0,04	0,4832	0,3203	0,0162
50	91	98,81	98	-0,81	-0,19	0,04	-0,02	0,4908	0,3268	0,0164

51	92	99,12	86	-13,12	-0,11	0,01	-0,01	0,4949	0,3333	0,0161
52	92	99,12	107	7,88	0,40	0,16	0,05	0,5195	0,3399	0,0179
53	92	99,12	115	15,88	0,41	0,17	0,05	0,5201	0,3464	0,0173
54	92	99,12	106	6,88	0,73	0,53	0,09	0,5353	0,3529	0,0182
55	92	99,12	83	-16,12	1,49	2,21	0,18	0,5720	0,3595	0,0212
56	92	99,12	107	7,88	1,49	2,21	0,18	0,5720	0,3660	0,0206
57	92	99,12	113	13,88	1,89	3,59	0,23	0,5915	0,3725	0,0218
58	92	99,12	103	3,88	2,16	4,67	0,26	0,6040	0,3791	0,0225
59	93	99,42	89	-10,42	2,47	6,11	0,30	0,6187	0,3856	0,0223
60	93	99,42	107	7,58	2,89	8,38	0,35	0,6381	0,3922	0,0246
61	93	99,42	118	18,58	2,91	8,45	0,36	0,6387	0,3987	0,0240
62	94	99,73	101	1,27	3,05	9,31	0,37	0,6453	0,4052	0,0240
63	94	99,73	100	0,27	3,22	10,37	0,39	0,6529	0,4118	0,0241
64	94	99,73	82	-17,73	3,23	10,45	0,39	0,6535	0,4183	0,0235
65	94	99,73	110	10,27	3,56	12,65	0,43	0,6680	0,4248	0,0243
66	94	99,73	99	-0,73	3,74	13,98	0,46	0,6760	0,4314	0,0244
67	94	99,73	107	7,27	3,75	14,07	0,46	0,6765	0,4379	0,0236
68	94	99,73	79	-20,73	4,14	17,10	0,50	0,6932	0,4444	0,0248
69	95	100,03	103	2,97	4,24	18,02	0,52	0,6979	0,4510	0,0246
70	95	100,03	112	11,97	4,81	23,14	0,59	0,7215	0,4575	0,0264
71	95	100,03	115	14,97	4,81	23,14	0,59	0,7215	0,4641	0,0257
72	95	100,03	106	5,97	4,91	24,08	0,60	0,7255	0,4706	0,0254
73	95	100,03	89	-11,03	5,57	31,02	0,68	0,7518	0,4771	0,0274
74	95	100,03	106	5,97	5,91	34,90	0,72	0,7647	0,4837	0,0281
75	95	100,03	97	-3,03	6,16	37,95	0,75	0,7741	0,4902	0,0283
76	95	100,03	101	0,97	6,23	38,84	0,76	0,7767	0,4967	0,0280
77	96	100,34	117	16,66	6,65	44,28	0,81	0,7918	0,5033	0,0288
78	96	100,34	136	35,66	6,73	45,24	0,82	0,7943	0,5098	0,0284
79	96	100,34	99	-1,34	7,06	49,89	0,86	0,8058	0,5163	0,0289
80	96	100,34	84	-16,34	7,22	52,12	0,88	0,8110	0,5229	0,0288
81	96	100,34	106	5,66	7,40	54,77	0,90	0,8169	0,5294	0,0287
82	97	100,64	131	30,36	7,51	56,41	0,92	0,8205	0,5359	0,0284
83	97	100,64	119	18,36	8,49	72,00	1,04	0,8499	0,5425	0,0307
84	97	100,64	87	-13,64	8,73	76,14	1,07	0,8567	0,5490	0,0207
85	97	100,64	85	-15,64	8,84	78,06	1,08	0,8597	0,5556	0,0304
86	97	100,64	107	6,36	8,89	79,12	1,09	0,8613	0,5621	0,0299
87	97	100,64	102	1,36	9,05	81,92	1,11	0,8655	0,5686	0,0296
88	98	100,95	115	14,05	9,40	88,38	1,15	0,8745	0,5752	0,0299
89	98	100,95	86	-14,95	9,49	89,97	1,16	0,8766	0,5817	0,0294
90	98	100,95	126	25,05	9,73	94,59	1,19	0,8825	0,5882	0,0294
91	98	100,95	118	17,05	9,74	94,84	1,19	0,8828	0,5948	0,0288
92	98	100,95	92	-8,95	9,89	97,91	1,21	0,8865	0,6013	0,0285
93	98	100,95	95	-5,95	10,32	106,43	1,26	0,8961	0,6078	0,0288
94	98	100,95	118	17,05	13,65	186,43	1,67	0,9523	0,6144	0,0377
95	98	100,95	90	-10,95	14,57	212,28	1,78	0,9624	0,6209	0,0341
96	98	100,95	109	8,05	15,81	249,97	1,93	0,9732	0,6275	0,0345
97	98	100,95	123	22,05	16,32	266,23	1,99	0,9768	0,6340	0,0342
98	99	101,25	126	24,75	16,75	280,60	2,05	0,9796	0,6405	0,0339
99	99	101,25	107	5,75	16,98	288,29	2,07	0,9809	0,6471	0,0333
100	99	101,25	111	9,75	21,67	469,44	2,65	0,9959	0,6536	0,0342

101	100	101,56	129	27,44	-0,51	0,26	-0,06	0,4749	0,6601	0,0185
102	100	101,56	79	-22,56	-0,35	0,12	-0,04	0,4832	0,6667	0,0183
103	101	101,86	99	-2,86	-0,19	0,04	-0,02	0,4908	0,6732	0,0182
104	101	101,86	77	-24,86	-0,11	0,01	-0,01	0,4949	0,6797	0,0184
105	101	101,86	111	9,14	0,40	0,16	0,05	0,5195	0,6863	0,0166
106	102	102,17	113	10,83	0,41	0,17	0,05	0,5201	0,6928	0,0172
107	102	102,17	126	23,83	0,73	0,53	0,09	0,5353	0,6993	0,0164
108	102	102,17	132	29,83	1,49	2,21	0,18	0,5720	0,7059	0,0133
109	103	102,48	77	-25,48	1,49	2,21	0,18	0,5720	0,7124	0,0140
110	103	102,48	79	-23,48	1,89	3,59	0,23	0,5915	0,7190	0,0127
111	103	102,48	101	-1,48	2,16	4,67	0,26	0,6040	0,7255	0,0121
112	103	102,48	111	8,52	2,47	6,11	0,30	0,6187	0,7320	0,0112
113	104	102,78	122	19,22	2,89	8,38	0,35	0,6381	0,7386	0,0011
114	104	102,78	84	-18,78	2,91	8,45	0,36	0,6387	0,7451	0,0014
115	104	102,78	99	-3,78	3,05	9,31	0,37	0,6453	0,7516	0,0106
116	104	102,78	103	0,22	3,22	10,37	0,39	0,6529	0,7582	0,0106
117	104	102,78	114	11,22	3,23	10,45	0,39	0,6535	0,7647	0,0015
118	104	102,78	83	-19,78	3,56	12,65	0,43	0,6680	0,7712	0,0011
119	104	102,78	87	-15,78	3,74	13,98	0,46	0,6760	0,7778	0,0103
120	104	102,78	89	-13,78	3,75	14,07	0,46	0,6765	0,7843	0,0101
121	105	103,09	106	2,91	4,14	17,10	0,50	0,6932	0,7908	0,0097
122	106	103,39	114	10,61	4,24	18,02	0,52	0,6979	0,7974	0,0095
123	106	103,39	110	6,61	4,81	23,14	0,59	0,7215	0,8039	0,0082
124	106	103,39	109	5,61	4,81	23,14	0,59	0,7215	0,8105	0,0088
125	106	103,39	105	1,61	4,91	24,08	0,60	0,7255	0,8170	0,0091
126	106	103,39	117	13,61	5,57	31,02	0,68	0,7518	0,8235	0,0071
127	107	103,70	101	-2,70	5,91	34,90	0,72	0,7647	0,8301	0,0654
128	107	103,70	109	5,30	6,16	37,95	0,75	0,7741	0,8366	0,0625
129	107	103,70	104	0,30	6,23	38,84	0,76	0,7767	0,8431	0,0664
130	108	104,00	102	-2,00	6,65	44,28	0,81	0,7918	0,8497	0,0579
131	108	104,00	107	3,00	6,73	45,24	0,82	0,7943	0,8562	0,0619
132	109	104,31	104	-0,31	7,06	49,89	0,86	0,8058	0,8627	0,0569
133	109	104,31	100	-4,31	7,22	52,12	0,88	0,8110	0,8693	0,0583
134	110	104,61	94	-10,61	7,40	54,77	0,90	0,8169	0,8758	0,0589
135	111	104,92	102	-2,92	7,51	56,41	0,92	0,8205	0,8824	0,0619
136	111	104,92	117	12,08	8,49	72,00	1,04	0,8499	0,8889	0,0389
137	111	104,92	121	16,08	8,73	76,14	1,07	0,8567	0,8954	0,0387
138	111	104,92	93	-11,92	8,84	78,06	1,08	0,8597	0,9020	0,0423
139	111	104,92	100	-4,92	8,89	79,12	1,09	0,8613	0,9085	0,0472
140	112	105,22	98	-7,22	9,05	81,92	1,11	0,8655	0,9150	0,0496
141	112	105,22	121	15,78	9,40	88,38	1,15	0,8745	0,9216	0,0047
142	113	105,53	94	-11,53	9,49	89,97	1,16	0,8766	0,9281	0,0051
143	115	106,14	103	-3,14	9,73	94,59	1,19	0,8825	0,9346	0,0052
144	117	106,75	111	4,25	9,74	94,84	1,19	0,8828	0,9412	0,0058
145	117	106,75	123	16,25	9,89	97,91	1,21	0,8865	0,9477	0,0062
146	117	106,75	92	-14,75	10,32	106,43	1,26	0,8961	0,9542	0,0058
147	117	106,75	101	-5,75	13,65	186,43	1,67	0,9523	0,9608	0,0085
148	117	106,75	121	14,25	14,57	212,28	1,78	0,9624	0,9673	0,0049
149	118	107,06	78	-29,06	15,81	249,97	1,93	0,9732	0,9739	0,0006
150	122	108,28	91	-17,28	16,32	266,23	1,99	0,9768	0,9804	0,0035
151	126	109,50	101	-8,50	16,75	280,60	2,05	0,9796	0,9869	0,0073
152	126	109,50	88	-21,50	16,98	288,29	2,07	0,9809	0,9935	0,0025
153	126	109,50	96	-13,50	21,67	469,44	2,65	0,9959	1,0000	0,0041
Σ	14768	15376	15376	0,00	0,00	10965,50			MAX=	0,0664
				Rata-Rata (\bar{x}_i)	0,00					
				Standar Deviasi	8,19					

Perhitungan Standar Deviasi

$$s = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x}_i)^2}{n - 1}} = 8,19$$

Dari perhitungan, didapat nilai L_{hitung} terbesar = 0,0664 dan L_{tabel} $n = 153$ dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,0716. Sehingga $L_{hitung} < L_{tabel}$. Maka, dapat disimpulkan bahwa **DATA BERDISTRIBUSI NORMAL**.

LAMPIRAN 29. Perhitungan Regresi dan Uji Keberartian Regresi

$X =$ Pendidikan Kewirausahaan $Y =$ Intensi Berwirausaha

n	k	X	Y	X ²	XY	Y ²
1	1	77	78	5929	6006	6084
2		77	107	5929	8239	11449
3		77	88	5929	6776	7744
4		77	77	5929	5929	5929
5	2	78	93	6084	7254	8649
6		78	102	6084	7956	10404
7		78	81	6084	6318	6561
8	3	79	110	6241	8690	12100
9		79	103	6241	8137	10609
10	4	80	78	6400	6240	6084
11		80	77	6400	6160	5929
12	5	81	105	6561	8505	11025
13		81	77	6561	6237	5929
14		81	83	6561	6723	6889
15		81	79	6561	6399	6241
16	6	82	87	6724	7134	7569
17	7	83	83	6889	6889	6889
18		83	93	6889	7719	8649
19		83	101	6889	8383	10201
20	8	85	98	7225	8330	9604
21		85	89	7225	7565	7921
22		85	114	7225	9690	12996
23		85	104	7225	8840	10816
24		85	89	7225	7565	7921
25	9	86	99	7396	8514	9801
26		86	90	7396	7740	8100
27		86	112	7396	9632	12544
28		86	85	7396	7310	7225
29		86	114	7396	9804	12996
30		86	78	7396	6708	6084
31	10	87	118	7569	10266	13924
32		87	102	7569	8874	10404
33		87	86	7569	7482	7396
34	11	88	79	7744	6952	6241
35		88	90	7744	7920	8100
36		88	103	7744	9064	10609
37		88	92	7744	8096	8464
38		88	88	7744	7744	7744
39	12	89	87	7921	7743	7569
40		89	78	7921	6942	6084
41		89	83	7921	7387	6889
42		89	89	7921	7921	7921
43		89	125	7921	11125	15625
44		89	89	7921	7921	7921
45		89	89	7921	7921	7921

$$a = 71,02$$

$$b = 0,31$$

$$\hat{Y} = 71,02 + 0,31 X$$

46	13	90	121	8100	10890	14641
47		90	102	8100	9180	10404
48	14	91	115	8281	10465	13225
49		91	90	8281	8190	8100
50		91	98	8281	8918	9604
51	15	92	86	8464	7912	7396
52		92	107	8464	9844	11449
53		92	115	8464	10580	13225
54		92	106	8464	9752	11236
55		92	83	8464	7636	6889
56		92	107	8464	9844	11449
57		92	113	8464	10396	12769
58		92	103	8464	9476	10609
59	16	93	89	8649	8277	7921
60		93	107	8649	9951	11449
61		93	118	8649	10974	13924
62	17	94	101	8836	9494	10201
63		94	100	8836	9400	10000
64		94	82	8836	7708	6724
65		94	110	8836	10340	12100
66		94	99	8836	9306	9801
67		94	107	8836	10058	11449
68		94	79	8836	7426	6241
69	18	95	103	9025	9785	10609
70		95	112	9025	10640	12544
71		95	115	9025	10925	13225
72		95	106	9025	10070	11236
73		95	89	9025	8455	7921
74		95	106	9025	10070	11236
75		95	97	9025	9215	9409
76		95	101	9025	9595	10201
77	19	96	117	9216	11232	13689
78		96	136	9216	13056	18496
79		96	99	9216	9504	9801
80		96	84	9216	8064	7056
81		96	106	9216	10176	11236
82	20	97	131	9409	12707	17161
83		97	119	9409	11543	14161
84		97	87	9409	8439	7569
85		97	85	9409	8245	7225
86		97	107	9409	10379	11449
87		97	102	9409	9894	10404
88	21	98	115	9604	11270	13225
89		98	86	9604	8428	7396
90		98	126	9604	12348	15876

91		98	118	9604	11564	13924
92		98	92	9604	9016	8464
93		98	95	9604	9310	9025
94		98	118	9604	11564	13924
95		98	90	9604	8820	8100
96		98	109	9604	10682	11881
97		98	123	9604	12054	15129
98	22	99	126	9801	12474	15876
99		99	107	9801	10593	11449
100		99	111	9801	10989	12321
101	23	100	129	10000	12900	16641
102		100	79	10000	7900	6241
103	24	101	99	10201	9999	9801
104		101	77	10201	7777	5929
105		101	111	10201	11211	12321
106	25	102	113	10404	11526	12769
107		102	126	10404	12852	15876
108		102	132	10404	13464	17424
109	26	103	77	10609	7931	5929
110		103	79	10609	8137	6241
111		103	101	10609	10403	10201
112		103	111	10609	11433	12321
113	27	104	122	10816	12688	14884
114		104	84	10816	8736	7056
115		104	99	10816	10296	9801
116		104	103	10816	10712	10609
117		104	114	10816	11856	12996
118		104	83	10816	8632	6889
119		104	87	10816	9048	7569
120		104	89	10816	9256	7921
121	28	105	106	11025	11130	11236
122	29	106	114	11236	12084	12996
123		106	110	11236	11660	12100
124		106	109	11236	11554	11881
125		106	105	11236	11130	11025
126		106	117	11236	12402	13689
127	30	107	101	11449	10807	10201
128		107	109	11449	11663	11881
129		107	104	11449	11128	10816
130	31	108	102	11664	11016	10404
131		108	107	11664	11556	11449
132	32	109	104	11881	11336	10816
133		109	100	11881	10900	10000
134	33	110	94	12100	10340	8836
135	34	111	102	12321	11322	10404

136		111	117	12321	12987	13689
137		111	121	12321	13431	14641
138		111	93	12321	10323	8649
139		111	100	12321	11100	10000
140	35	112	98	12544	10976	9604
141		112	121	12544	13552	14641
142	36	113	94	12769	10622	8836
143	37	115	103	13225	11845	10609
144	38	117	111	13689	12987	12321
145		117	123	13689	14391	15129
146		117	92	13689	10764	8464
147		117	101	13689	11817	10201
148		117	121	13689	14157	14641
149	39	118	78	13924	9204	6084
150	40	122	91	14884	11102	8281
151	41	126	101	15876	12726	10201
152		126	88	15876	11088	7744
153		126	96	15876	12096	9216
JUMLAH		14768	9928	1444080	1489826	1575882

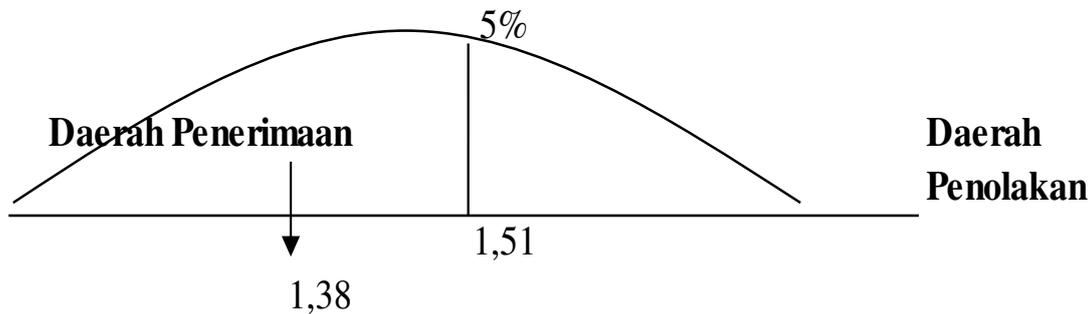
LAMPIRAN 30. Tabel ANOVA

**TABEL ANOVA UJI LINIERITAS REGRESI &
UJI KEBERARTIAN REGRESI**

ANOVA LINIER DAN BERARTI						
Sumber Variasi	Derajat Keberartian	Jumlah Kuadrat	Rata-Rata Jumlah Kuadrat	F Hitung	F Tabel	Keterangan
Regresi (a)	1	644216,89	644216,89			
Regresi (b/a)	1	162351,75	162351,75			
Residu (res)	151	769313,36	5094,79	31,87	3,904	Regresi berarti
Tuna Cocok (tc)	39	755868,17	26746,10			<i>Ho tidak harus ditolak</i>
Kekeliruan (e)	112	13445,19	19381,24	1,38	1,51	Regresi linier

Jumlah Kuadrat Regresi a	$JK_a = \frac{(\sum Y)^2}{n}$	$JK_a = \frac{(9928)^2}{153}$ $JK_a = 644216,89$
Jumlah Kuadrat Regresi b/a	$JK_{b/a} = b \left\{ \sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n} \right\}$	$JK(b/a) = 0,31(1489826 - (14768 \cdot 9928)/153)$ $= 162351,75$
Jumlah Kuadrat Residu	$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_a - JK_{b/a}$	$JK_{res} = 1575882 - 644216,89 - 162351,75$ $JK_{res} = 769313$
Jumlah Kuadrat Kekeliruan	$JK_e = \sum (Y_1^2 + Y_2^2 + \dots + Y_n^2 - \frac{(Y_1 + Y_2 + \dots + Y_n)^2}{n})$	$JK_e = 13445,19$
Jumlah Kuadrat Tuna Cocok	$JK_{tc} = JK_{res} - JK_e$	$JK_{tc} = JK_{res} - JK_e$ $JK_{tc} = 755868,17$
Keberartian Regresi	$F_{hitung} = \frac{KT_{regb/a}}{KT_{res}}$	$\frac{162351,75}{31,87} = 5094,79$
Kelinearan Regresi	$F_{hitung} = \frac{KT_{regb/a}}{KT_{res}}$	$\frac{26748,10}{19381,24} = 1,38$

Uji Linieritas Regresi



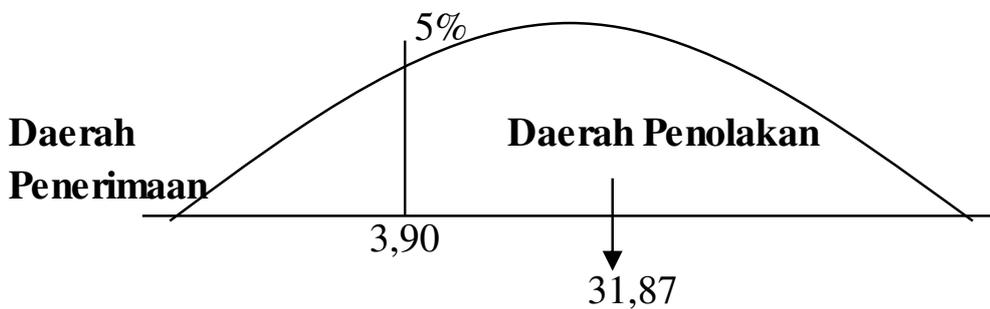
Kesimpulan Uji Linieritas Regresi:

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 1,38$ dan $F_{tabel} (0,05;39/112) = 1,51$ sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$

Maka, dapat disimpulkan bahwa

Model Persamaan Regresi adalah Linier

Uji Keberartian Regresi



Kesimpulan Uji Keberartian Regresi:

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 31,87$ dan $F_{tabel} (0,05;1/151) = 3,904$ sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$

Maka, dapat disimpulkan bahwa

Model Persamaan Regresi adalah Berarti

LAMPIRAN 31. Perhitungan Uji Koefisien Korelasi

$X = \text{Pendidikan Kewirausahaan}$ $Y = \text{Intensi Berwirausaha}$

n	X	Y	X²	XY	Y²
1	77	78	5929	6006	6084
2	77	107	5929	8239	11449
3	77	88	5929	6776	7744
4	77	77	5929	5929	5929
5	78	93	6084	7254	8649
6	78	102	6084	7956	10404
7	78	81	6084	6318	6561
8	79	110	6241	8690	12100
9	79	103	6241	8137	10609
10	80	78	6400	6240	6084
11	80	77	6400	6160	5929
12	81	105	6561	8505	11025
13	81	77	6561	6237	5929
14	81	83	6561	6723	6889
15	81	79	6561	6399	6241
16	82	87	6724	7134	7569
17	83	83	6889	6889	6889
18	83	93	6889	7719	8649
19	83	101	6889	8383	10201
20	85	98	7225	8330	9604
21	85	89	7225	7565	7921
22	85	114	7225	9690	12996
23	85	104	7225	8840	10816
24	85	89	7225	7565	7921
25	86	99	7396	8514	9801
26	86	90	7396	7740	8100
27	86	112	7396	9632	12544
28	86	85	7396	7310	7225
29	86	114	7396	9804	12996
30	86	78	7396	6708	6084
31	87	118	7569	10266	13924
32	87	102	7569	8874	10404
33	87	86	7569	7482	7396
34	88	79	7744	6952	6241
35	88	90	7744	7920	8100
36	88	103	7744	9064	10609
37	88	92	7744	8096	8464
38	88	88	7744	7744	7744
39	89	87	7921	7743	7569
40	89	78	7921	6942	6084
41	89	83	7921	7387	6889
42	89	89	7921	7921	7921
43	89	125	7921	11125	15625
44	89	89	7921	7921	7921
45	89	89	7921	7921	7921

46	90	121	8100	10890	14641
47	90	102	8100	9180	10404
48	91	115	8281	10465	13225
49	91	90	8281	8190	8100
50	91	98	8281	8918	9604
51	92	86	8464	7912	7396
52	92	107	8464	9844	11449
53	92	115	8464	10580	13225
54	92	106	8464	9752	11236
55	92	83	8464	7636	6889
56	92	107	8464	9844	11449
57	92	113	8464	10396	12769
58	92	103	8464	9476	10609
59	93	89	8649	8277	7921
60	93	107	8649	9951	11449
61	93	118	8649	10974	13924
62	94	101	8836	9494	10201
63	94	100	8836	9400	10000
64	94	82	8836	7708	6724
65	94	110	8836	10340	12100
66	94	99	8836	9306	9801
67	94	107	8836	10058	11449
68	94	79	8836	7426	6241
69	95	103	9025	9785	10609
70	95	112	9025	10640	12544
71	95	115	9025	10925	13225
72	95	106	9025	10070	11236
73	95	89	9025	8455	7921
74	95	106	9025	10070	11236
75	95	97	9025	9215	9409
76	95	101	9025	9595	10201
77	96	117	9216	11232	13689
78	96	136	9216	13056	18496
79	96	99	9216	9504	9801
80	96	84	9216	8064	7056
81	96	106	9216	10176	11236
82	97	131	9409	12707	17161
83	97	119	9409	11543	14161
84	97	87	9409	8439	7569
85	97	85	9409	8245	7225
86	97	107	9409	10379	11449
87	97	102	9409	9894	10404
88	98	115	9604	11270	13225
89	98	86	9604	8428	7396
90	98	126	9604	12348	15876

91	98	118	9604	11564	13924
92	98	92	9604	9016	8464
93	98	95	9604	9310	9025
94	98	118	9604	11564	13924
95	98	90	9604	8820	8100
96	98	109	9604	10682	11881
97	98	123	9604	12054	15129
98	99	126	9801	12474	15876
99	99	107	9801	10593	11449
100	99	111	9801	10989	12321
101	100	129	10000	12900	16641
102	100	79	10000	7900	6241
103	101	99	10201	9999	9801
104	101	77	10201	7777	5929
105	101	111	10201	11211	12321
106	102	113	10404	11526	12769
107	102	126	10404	12852	15876
108	102	132	10404	13464	17424
109	103	77	10609	7931	5929
110	103	79	10609	8137	6241
111	103	101	10609	10403	10201
112	103	111	10609	11433	12321
113	104	122	10816	12688	14884
114	104	84	10816	8736	7056
115	104	99	10816	10296	9801
116	104	103	10816	10712	10609
117	104	114	10816	11856	12996
118	104	83	10816	8632	6889
119	104	87	10816	9048	7569
120	104	89	10816	9256	7921
121	105	106	11025	11130	11236
122	106	114	11236	12084	12996
123	106	110	11236	11660	12100
124	106	109	11236	11554	11881
125	106	105	11236	11130	11025
126	106	117	11236	12402	13689
127	107	101	11449	10807	10201
128	107	109	11449	11663	11881
129	107	104	11449	11128	10816
130	108	102	11664	11016	10404
131	108	107	11664	11556	11449
132	109	104	11881	11336	10816
133	109	100	11881	10900	10000
134	110	94	12100	10340	8836
135	111	102	12321	11322	10404

136	111	117	12321	12987	13689
137	111	121	12321	13431	14641
138	111	93	12321	10323	8649
139	111	100	12321	11100	10000
140	112	98	12544	10976	9604
141	112	121	12544	13552	14641
142	113	94	12769	10622	8836
143	115	103	13225	11845	10609
144	117	111	13689	12987	12321
145	117	123	13689	14391	15129
146	117	92	13689	10764	8464
147	117	101	13689	11817	10201
148	117	121	13689	14157	14641
149	118	78	13924	9204	6084
150	122	91	14884	11102	8281
151	126	101	15876	12726	10201
152	126	88	15876	11088	7744
153	126	96	15876	12096	9216
	14768	15376	1444080	1489826	1575882

n = 153

Rumus Koefisien Korelasi:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$\frac{153 (1489826) - (14768)(15376)}{\sqrt{(153 \cdot 1444080 - (14768)^2)(153 \cdot 1575882 - (15376)^2)}}$$

$$\frac{227943378 - 227072768}{\sqrt{(220944240 - 218093824)(241109946 - 236421376)}}$$

$$\frac{227943378 - 227072768}{\sqrt{(220944240 - 218093824)(241109946 - 236421376)}}$$

$$\frac{2870610}{\sqrt{13364374945120}}$$

$$\frac{2870610}{3655731,79}$$

$$0,7852$$

$$0,7852$$

LAMPIRAN 32. Perhitungan Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)

Diketahui

$$n = 153$$

$$r = 0,7852$$

Maka

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \underline{15,581}$$

Kriteria pengujian :

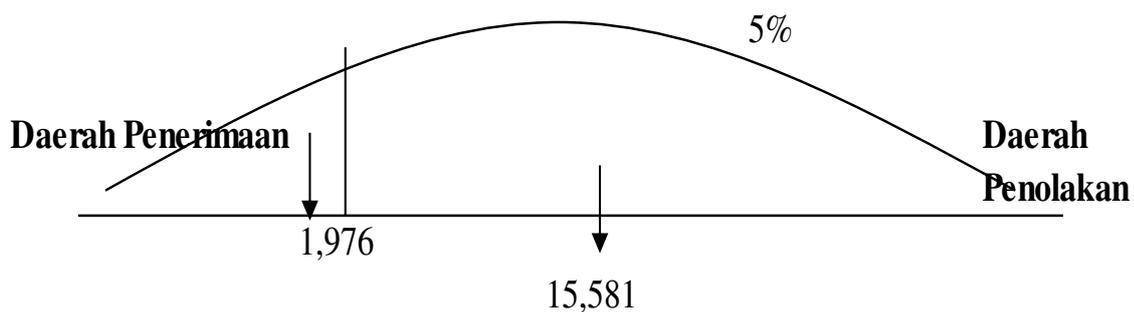
Ho : ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Ho : diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

$$t_{tabel} \text{ pada } n-2 (153-2) = 1,976$$

Karena Ho jatuh di daerah penolakan

Maka, dinyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha

Uji Keberartian Koefisien Korelasi

LAMPIRAN 33. Perhitungan Koefisien Determinasi

KOEFISIEN DETERMINASI

$$KD = r^2_{xy}$$

$$KD = 0,7852^2 \times 100$$

$$KD = 0,61659 \times 100$$

$$\mathbf{KD = 61,65\%}$$

Dari hasil perhitungan tersebut diinterpretasikan bahwa Intensi Berwirausaha dipengaruhi oleh Pendidikan Kewirausahaan sebesar 61,65 % dan 38,35 % dipengaruhi oleh faktor lain.

LAMPIRAN 34. Tabel r (Product Moment)

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

LAMPIRAN 35. Tabel Liliefors

Ukuran Sampel (n)	Taraf Nyata (α)				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
> 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Sumber: Sudjana, *Metoda Statistika*, Bandung, Tarsito, 1989.

LAMPIRAN 36. Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73

LAMPIRAN 37. Table t

Titik Persentase Distribusi t (dk = 121 –160)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992

147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nidya Yunita Setiarini, lahir di Jakarta pada tanggal 27 Juni 1995, anak ke empat dari empat bersaudara, berjenis kelamin perempuan dari keturunan Riyadi Haddy P. dan Partini. Alamat rumah Jalan Moch. Kahfi II Rt 005 Rw 04, Ciganjur-Jakarta Selatan. Peneliti memulai pendidikannya dari sekolah dasar di SDN Jagakarsa 05 Pagi Jakarta, lulus pada tahun 2007. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 166 Jakarta dan lulus pada tahun 2010. Setelah lulus peneliti melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 97 Jakarta, jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan lulus pada tahun 2013.

Pada tahun 2013, peneliti mengikuti Seleksi Penerima Mahasiswa Baru melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), dan terdaftar sebagai mahasiswa Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Selama perkuliahan, peneliti mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Pusat Pendidikan dan Pelatihan PT PLN (Persero) Ragunan pada bagian Divisi Keuangan di Unit Assessment Centre. Peneliti melakukan Program Keterampilan Mengajar (PKM) di SMKN 22 Jakarta pada mata pelajaran Komputer Akuntansi (MYOB).